PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



Focus on Greater Values

Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report

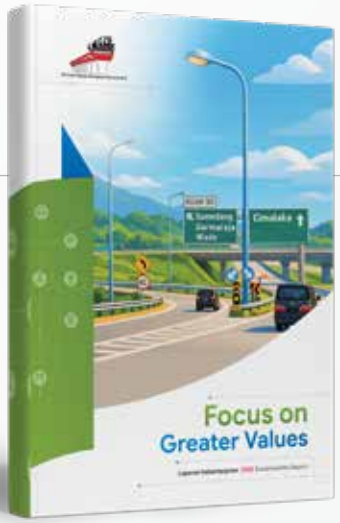

Focus on Greater Values

Bagi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, kesuksesan sejati diukur dari seberapa besar nilai yang dapat kami ciptakan dan pertahankan. Perseroan meneguhkan komitmen untuk terus memastikan pertumbuhan bisnis yang tangguh dan resilien, sekaligus mengambil peran aktif dalam mewariskan kebaikan bagi bumi dan kelestarian bagi generasi yang akan datang. Inilah wujud nyata dari fokus kami pada *Greater Value*.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk considers a true success is measured by the value creation that is sustained. The company is committed to ensure robust and resilient business growth, while actively participating in a legacy of goodness for the earth and sustainability for future generations. This is a real manifestation of our focus on Greater Value.


KELUAR 183
Sumedang
Darmaraja
Wado
Cimalaka
40

Daftar Isi
Table of Contents

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 4

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy — 14

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance — 20

Aspek Ekonomi
Economic Aspect — 22

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect — 23

Aspek Sosial
Social Aspect — 25

Profil Perusahaan
Company Profile — 26

Identitas Perusahaan
Corporate Identity — 28

Sekilas Tentang Perseroan
Company Overview — 30

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainable Values — 31

Skala Perusahaan
Company Scale — 32

Wilayah Operasional
Operational Area — 36

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activity Conducted — 37

Struktur Investasi dan Afiliasi
Investment and Affiliate Structure — 38

Kerja sama dengan Pemasok
Suppliers Engagement — 39

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership — 39

Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards — 40

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in the Company — 41

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance — 42

Dasar Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies and Guidelines — 44

Struktur dan Komposisi Tata Kelola
Governance Structure and Composition — 46

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) — 47

Dewan Komisaris
Board of Commisioners — 47

Direksi
Board of Directors — 49

Keragaman Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi
Diversity in the Composition of the Highest Governance Body — 51

Penanganan Benturan Kepentingan
Conflicts of Interest Management — 52

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors — 53

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors — 55

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors — 56

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors — 57

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola Tertinggi
Training and Competency Development of Highest Governance Body — 59

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan
Responsible of Governance Implementation — 60

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
Competence Development in Sustainability — 62

Komitmen Menjalankan Bisnis Berkelanjutan dan Persaingan Usaha yang Sehat
Commitment to Sustainable Business and Fair Business Competition — 63

Kode Etik
Code of Conduct — 64

Kebijakan Antikorupsi, Antipenyuapan, dan Antigratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratification Policy — 65

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 66

Perkara Hukum yang Material
Material Legal Cases — 67

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions — 67

Manajemen Risiko
Risk Management — 68

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Relations — 74

Permasalahan atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan
Issues in the Implementation of Sustainable Development — 77

Budaya Keberlanjutan
SustainabilityCulture — 78

Dampak Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan
Economic Impact to Shareholders — 84

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, Membangun Konektivitas, Mendistribusikan Nilai
Inclusive Economic Growth, Build Connectivity, Distribute Value — 86

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit and Loss — 87

Memberikan Pelayanan Terbaik
Providing the Best Service — 92

Menghadirkan Infrastruktur yang Aman, Nyaman, dan Berwawasan Lingkungan
Providing Safe, Comfortable, and Environmentally Conscious Infrastructure — 94

Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Tahun 2025
Air Quality Management and Monitoring Evaluation in 2025 — 100

Penanganan Pengaduan dan Kepuasan Pelanggan
Grievance Handling and Customer Satisfaction — 106

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat
Commitment to Social Responsibility and Community — 108

Memperkuat Sinergi, Membangun Negeri
Strengthening Synergy, Building the Nation — 110

Pengaduan Masyarakat
Grievance — 114

Membangun Insan Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Building an Outstanding Human Capital for Sustainable Growth — 116

Membangun Insan Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Building an Outstanding Human Capital for Sustainable Growth — 118

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity — 119

Kesejahteraan Karyawan
Employee Wellbeing — 123

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety — 126

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development — 131

Hubungan Industrial
Industrial Relationship — 133

Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving the Environment — 134

Membangun Infrastruktur Berkelanjutan yang Harmonis dengan Lingkungan
Building Sustainable Infrastructure in Harmony with the Environment — 136

Pemakaian Material dan Teknologi Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Materials and Technology Usage — 139

Inisiatif Efisiensi Energi
Energy Efficiency Initiatives — 142

Pemakaian Air
Water Usage — 145

Pengelolaan Limbah
Waste Management — 147

Dukungan terhadap Keanekaragaman Hayati
Support for Biodiversity — 150

Tentang Laporan Ini
About the Report — 152

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2025
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2025 — 154

Lembar Umpan Balik
Feedback Form — 155

Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference — 157

Laporan Direksi
Board of Directors' Report [OJK D.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menciptakan harmoni antara infrastruktur, manusia, dan lingkungan melalui tiga pilar utama, yaitu ketangguhan ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan. Kami memegang teguh sikap mental "Melayani dengan Hati" serta prinsip fundamental bahwa jalan tol adalah fasilitas publik yang harus dapat diakses secara inklusif, non-diskriminatif, dan berkeadilan bagi setiap lapisan masyarakat.

The Company's sustainability strategy is designed to foster harmony between infrastructure, people, and the environment through three key pillars: economic resilience, social responsibility, and environmental conservation. We uphold the mindset of "Serving with Heart" and the fundamental principle that toll roads are public facilities that must be accessible to all segments of society in an inclusive, non-discriminatory, and equitable manner.

1




T. Tj Area Warakas (P2B)
11:05:21
T. Tj. Kbn. Bar. (B) KM 1
11:05:21
Warakas Rest KM 15+000
11:05:21
Kedung Panjang 21+
11:05:21
JASAMARGA

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan

Board of Directors' Report on Sustainability

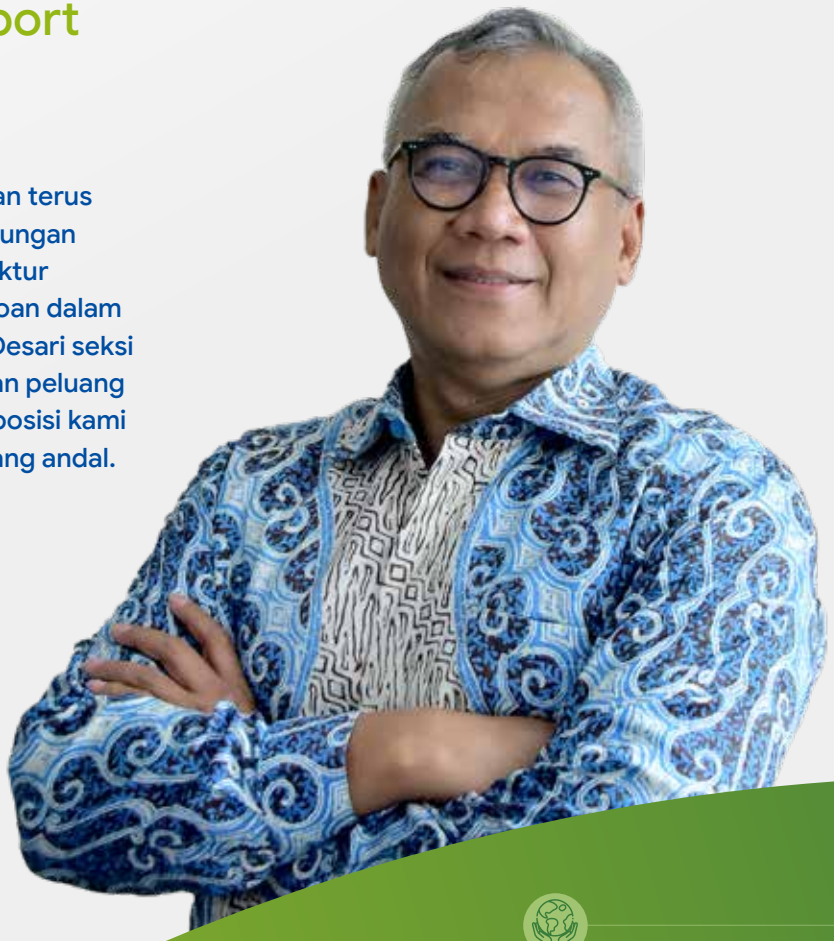

Prospek industri jalan tol di Indonesia akan terus bertumbuh sejalan dengan masifnya dukungan Pemerintah dalam membangun infrastruktur konektivitas yang terpadu. Fokus Perseroan dalam mempercepat proyek prioritas (seperti Desari seksi lanjutan dan *Harbour Road* II) memberikan peluang perluasan pangsa pasar dan penguatan posisi kami sebagai pelopor infrastruktur nasional yang andal.

The outlook for the toll road industry in Indonesia is expected to continue growing in line with the government's massive support for the development of integrated connectivity infrastructure. The Company's focus on accelerating priority projects (such as the Desari extension and Harbour Road II) presents opportunities to expand our market share and strengthen our position as a reliable national infrastructure leader.

Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Diector

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") dapat menyajikan Laporan Keberlanjutan 2025. Kami menyadari bahwa operasional jalan tol memiliki peran sentral yang tidak hanya sebatas menyediakan akses fisik, melainkan menyediakan konektivitas dan waktu yang mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Laporan ini menyajikan secara transparan pencapaian, tantangan, serta komitmen kami dalam meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan manfaat sosial yang inklusif di sepanjang tahun 2025.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menciptakan harmoni antara infrastruktur, manusia, dan lingkungan melalui tiga pilar utama, yaitu ketangguhan ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan. Kami memegang teguh sikap mental "Melayani dengan Hati" serta prinsip fundamental bahwa jalan tol adalah fasilitas publik yang harus dapat diakses secara inklusif, non-diskriminatif, dan berkeadilan bagi setiap lapisan masyarakat. Nilai-nilai ini berakar pada sikap mental "Melayani dengan Hati" dan prinsip bahwa jalan tol adalah fasilitas publik yang harus inklusif serta berkeadilan. Keberlanjutan ini dijalankan dengan menempatkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama, memastikan setiap keputusan bisnis selaras dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Respon Perseroan terhadap Isu-isu Keberlanjutan

Secara prinsip Perseroan memandang penting apa yang menjadi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, di seluruh rantai nilainya. Perseroan juga terus beradaptasi dengan regulasi terkait guna memastikan operasional ikut berkontribusi pada keseimbangan lingkungan.

Di tengah dinamika peningkatan mobilitas dan aktivitas logistik, Perseroan merespons isu kemacetan perkotaan melalui percepatan proyek strategis seperti Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur-Pluit (HBR2 *Elevated*), ruas Tol Depok-Antasari (Desari), dan Rest Area Tol Cisumdawu.

Terkait tantangan perubahan iklim, Perseroan mengadopsi inisiatif *smart and green infrastructure* serta operasional jalan tol yang hijau. Perseroan juga merespons isu lingkungan dengan mengembangkan sistem transaksi nirsentuh guna mengurangi jejak karbon akibat antrean kendaraan, serta memastikan pelestarian ruang terbuka hijau di sepanjang koridor operasional.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keberlanjutan

Jajaran pimpinan berkomitmen penuh membangun budaya keberlanjutan secara menyeluruh melalui tiga tahapan internalisasi utama: *awareness, capacity building,* dan *policy reinforcement*. Komitmen manajemen tingkat atas direalisasikan dengan mengalokasikan anggaran strategis (CAPEX dan OPEX) yang memadai untuk pemeliharaan jalan, peningkatan teknologi

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our deepest gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") to present the 2025 Sustainability Report. We recognize that toll road operations play a central role that extends beyond providing physical access, and also the connectivity and time efficiency that drive national economic growth. This report transparently presents our achievements, challenges, and commitments in minimizing environmental impact and providing inclusive social benefits throughout 2025.

Policies to Respond Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Sustainability Values owned by Company

The Company's sustainability strategy is designed to create harmony between infrastructure, people, and the environment through three core pillars: economic resilience, social care, and environmental conservation. We uphold the "Serving with Heart" mindset and the fundamental principle that toll roads are public facilities that must be accessible in an inclusive, non-discriminatory, and equitable manner for all levels of society. These values are rooted in our principal approach, placing Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation to ensure every business decision aligns with integrity, transparency and accountability.

The Company's Response to Sustainability Issues

The Company prioritizes the needs of all stakeholders throughout its value chain. We also continue to adapt to relevant regulations to ensure that our operations contribute to environmental balance.

Amidst the dynamics of increased mobility and logistics activities, the Company has responded to urban congestion issues by accelerating strategic projects, such as the development of the East Ancol-Pluit Toll Road (HBR2 Elevated), the Depok-Antasari (Desari) Toll Road, and the Cisumdawu Toll Road Rest Area.

Regarding the challenge of climate change, the Company has adopted "smart and green infrastructure" initiatives and green toll road operations. We are also addressing environmental issues by developing contactless transaction systems to reduce the carbon footprint caused by vehicle queues, while ensuring the preservation of green open spaces along our operational corridors.

Leadership's Commitment to Sustainable Practices

The management is fully committed to building a comprehensive sustainability culture through three main stages of internalization: awareness, capacity building, and policy reinforcement. Top-level management commitment is realized by allocating an adequate strategic budget (CAPEX and OPEX) for road maintenance, transaction technology upgrades, and traffic service fleets. We

transaksi, dan armada pelayanan lalu lintas. Kami juga secara konsisten menanamkan pola pikir bahwa penerapan keberlanjutan adalah tentang kesadaran setiap individu atas dampak tindakan mereka terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena itu Perseroan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk lebih unggul dan berkelanjutan.

Membangun Budaya dari Dalam Organisasi

Bagi Perseroan, inisiatif keberlanjutan yang sejati harus berakar kuat dari dalam organisasi. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukanlah sekadar pemenuhan regulasi, melainkan sebuah transformasi pola pikir (*mindset*) di mana setiap insan Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan operasional memiliki dampak langsung terhadap pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan terintegrasi ke dalam DNA perusahaan, kami melakukan pendekatan internalisasi yang komprehensif melalui peningkatan kesadaran *(awareness)*, penguatan kapasitas (*capacity building*), dan penegasan kebijakan (*policy reinforcement*). Sepanjang tahun 2025, komitmen ini kami wujudkan melalui beberapa inisiatif strategis yang menjangkau seluruh lapisan organisasi:

- Perseroan terus memperkuat ekosistem bisnis yang bersih dan etis melalui edukasi pencegahan korupsi dan gratifikasi secara berkala. Inisiatif ini memprioritaskan unit-unit kerja strategis untuk memastikan setiap pengambilan keputusan berlandaskan transparansi dan akuntabilitas.
- Mengingat tingginya risiko di industri jalan tol, kami tidak sekadar mengelola keselamatan secara administratif. Perseroan secara masif menyelenggarakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta simulasi tanggap darurat guna membentuk kesiapsiagaan tim operasional dalam melindungi aset perusahaan maupun jiwa pengguna jalan.
- Perseroan mengorkestrasi perubahan perilaku sehari-hari melalui kampanye internal gaya hidup ramah lingkungan. Didukung oleh arahan kebijakan Direksi, kami mendorong langkah-langkah efisiensi nyata, seperti penghematan energi, pengurangan emisi, serta minimalisasi penggunaan plastik dan kertas (*paperless*) di seluruh area kerja hingga gerbang tol.

Melalui internalisasi yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah operasional—sekecil apa pun—selalu selaras dengan visi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Sepanjang 2025, Perseroan berhasil menjaga keandalan infrastruktur jalan tol yang terintegrasi secara aman dan nyaman. Dari aspek sosial, Perseroan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang adaptif.

Prestasi dan Tantangan

Aspek Ekonomi

Kondisi ekonomi nasional di tahun 2025 menunjukkan ketahanan di tengah proses transisi politik dan fluktuasi ekonomi global.

consistently embed the mindset that implementing sustainability is about the individual awareness of every employee regarding the impact of their actions on the economy, society, and the environment. Therefore, the Company continuously enhances human resource capacity to achieve excellence and sustainability.

Building Organisational Culture from Within

For the Company, true sustainability initiatives must be deeply rooted within the organization. We believe that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance but a transformation of mindset, where every individual in the Company realizes that every operational action has a direct impact on the economic, social, and environmental pillars.

To ensure that sustainability values are integrated into the corporate DNA, we take a comprehensive internalization approach through awareness, capacity building, and policy reinforcement. Throughout 2025, we committed through several strategic inisiatives at all levels of organisations:

- The Company continues to strengthen a clean and ethical business ecosystem through regular education on corruption and gratification prevention, prioritizing strategic work units to ensure decision-making is based on transparency.
- Given the high risks in the toll road industry, we do not manage safety merely administratively. We conduct massive Occupational Health and Safety (K3) training and emergency response simulations to ensure the operational team is prepared to protect both company assets and the lives of road users.
- The Company orchestrates daily behavioral changes through internal campaigns for an environmental friendly lifestyle. Supported by Board directives, we encourage real efficiency measures, such as energy conservation, emission reduction, and the minimization of plastic and paper use (paperless) across all work areas and toll gates.

Through consistent internalization, the Company ensures that every operational step, even small gestures, is always aligned with the vision of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and creating long-term value for all stakeholders.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2025, the Company successfully maintained the reliability of toll road infrastructure that is integrated, safe, and comfortable. From a social aspect, the Company implemented adaptive Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Achievements and Challenges

Economic Aspect

The national economic condition in 2025 showed resilience amid political transitions and global economic fluctuations. Sustained

Terjaganya pertumbuhan perekonomian daerah yang didukung pergerakan logistik merupakan katalisator utama bagi volume kendaraan yang melintasi koridor tol Perseroan.

Tahun 2025 diwarnai oleh iklim ekonomi yang suportif bagi industri jalan tol, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan pergerakan arus logistik nasional pasca-transisi politik. Memanfaatkan dinamika positif tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.803,8 miliar, melonjak signifikan sebesar 41,26% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yakni Rp4.108,1 miliar.

Kendati mencatatkan pertumbuhan garis atas *(top line*) yang impresif, laba Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp934,36 miliar, mengalami sedikit penyesuaian sebesar 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp971,6 miliar. Penurunan laba ini terutama disebabkan oleh eskalasi beban usaha operasional. Hal ini sejalan dengan tantangan struktural di industri jalan tol saat ini, di mana Perseroan harus mengalokasikan biaya pemeliharaan yang lebih agresif—termasuk perbaikan perkerasan jalan (*Scrapping & Filling*) secara berkala untuk mempertahankan *zero pothole policy* dan memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)—sebagai langkah mitigasi atas dampak kerusakan infrastruktur yang dipercepat oleh tingginya volume kendaraan bermuatan lebih (ODOL).

Perseroan mempertahankan stabilitas kinerja operasional dan berhasil memberikan dampak ganda (*multiplier effect*) dengan penciptaan lapangan kerja bagi tenaga lokal.

Tantangan di bidang ekonomi adalah mengelola fluktuasi biaya pemeliharaan di tengah tuntutan peningkatan kualitas layanan infrastruktur dengan menjaga *zero pothole policy* dan melakukan perbaikan aspal secara berkala (*scrapping &filling*).

Dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur, tantangan terbesarnya adalah adalah masih tingginya ketidakdisiplinan pengguna jalan terkait operasional kendaraan bermuatan dan berdimensi lebih (*Over Dimension Over Load*/ODOL). Kendaraan ODOL berisiko mempercepat degradasi kekuatan struktur jalan tol, mengancam keselamatan pengguna lain, dan menurunkan kecepatan rata-rata perjalanan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan harus melakukan penertiban terhadap 1.262 kendaraan ODOL dalam rangka mempertahankan kualitas jalan yang telah direncanakan.

Perseroan juga terus mencermati perubahan lingkungan bisnis eksternal secara komprehensif, mencakup dinamika inflasi, biaya konstruksi, hingga penyesuaian dinamika regulasi tata kelola yang menuntut kesiapan kepatuhan secara adaptif dari Perusahaan.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan memandang tanggung jawab lingkungan bukan sebagai beban, melainkan bagian integral dari strategi bisnis untuk mewujudkan "Jalan Tol Yang Ramah Lingkungan". Perseroan patuh menjalankan mandat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di ruas tol operasional serta disiplin melaporkan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya

regional economic growth, supported by logistics movement, served as the main catalyst for vehicle volume across the Company's toll corridors.

2025 was a supportive year for the toll road industry, supported by increased public mobility and national logistic flows following the political transition. In this dynamic situation, the Company successfully recorded a revenue of IDR 5,803.8 billion, a significant 41.26% increase compared to the previous year›s achievement of IDR 4,108.1 billion.

However, the Company's profit in 2025 was recorded at IDR 934.36 billion, a slight adjustment of 3.8% compared to the previous year of IDR 971.6 billion. This decrease was primarily due to the escalation of operational business expenses. Inline with the structural challenges in industry, including aggressive maintenance costs such as scrapping & filling to maintain the «zero pothole policy» and meet Minimum Service Standards (SPM) to mitigate infrastructure damage accelerated by high volumes of Over Dimension Over Load (ODOL) vehicles.

The Company maintained stable operational performance and successfully created a multiplier effect by creating jobs for local workers.

The economic challenge is managing the fluctuating maintenance costs amid demands for improved infrastructure service quality by upholding a zero-pothole policy and conducting regular asphalt repairs (scrapping and filling).

In upholding the infrastructure sustainability, the greatest challenge were managing the lack of discipline among road users regarding Over Dimension Over Load/ODOL vehicles. These vehicles accelerating the degradation of toll road structures, threatening the safety of other users, and reducing the average speed. In 2025, the Company took action against 1,262 ODOL vehicles to maintain road quality.

The Company also monitor changes in the external business environment comprehensively, including inflation, construction costs, and adjustments to the dynamics of governance regulations that require adaptive compliance readiness from the Company.

Environmental Aspect

The Company views environmental responsibility as an integral part of its business strategy to realize "Eco-Friendly Toll Roads". We strictly comply with Environmental Impact Analysis (AMDAL) mandates and report Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) regularly. In 2025, the total environmental expenditure reached IDR 261,236,950; which

Pemantauan Lingkungan (UPL) secara berkala. Pada tahun 2025, total realisasi biaya lingkungan hidup mencapai Rp261.236.950, yang dialokasikan secara strategis untuk operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pengelolaan limbah B3, pengujian emisi, hingga pemeliharaan ruang terbuka hijau.

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan perubahan iklim global, Perseroan berkomitmen terhadap target *Net Zero Emission* pada tahun operasional mendatang. Langkah efisiensi energi difokuskan pada penggantian lampu konvensional menjadi lampu hemat energi (LED) secara masif di ruas tol maupun gedung kantor. Perseroan juga mulai mengimplementasikan transisi penggunaan kendaraan operasional berbahan bakar minyak ke kendaraan listrik untuk menekan jejak karbon *Scope* 1 secara internal.

Di tengah ancaman krisis air perkotaan, Perseroan meminimalkan limpasan air permukaan (*run-off*) dan menjaga cadangan air tanah dengan menggunakan material *conblock* berpori di area lahan parkir. Perseroan mengimplementasikan sistem *Sewage Treatment Plant* (STP) *Biotech-Series* berkapasitas 30 m^3/hari untuk mendaur ulang limbah cair domestik. Air hasil olahan yang telah memenuhi baku mutu tersebut dimanfaatkan kembali (*reused*) untuk penyiraman ruang terbuka hijau perusahaan, sehingga menciptakan siklus air yang tertutup. Perseroan juga memiliki fasilitas *Rainwater Harvesting* (kolam retensi) seluas 120 m^2 untuk mendaur ulang air hujan menjadi suplai pemadam kebakaran dan pemeliharaan vegetasi.

Guna meminimalkan ekstraksi sumber daya alam, Perseroan mengedepankan penggunaan material konstruksi jalan (aspal dan beton) berdurabilitas tinggi, sehingga menekan frekuensi perbaikan sekaligus mengurangi jejak emisi rantai pasok material.

Jalan tol Perseroan dirancang untuk berfungsi sebagai koridor hijau di jantung kota, bukan sekadar infrastruktur beton. Penanaman pohon secara masif di sepanjang *Right of Way* (ROW) dikelola secara aktif untuk membentuk sabuk hijau (*green belt*) yang berfungsi vital sebagai penyerap emisi karbon (*carbon sink*), peredam kebisingan, dan penjaga keanekaragaman hayati perkotaan.

Perseroan mencatat prestasi pada pengelolaan ruang terbuka hijau, termasuk inisiatif penanaman 50 tanaman Bougenville di Ruas Tol Waru-Juanda sebagai upaya peningkatan kualitas udara dan pengurangan polusi.

Tantangan di bidang lingkungan hidup berkisar pada penekanan emisi gas rumah kaca di kawasan perkotaan yang sangat padat akibat kemacetan di jalur jalan pendukung (arteri) luar tol.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Tahun 2025 merupakan tahun di mana Perseroan dituntut untuk terus bersikap resilien dan adaptif. Di tengah dinamika tersebut, komitmen kami terhadap keberlanjutan tidak pernah surut. Bagi Perseroan, keberlanjutan bisnis bukan sekadar pencapaian angka finansial, melainkan tentang bagaimana kehadiran infrastruktur kami mampu memberikan manfaat yang inklusif dan luas bagi masyarakat. Berlandaskan semangat "Melayani dengan Hati",

is strategically allocated for the Wastewater Treatment Plan (IPAL), B3 waste management, emissions testing, and green open spaces' maintenance.

As part of its efforts to mitigate global climate change, the Company is committed to achieving a Net Zero Emission target for the upcoming operating year. Energy efficiency are focused on massively replacing conventional lighting with energy-efficient (LED) lighting on toll roads and office buildings. The Company has also begun implementation of fuel-based operational vehicles transition to electric vehicles to reduce its internal Scope 1 carbon footprint.

In relation to urban water crisis, the Company thoroughly minimize the water run off and maintaining ground water reserves by using porous cone block material in the parking area. We are also implementing Sewage Treatment Plants (STP) Biotech Series with a capacity of 30 m^3/day to recycle domestic liquid waste. The qualified treated water is reused for watering green spaces, creating a closed water cycle. The Company has 120 m^3 Rainwater Harvesting facilities to recycle rainwater for hydrant and vegetation maintenance.

To save natural resource extraction, the Company prioritizes the use of highly durable road construction materials (asphalt and concrete), thereby reducing the frequency of repairs and reducing the emissions footprint of the material supply chain.

The Company›s toll roads also designed to function as green corridors in the heart of the city, not simply concrete infrastructure. Massive tree planting along the Right of Way (ROW) is actively managed to create green belts that serve a vital role as carbon sinks, noise dampeners, and provides urban biodiversity.

The Company achieved significant success in green open space management, including the initiative to plant 50 bougenville plants on the Waru-Juanda Toll Road as an effort to improve air quality and reduce pollution.

Environmental challenges is evolved around reducing greenhouse gas emissions in highly dense urban areas due to congestion on arterial roads outside the toll road.

Social Responsibility and Community Empowerment

The year 2025 was a period for the Company to remain resilient and adaptive. Amid the dynamics situation, our commitment to sustainability remains unwavering. For the Company, business sustainability is not merely about achieving financial figures, but infrastructure›s presence provides inclusive and far-reaching benefits for the community as well. Rooted in the spirit of "Serving with Heart", we believe that Corporate Social Responsibility

kami meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah jembatan yang menghubungkan keberlangsungan usaha dengan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

(CSR) serves as a bond in connecting business continuity with stakeholder welfare.

Kami tidak memandang praktik sosial sekadar pemenuhan kepatuhan regulasi, melainkan sebagai investasi strategis untuk membangun harmoni, memitigasi potensi dampak proses bisnis, serta meningkatkan nilai Perseroan (*corporate value*). Seluruh program kami integrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) agar terukur dan relevan.

We consider social practices as regulatory compliance, as well as a strategic investment to foster harmony, mitigate potential impacts of business processes, and enhance corporate value. All our programs are integrated with the Sustainable Development Goals (SDGs) to ensure they are measurable and relevant.

Secara strategis, inisiatif sosial Perseroan difokuskan pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan operasional kami, yakni mencakup 3 Kecamatan dan 8 Kelurahan strategis di koridor jalan tol. Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai program pemberdayaan dan kepedulian sosial yang merujuk pada pilar Sosial, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, dan Infrastruktur, di antaranya:

- Membangun interaksi yang sehat dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan berbagi, seperti penyelenggaraan Buka Puasa bersama gratis selama bulan suci Ramadan, serta distribusi 47 ekor hewan kurban untuk 22 RW di wilayah binaan CSR Perseroan pada Hari Raya Idul Adha. Kami juga rutin menyelenggarakan donor darah bersama PMI untuk mendukung kesehatan masyarakat.
- Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar jalan tol melalui program pelatihan terpadu. Perseroan memfasilitasi kelompok tani untuk memanfaatkan lahan terbatas menjadi area pertanian produktif, termasuk penanaman cabai (penghijauan) dan budidaya ikan lele.
- Menjalankan pendekatan kolaboratif bersama warga, pihak kelurahan, dan PPSU dalam menjaga kebersihan lingkungan koridor tol. Kami menginisiasi aksi "Gerebek Sampah" di kolong tol Papanggo untuk mencegah risiko kebakaran, serta memberikan pelatihan pengelolaan dan daur ulang limbah menjadi produk bernilai ekonomi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan Ruang Milik Jalan (Rumija) tol untuk kepentingan publik dengan menyediakan lahan untuk pembangunan Pos Pemadam Kebakaran (Damkar) di kolong tol Kelurahan Warakas.

Strategically, the Company's social practices focused near our operational area, including 3 districts and 8 sub districts in toll road corridors. In 2025, the Company has realized various empowerment and social care programs that refer to the pillars of Social, Education, Environment, Health, and Infrastructure:

- Fostering healthy interactions with local communities through sharing activities, such as organizing free Iftar during the holy month of Ramadan and distributing 47 sacrificial animals to 22 Neighborhood Units (RW) within the Company's CSR-fostered areas during Eid al-Adha. We also regularly conduct blood donation drives in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) to support public health.
- Promoting community economic independence near toll roads through integrated training programs. The Company facilitates farmer groups to utilize unproductive land as productive agricultural areas, including chili cultivation (greening) and catfish farming.
- Executing a collaborative movement with residents, sub-district authorities, and Public Infrastructure and Facilities Handling (PPSU) teams to maintain the cleanliness of the toll road corridors. We initiated the "*Gerebek Sampah*" (Massive Waste Cleanup) action under the Papanggo toll road to prevent fire risks and provided training on waste management and recycling to transform waste into products with economic value.
- Optimizing the utilization of the Toll Road Right of Rumija for the public interest by providing land for the construction of a Fire Station under the toll road in the Warakas Sub-district.

Kami percaya bahwa hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan masyarakat adalah kunci dalam menciptakan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan (*mutual benefit*). Perseroan akan terus memastikan bahwa setiap kilometer jalan tol yang kami operasikan turut membawa kemajuan bagi peradaban masyarakat dan kelestarian lingkungan.

We believe a constructive and harmonious relationship with the community is the key to creating a mutually beneficial business ecosystem. The Company continue to ensure that every kilometer of toll road contributes to the advancement of society and the preservation of the environment.

Transformasi Layanan, Keunggulan Operasional Berbasis Teknologi

Di tengah meningkatnya ekspektasi pengguna jalan, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama melalui strategi *Service Excellence* yang berlandaskan semangat "Melayani dengan Hati". Kami meyakini bahwa efisiensi operasional yang didukung oleh inovasi digital adalah kunci dalam memberikan pengalaman berkendara yang aman, nyaman, dan lancar.

Service Transformation, and Technology based of Service Excellence

Amid users' expectations, the Company places customer satisfaction as its top priority through a Service Excellence strategy rooted in the spirit of "Serving with Heart". We believe that operational efficiency, bolstered by digital innovation, is key to providing a safe, comfortable, and smooth driving experience.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat infrastruktur layanan pelanggan melalui beberapa pencapaian strategis:

- Perseroan telah mengimplementasikan *Intelligent Transportation System* (ITS) dan optimalisasi jaringan CCTV di seluruh ruas tol untuk memantau kondisi lalu lintas secara *real-time*. Teknologi ini memungkinkan kami untuk merespons dinamika di lapangan dengan lebih cepat dan akurat.
- Melalui Sentral Komunikasi (Senkom) dan layanan *Customer Service* yang beroperasi 24 jam penuh, kami memastikan setiap keluhan dan kebutuhan informasi pengguna jalan dapat ditangani secara responsif. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian *Response Time* layanan darurat yang tetap terjaga sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- Sebagai bentuk transparansi dan upaya perbaikan berkelanjutan, Perseroan rutin melakukan Survei Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*). Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat apresiasi yang positif dari pengguna jalan, yang menjadi motivasi kami untuk terus melakukan inovasi layanan.
- Perseroan memastikan kesiapsiagaan armada layanan jalan tol, mulai dari kendaraan patroli, ambulans, hingga armada derek gratis, guna memitigasi risiko kecelakaan dan kemacetan. Kami juga terus meningkatkan kualitas sarana penunjang di sepanjang koridor tol untuk menjamin kenyamanan pengguna.

Melalui integrasi antara teknologi canggih dan dedikasi sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan setiap perjalanan di ruas jalan tol kami sebagai standar baru dalam layanan infrastruktur transportasi yang berkelanjutan di Indonesia.

Membangun Insan Tangguh untuk Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

Sementara itu dari sisi aspek pengguna (pelanggan) jalan tol, Perseroan secara konsisten memberikan layanan Sentral Komunikasi (Senkom) 24 Jam dengan target rata-rata waktu tanggap unit patroli maksimal 30 menit. Adapun tantangan utama yang dihadapinya adalah mempertahankan efektivitas kampanye edukasi keselamatan berkendara guna mengubah perilaku pengemudi menuju *zero accident*.

Perseroan menyadari bahwa infrastruktur fisik yang andal di sepanjang ruas tol kami harus ditopang oleh infrastruktur manusia yang tangguh. Oleh karena itu, kami memposisikan Sumber Daya Manusia sebagai Human Capital yang dielola untuk mewujudkan organisasi berkinerja tinggi *(High Performance Organization*). Komitmen ini membuahkan hasil manis di tahun 2025, di mana kami berhasil mempertahankan rekor *zero accident* untuk kategori fatal, yang diiringi dengan penurunan tingkat risiko K3 secara keseluruhan. Lebih dari itu, kami bangga dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan inklusif, terbukti dengan nihilnya insiden pelanggaran Hak Asasi Manusia maupun diskriminasi sepanjang tahun, serta terjaganya hubungan industrial yang solid tanpa perselisihan berarti.

In 2025, the Company consistently empower its customer service infrastructure strategies by:

- Intelligent Transportation System (ITS) implementation and optimized CCTV networks on all Company's toll lane for real time traffic monitoring. This technology allowed us to responds the dynamics faster and accurate.
- Through 24-Hour Communication Center (Senkom), we ensure a responsive information and emergency handling, maintaining Response Time within Minimum Service Standards (SPM).
- Customer Satisfaction Index (CSI) in regular surveys showing positive appreciation from road users, as transparency and sustainable action. The 2025 survey's results showing positive appreciation from users and motivate us to innovate better services.
- The Company ensures readiness of its toll road service flee, including patrol vehicles, ambulances, and free towing services, to mitigate the risks of accidents and congestion. We also continue to enhance the quality of supporting facilities along the toll corridors to guarantee user comfort.

Through the integration of technology advancement and the dedication of our human resources, the Company is committed to make every journey to become new standard for sustainable transportation infrastructure services in Indonesia

Building Resilient Personnel for Sustainable Business Growth

Regarding to road user (customer) perspective, the Company consistently provides a 24-hour Communication Center (Senkom) with a target average patrol unit response time of no more than 30 minutes. The primary challenge is to maintain the effectiveness of safety driving campaigns in order to manage driver behavior toward a zero accident goal.

The Company realizes that reliable physical infrastructure along toll road sections should be supported by resilient human infrastructure. Therefore, we position our Human Resources as Human Capital, managed to cultivate a High-Performance Organization. This commitment yielded significant results in 2025, as we successfully maintained a record of zero fatal accidents, accompanied by an overall reduction in Occupational Health and Safety (OHS) risk levels. Furthermore, we are proud to foster a harmonious and inclusive work environment, evidenced by zero incidents of human rights violations or discrimination throughout the year, as well as the maintenance of solid industrial relations without significant disputes.

Informasi Pengelolaan Risiko

Dalam memastikan kelangsungan operasional jangka panjang, Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko secara kehati-hatian, diantaranya:

- Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dapat berdampak pada penundaan penyesuaian tarif berkala oleh otoritas. Mitigasi dilakukan melalui pengawasan terpusat di bawah Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan serta inspeksi harian yang ketat.
- Mengantisipasi potensi terjadinya defisit arus kas jika realisasi pertumbuhan volume lalu lintas tidak mencapai proyeksi. Perseroan mengelola risiko ini melalui perencanaan pembiayaan jangka panjang, pengelolaan pinjaman bank yang prudent, dan menjaga struktur permodalan ekuitas.
- Terdapat persaingan yang berkembang dari berbagai moda transportasi massal dan transportasi daring. Perseroan mengelolanya dengan terus berinovasi dalam digitalisasi layanan untuk memberikan efisiensi waktu yang lebih unggul bagi pengguna jalan tol.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Prospek industri jalan tol di Indonesia akan terus bertumbuh sejalan dengan masifnya dukungan Pemerintah dalam membangun infrastruktur konektivitas yang terpadu. Fokus Perseroan dalam mempercepat proyek prioritas (seperti Desari seksi lanjutan dan Harbour Road II) memberikan peluang perluasan pangsa pasar dan penguatan posisi kami sebagai pelopor infrastruktur nasional yang andal. Digitalisasi lebih lanjut, termasuk pemanfaatan sistem *Building Information Modelling* (BIM) pada pemeliharaan aset, diyakini akan memberikan efisiensi struktur biaya jangka panjang.

Penutup

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemerintah, pelanggan setia jalan tol, serta seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan tiada henti. Kami yakin, sinergi yang terus terbangun akan memampukan Perseroan mencetak pertumbuhan bisnis yang kuat sekaligus mengukuhkan warisan positif bagi generasi mendatang.

Information of Risk Management

To ensure long-term operational, the Company implements a prudent risk management system, which includes:

- Fulfilment of Minimum Service Standards (SPM) to meet delays in periodic tariff adjustments by the authorities. Mitigation is carried out through centralized supervision under the Service and Maintenance Division, complemented by strict daily inspections.
- Anticipating cash flow deficits whenever traffic volume growth falls below projections. The Company manages this risk through long-term financial planning, prudent bank loan management, and maintaining a robust equity capital structure.
- Competitive dynamics of growing competition from various modes of mass transit and ride-hailing services. The Company continues to innovate through service digitalization to provide superior time efficiency for toll road users.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The prospects for the toll road industry in Indonesia remain promising, driven by massive government support for integrated connectivity infrastructure. The Company's focus on accelerating priority projects, (such as the continued sections of Desari and Harbour Road II), provides opportunities to expand market share and strengthen our position as a pioneer of reliable national infrastructure. Furthermore, advanced digitalization, including the utilization of Building Information Modelling (BIM) for asset maintenance, is expected to drive long-term cost structure efficiencies.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, the government, our loyal customers, and all employees for their unwavering support. We are confident that our synergies will enable the Company to achieve strong business growth while establishing a positive legacy for future generations.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

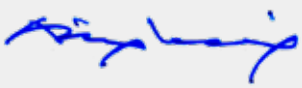

Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan dan menjalankan strategi keberlanjutan yang selaras dengan bidang usaha Perseoan.

Dalam menjalankan operasional Perseroan selalu menetapkan pilar-pilar strategi guna menciptakan nilai jangka panjang, diantaranya:
1. Lingkungan
2. Sosial
3. Pendidikan
4. Kesehatan
5. Sarana Prasarana

The Company continues to strive to improve and implement sustainability strategies that align with its business operations.

In conducting its operations, the Company always establishes strategic pillars to create long-term value, including:
1. Environment
2. Social
3. Education
4. Health
5. Infrastructure




CISUMDAWU TWIN TUNNEL
MCC

Pendekatan Strategis Kami

Our Strategic Approach [OJK A.1]

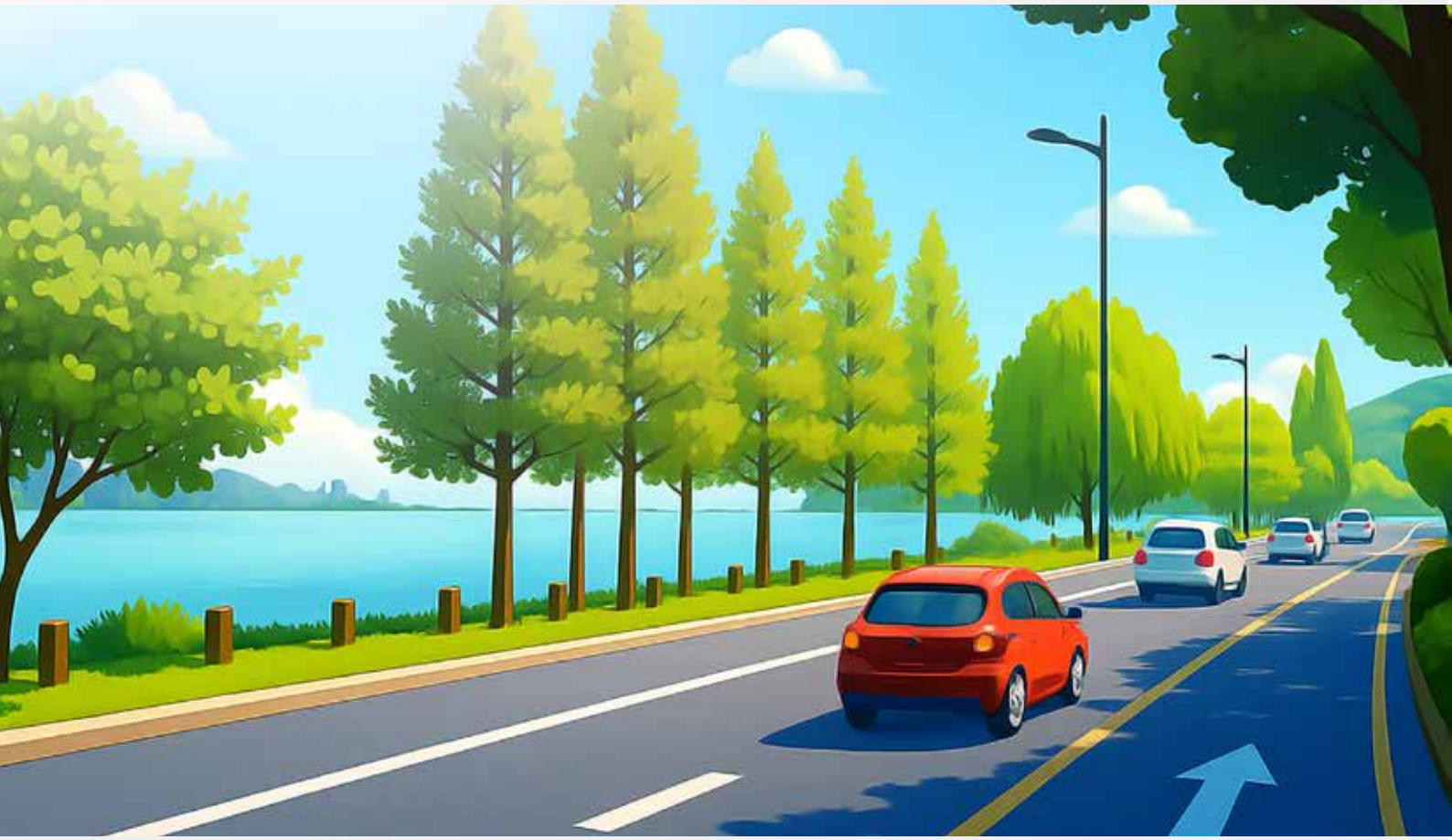

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan" atau "CMNP") menyadari bahwa keberlanjutan bisnis jalan tol tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan kami menciptakan harmoni antara infrastruktur, manusia, dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Untuk mencapai tujuan ini mempersiapkan kerangka strategi yang dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar utama: Ketangguhan Ekonomi, Kepedulian Sosial, dan Kelestarian Lingkungan.

1. **Pilar Ekonomi: Infrastruktur untuk Pertumbuhan**
   Dalam pilar ekonomi, fokus strategi Perseroan adalah memastikan konektivitas yang andal untuk mendukung logistik dan mobilitas nasional, serta menciptakan dampak ekonomi berganda (*multiplier effect*). Adapun fokus dan inisiatif utama, sebagai berikut:

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company" or "CMNP") recognizes that the sustainability of toll road operations depends on financial performance and on our ability to create harmony between infrastructure, people, and the environment as well.

The Company's sustainability strategy is designed to deliver long-term value for all stakeholders, while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To this end, the Company has established a strategic framework centered on 3 (three) main pillars: Economic Resilience, Social Responsibility, and Environmental Stewardship.

1. **Economic Pillar: Infrastructure for Growth**
   Within the economic pillar, the Company focuses on ensuring reliable connectivity to support national logistics and mobility, and generating a multiplier effect on economic growth at the same time. Key focuses and initiatives include:

- **Aksesibilitas dan Pertumbuhan Wilayah:**
  - Menyediakan infrastruktur jalan tol yang andal untuk memperlancar arus logistik dan mobilitas masyarakat, yang secara langsung berdampak positif pada percepatan pertumbuhan ekonomi lokal, regional, dan nasional.
  - Mendukung program pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur strategis di Indonesia.
- **Penciptaan Nilai Ekonomi dan Lapangan Kerja:**
  - Menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja yang inklusif bagi talenta lokal melalui proyek pengembangan maupun operasional jalan tol yang sedang berjalan.
  - Memprioritaskan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam rantai pasok konstruksi dan pemeliharaan.
- **Inovasi dan Digitalisasi Layanan:**
  Mengembangkan sistem transaksi nirsentuh dan digitalisasi layanan operasional untuk meningkatkan efisiensi waktu tempuh pengguna jalan serta transparansi pendapatan usaha.

2. Pilar Sosial: Keamanan, Keselamatan, dan Pemberdayaan

Pilar sosial Perseroan berfokus pada dua aset terbesar kami: Sumber Daya Manusia (karyawan) dan Pengguna Jalan (pelanggan), serta masyarakat di sekitar koridor jalan tol.

- **Keselamatan dan Kepuasan Pelanggan (*Service Excellence*):**
  - Menempatkan pengguna jalan sebagai prioritas utama. Keamanan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanan merupakan representasi kepuasan pelanggan.
  - Menjadikan komitmen pelayanan terbaik bukan sekadar target, melainkan budaya kerja dan sikap mental karyawan sehari-hari.
  - Melakukan kampanye edukasi keselamatan berkendara secara rutin untuk menekan angka kecelakaan di jalan tol (*Road Safety Campaign*).
- **Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Aman:**
  - Berkomitmen pada pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan pelanggaran HAM.
  - Memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku sebagai landasan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada seluruh Undang-undang dan peraturan terkait Ketenagakerjaan.
- **Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL):**
  Memberikan bantuan dan pemberdayaan khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini dikondisikan dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, bantuan korban bencana, dll.

- **Accessibility and Regional Growth:**
  - Providing reliable toll road infrastructure to facilitate the flow of logistics and public mobility, directly contributing to accelerate local, regional, and national economic growth.
  - Supporting government programs to accelerate the development of strategic infrastructure in Indonesia.
- **Economic Value Creation and Employment:**
  - Creating employment opportunities and inclusive job access for local talent through ongoing toll road development and toll road in operations.
  - Prioritizing the use of Domestic Content Level (TKDN) in construction and maintenance supply chains.
- **Innovation and Digitalization:**
  Developing contactless transaction systems and digitalizing operational services to improve travel time efficiency for road users and enhance revenue transparency.

2. Social Pillar: Safety, Security, and Empowerment

The Company's social pillar focuses on its two most valuable assets: Human Resources (employees) and Road Users (customers), as well as communities near toll road corridors.

- **Customer Safety and Satisfaction (Service Excellence):**
  - Consider road users as the top priority, where safety, comfort, and smooth travel represent customer satisfaction.
  - Embedding service excellence not merely as a target, but as a daily mindset and work culture among employees.
  - Conducting regular road safety awareness campaigns to reduce accidents on toll roads (Road Safety Campaign).
- **Fair and Safe Employment Practices:**
  - Committed to safe labour management and Occupational Health and Safety (OHS) practices to minimize workplace accidents and human rights violations.
  - Ensuring full compliance with applicable regulations as the foundation of operations, including but not limited to all labour-related laws and regulations.
- **Social and Environmental Responsibility (TJSL):**
  Delivering assistance and empowerment programs, particularly for communities around operational areas, tailored to their needs in education, healthcare, disaster relief, and other aspects.

3. Pilar Lingkungan: Operasional Jalan Tol yang Hijau

Perseroan berkomitmen meminimalkan jejak ekologis dari pembangunan dan pengoperasian jalan tol melalui pengelolaan dampak yang terukur dan inisiatif hijau.

- **Kepatuhan dan Pengelolaan Dampak:**
  - Bertanggung jawab penuh atas dampak hayati, kimiawi, serta pencemaran udara dan kebisingan melalui pemantauan rutin untuk memaksimalkan dampak positif.
  - Mematuhi regulasi lingkungan secara ketat, termasuk UU No. 32 Tahun 2009 (PPLH), PP No. 27 tentang Izin Lingkungan, dan Kepmen LH No. 45 Tahun 2005 tentang AMDAL.

- **Pengelolaan Emisi dan Energi (Tambahan dan Pengembangan):**
  - Mengimplementasikan langkah-langkah pengurangan emisi karbon baik dari kendaraan operasional maupun manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan (yang memicu emisi tinggi).
  - Inisiatif Efisiensi Energi, baik dalam ruang lingkup operasional kantor maupun jalan tol, diantaranya pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) bertenaga surya atau LED hemat energi di sepanjang ruas tol.
- **Ruang Terbuka Hijau dan Beautifikasi:**
  - Melakukan pemeliharaan tanaman dan pepohonan di sepanjang koridor tol sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang berfungsi sebagai penyerap karbon (*carbon sink*).
  - Melakukan penataan jalan tol untuk estetika dan kenyamanan visual, termasuk landscaping, pengecatan marka yang jelas, serta pemeliharaan guardrail.
- **Pengelolaan Limbah dan Sanitasi:**
  - Mengelola limbah cair domestik sesuai standar baku mutu, dibuktikan dengan kepemilikan izin IPAL dari DHL Provinsi DKI Jakarta (No. 44/K.8/31/- 1.774.15/2017).
  - Menjaga sanitasi lingkungan kerja dengan penyediaan fasilitas pemilahan sampah di setiap area kerja dan *rest area*.
- **Pengendalian Kebisingan:**
  - Melakukan pemantauan tingkat kebisingan secara berkala di 3 (tiga) titik pantau utama untuk memastikan kenyamanan warga di sekitar jalan tol.

3. Environmental Pillar: Green Toll Road Operations

The Company is committed to minimize the ecological footprint of toll road development and operations through measurable impact management and green initiatives.

- **Compliance and Impact Management:**
  - Taking full responsibility for biological, chemical, air pollution, and noise impacts through regular monitoring to maximize positive outcomes.
  - Strictly complying with environmental regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 27 on Environmental Permits, and Minister of Environment Decree No. 45 of 2005 on AMDAL.
- **Emissions and Energy Management (Enhancement & Development):**
  - Implementing carbon emission reduction from both operational vehicles and traffic management by reducing congestions (a major source of emissions).
  - Promoting energy efficiency initiatives in both office and toll road operations, including the installation of solar-powered or energy-efficient LED street lighting along toll roads. rest area.
- **Green Open Spaces and Beautification:**
  - Maintaining vegetation and trees along toll road corridors as Green Open Spaces (RTH), functioning as carbon sinks.
  - Enhancing toll road aesthetics and visual comfort through landscaping, road markings, and guardrail maintenance.
- **Waste and Sanitation Management:**
  - Managing domestic liquid waste in accordance with quality standards, supported by wastewater treatment plant (WWTP/IPAL) permits from the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency (No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017).
  - Maintaining workplace sanitation through waste segregation facilities in all work areas and rest areas.
- **Noise Control:**
  Conducting periodic noise level monitoring at 3 (three) main monitoring points to ensure the comfort of communities living near toll roads.

Kebijakan dan inisiatif Perseroan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The Company's policies and initiatives that align with the Sustainable Development Goals [0JK F.25]

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Inisiatif dan Strategi Perseroan The Company Initiatives and Strategies		Kontribusi Utama SDGs SDGs Main Contributors
EKONOMI ECONOMIC	**Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas** Menyediakan jalan tol yang andal untuk mendukung logistik dan mobilitas nasional.	**Infrastructure and Connectivity Development** Providing reliable toll road to support logistic and national mobility.	
	Penciptaan Lapangan Kerja Menyerap tenaga kerja lokal dalam proyek konstruksi maupun operasional jalan tol.	**Creating employment** Absorb local workers near the construction project and the toll road operations as well.	
	Dukungan Kawasan Perkotaan Meningkatkan aksesibilitas antar wilayah perkotaan dan penyangga.	**Urban support** Elevating accesibility between urban and rural areas.	
SOSIAL SOCIAL	**Keselamatan Pengguna Jalan *(Road Safety)*** Kampanye keselamatan berkendara dan pemeliharaan kualitas jalan untuk mengurangi kecelakaan.	**Customer's Road Safety** Road Safety campaign and road quality maintenance to reduce accidents.	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Penerapan SMK3 dan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan bagi karyawan.	**Occupational Health and Safety (K3)** SMK3 implementation and compliance to Manpower Act for employees.	
	Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Bantuan masyarakat sekitar dan pemberdayaan komunitas di wilayah operasional.	**Social Responsibility (CSR)** Support for local residents and community empowerment in the operational area.	
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	**Pengelolaan Limbah Cair (IPAL)** Memiliki izin IPAL dan mengelola limbah domestik agar tidak mencemari air tanah.	**Wastewater Treatment Plant (WWTP)** Have IPAL license and domestic waste treatment to avoid groundwater pollution.	
	Ruang Terbuka Hijau dan Pemeliharaan tanaman dan vegetasi di sepanjang koridor tol sebagai penyerap karbon (*carbon sink*).	**Green Open Space** and green and vegetation care at toll road corridor, act as carbon sink.	
	Pengurangan Emisi dan Efisiensi Energi Manajemen lalu lintas untuk mengurangi kemacetan (sumber emisi) dan penggunaan energi efisien.	**Emmissions reduction and energy efficiency** Traffic management to reduce congestion as the source of emmissions, as well as energy saving.	
	Manajemen Sampah Domestik Penyediaan tempat sampah terpilah dan menjaga kebersihan lingkungan kerja.	**Domestic Waste Management** Providing separate waste bins and maintain clean workspace.	

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tahun 2025 diwarnai oleh iklim ekonomi yang suportif bagi industri jalan tol, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan pergerakan arus logistik nasional.

The year 2025 is characterized by an economic climate that is supportive of the toll road industry, driven by increased public mobility and the flow of national logistics.



3



Aspek Ekonomi
Economic Aspect

[OJK B.1]

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Jenis Produk/Jasa yang hasilkan oleh perusahaan (satuan di bawah ini dapat berubah) Types of products/services produced by the company (the units listed below are subject to change)				
Jalan Tol yang Dikelola Managed Toll Roads	Ruas jalan tol Toll road section	6	6	6
Panjang jalan tol Total length of the toll road	km	150,97	150,97	149,4
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	5.803.208	4.108.094	7.649.712
Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	Rp Juta Rp Million	934.360	971.634	1.055.503
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	76	88	61
Porsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Share of Expenditures for Local Suppliers	Rp Juta Rp Million	3.675.880	2.550.545	112.545
Jumlah UMKM Number of SMEs	UMKM SMEs	n/a	n/a	n/a

* **Catatan** | Notes:
Produk Ramah Lingkungan dapat dilihat pada sub-bab Pemakaian Material dan Teknologi dan Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products can be found in the sub-section on Material and Technology Use and Environmental Sustainability

Ruas Jalan Tol Toll Road Sections	2025		2024		2023	
	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	Pendapatan (miliar rupiah) Revenue (in billions of rupiah)	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	Pendapatan (miliar rupiah) Revenue (in billions of rupiah)	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	Pendapatan (miliar rupiah) Revenue (in billions of rupiah)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	199.241.459	1.243,8	200.162.501	1.215,0	199.131.264	1.185,0
Waru Juanda	21.598.698	207,6	22.003.112	207,4	22.159.421	206,6
Depok Antasari	32.976.814	444,7	31.440.963	426,7	35.447.393	418,6
Soreang–Pasir Koja	16.459.759	142,9	16.649.901	133,6	15.378.020	125,6
Cileunyi–Sumedang	8.926.793	417,6	8.888.886	413,9	7.939.839	262,2

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
[OJK B.2]

Energi
Energy

Pemakaian Energi Tidak Terbarukan
Non-Renewable Energy Use

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024*	2023*
Penggunaan Energi Listrik Electricity Energy Consumption	GJ	34.155	35.528	36.426
Penggunaan Energi BBM Fuel Energy Consumption	GJ	6,62	7,11	6,81
Total Energi Total Energy	**GJ**	40.772	42.636	43.237
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.803.208	4.108.094	7.649.712
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	0,007	0,010	0,005

*Penyajian kembali/Restatement

Emisi yang Dihasilkan
Emissions Produced

Sumber | Source	Satuan | Units	2025	2024*	2023*
Emisi Cakupan 1 Scope-1 Emission	Ton CO_2-eq	450,68	484,12	464,10
Emisi Cakupan 2 Scope-2 Emission	Ton CO_2-eq	806,44	838,86	860,06
Total Emisi Total Emissions	Ton CO_2-eq	1.257,11	1.322,98	1.324,16
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.803.208	4.108.094	7.649.712
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO_2-eq/Rp	0,000	0,000	0,000

*Penyajian kembali/Restatement

Pemakaian Air
Water Consumption

Sumber | Source	Satuan | Units	2025	2024	2023
Air *Recycle* IPAL Wastewater Treatment Plant (WWTP)	m^3	249,72	295,53	249,72
Air dari Pihak ketiga **Water from third parties**				
Air PDAM di Gedung Kantor Pusat PDAM Water at the Headquarters Building	m^3	6,23	7,81	7,75
Total Total	m^3	255,947	303,334	257,466

Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Limbah Non-B3 **Non-Hazardous Waste**				
Total Limbah Total Waste	Ton	72	86,4	96
Limbah yang dikirim ke TPA Waste diverted to landfills	Ton	72	86,4	96
Limbah B3 **Hazardous Waste**				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste	Ton	-	0,055	0,055

Pemakaian Kertas
Paper Usage

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Ream	591	658	697

Biaya Lingkungan
Environmental Expenses

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Biaya Lingkungan Environmental Expenses	Angka Rupiah Penuh In Full Amount Rupiah	261.236.950	252.635.191	259.105.557

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Jumlah pohon yang ditanam Number of Trees Planted	Pohon Trees	176	105	83

Aspek Sosial
Social Aspect
[OJK B.3]

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment				
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	Orang People	656	650	638
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang People	103	100	99
Posisi Senior Level ditempati Perempuan Senior-level positions are held by women	Orang People	5	5	5
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Number of Employee Training Hours	Jam Hour	3.212	2.476	1.592
Jumlah kecelakaan kerja fatal/serius Number of fatal/serious workplace accidents	Kejadian Incident	0	0	0
Insiden Pelanggaran HAM Human Rights Violations	Kejadian Incident	0	0	0
Pelanggan Customer				
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%/Level	100%	100%	100%
Jumlah kecelakaan di jalan tol Number of accidents on toll roads	Kejadian Incident	95	136	139
Masyarakat Community				
Biaya CSR CSR Costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.694	8.050	4.512

Profil Perusahaan
Company Profile

Pembangunan infrastruktur merupakan prasyarat utama bagi pertumbuhan ekonomi. Penyediaan infrastruktur publik yang memadai, terutama jalan, tidak hanya meningkatkan produktivitas barang dan jasa dengan pesat, tetapi juga memiliki potensi untuk mendorong, bahkan menentukan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara.

Dalam konteks pelayanan transportasi antar kota dan kawasan metropolitan, kebutuhan akan pembangunan jalan baru, termasuk jalan tol, tidak akan pernah berhenti, bahkan ketika indikator ekonomi makro menunjukkan pertumbuhan yang memuaskan. Salah satu fakta yang mendasari hal ini adalah pertumbuhan jumlah kendaraan yang selalu melebihi perkembangan dan kapasitas ruas jalan yang tersedia.

Fenomena ini menunjukkan bahwa bisnis pengusahaan jalan Tol memiliki prospek yang sangat baik, terutama bila didukung oleh regulasi yang dapat menjamin terciptanya iklim investasi yang kondusif.

Sebagai badan usaha pionir dalam investasi jalan Tol yang berpengalaman, CMNP tetap meneguhkan komitmennya untuk menjadi penyelenggara jalan Tol yang berkualitas, terutama di kawasan kota metropolitan. CMNP tidak hanya menekankan pada kelayakan investasi, tetapi juga unggul dalam pelayanan melalui manajemen operasi dan pemeliharaan jalan Tol yang andal.

Infrastructure development is a key prerequisite for economic growth. The provision of adequate public infrastructure, particularly roads, not only rapidly boosts the productivity of goods and services but also has the potential to drive—and even determine—a country's level of economic progress.

In the context of inter-city and metropolitan transportation services, the need for new road construction, including toll roads, will never cease, even when macroeconomic indicators show satisfactory growth. One underlying fact is that the growth in the number of vehicles consistently outpaces the development and capacity of existing road sections.

This phenomenon indicates that the toll road business has excellent prospects, especially when supported by regulations that ensure a conducive investment climate.

As a pioneering and experienced toll road investment entity, CMNP remains committed to being a high-quality toll road operator, particularly in metropolitan areas. CMNP not only emphasizes investment viability but also excels in service through reliable toll road operations and maintenance management.




GERBANG TOL CISUMDAWU
LAJUR KHUSUS
LAJUR KHUSUS
LAJUR KHUSUS
LAJUR KHUSUS
LAJUR KHUSUS

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	
Bidang Usaha Line of Business [POJK C.4]	**Kegiatan Usaha Utama** Melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol. **Kegiatan Usaha Penunjang** • Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol. • Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan real estate. • Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol. • Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol. • Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor). • Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.	**Main Business Activity** To manage toll roads, including their planning, construction, operation, and maintenance. **Supporting Business Activities** • Conducting investment activities and provide supporting services in the toll road sector. • Provide consultancy in management, investment, information technology and telecommunications, transportation, projects toll road development and operations, as well as property and real estate management. • Selling components for toll road construction. • Provide consultancy in construction design, project management, design development and implementation, technology and engineering, product development and marketing for export-import, IT empowerment, and toll road operations. • Provide and execute construction services (as a contractor). • Conduct other business activities to achieve and align with the company's corporate purposes and objectives.
Tanggal Pendirian Establishment Date	13 April 1987	April 13, 1987
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987, Notaris Kartini Mulyadi, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 Tanggal 12 Juli 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.	• Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 4th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. • Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 3rd, 2015, Notary Edwar, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 8th 2017, Notary Edwar, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 9 on December 22nd 2020, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 19 dated July 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

	• Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 12 Agustus 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 Tanggal 27 Januari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Februari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 Tanggal 27 Juni 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 Tanggal 1 Agustus 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta PKR No. 43 tanggal 19 Juli 2024, Notaris Herdimansyah • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 Tanggal 27 Desember 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta PKR No. 44 tanggal 30 Desember 2024, Notaris Herdimansyah • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 Tanggal 12 Juni 2023, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 1 Maret 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 Tanggal 14 Juni 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 7 Mei 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 Tanggal 16 Juni 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 8 Juli 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 30 Desember 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.	• Deed of Meeting Resolution No. 42 dated August 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 57 dated January 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 9 dated February 11th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 53 dated June 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 1st, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • PKR Deed No. 43 dated July 19, 2024, Notary Herdimansyah • Deed of Meeting Resolution No. 41 dated December 27th, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of PKR No. 44 dated December 30th, 2024, Notary Herdimansyah • Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 12th, 2023, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 2 Dated March 1st, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 39 dated June 14th, 2024, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 10 dated May 7th, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 21 dated June 16th, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 8th, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. • Deed of Meeting Resolution No. 42 dated December 30th, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
Modal Capital	Modal Dasar Authorized Capital **Rp5.425.000.000.000**	Modal Disetor Paid-up Capital **Rp3.348.177.195.500**
Pencatatan Saham di Bursa Saham Recording Date on Stock Exchange	10 Januari 1995	January 10, 1995
Kode Saham Ticker Code	CMNP	
Alamat Perusahaan Company Address [POJK C.2]	Gedung Citra Marga Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 (+62-21) 6530-6930 (hunting) (+62-21) 6530-6931	sekper@citramarga.com www.citramarga.com
Media Sosial Social Media	official.cmnp	

Sekilas Tentang Perseroan

Company Overview

[POJK C.4]

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan" atau "CMNP") merupakan entitas swasta nasional yang berfokus pada pengembangan infrastruktur transportasi, investasi strategis, serta layanan pendukung yang berkaitan dengan sistem jalan tol. Perseroan didirikan pada 13 April 1987 melalui kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan swasta nasional, sebagai bagian dari inisiatif pembangunan infrastruktur perkotaan yang berkelanjutan.

Tonggak awal operasional dimulai dengan pembangunan Jalan Tol Cawang–Tanjung Priok (*North South Link*). Keberhasilan tersebut menjadi dasar kepercayaan pemerintah dalam penugasan proyek lanjutan, yaitu Jalan Tol Tanjung Priok–Jembatan Tiga/Pluit (*Harbour Road*). Kedua ruas tersebut, yang dikenal sebagai Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, kini beroperasi sebagai bagian dari sistem Jalan Lingkar Dalam Jakarta melalui skema pengelolaan bersama antara Perseroan dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CMNP dan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada 10 Januari 1995. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengembangkan portofolio usaha melalui 5 (lima) entitas anak yang mendukung ekspansi dan penguatan struktur bisnis secara berkelanjutan.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company" or "CMNP") is a national private entity focusing on transportation infrastructure development, strategic investment, and support services related to toll road systems. The Company was established on April 13, 1987, through a partnership between State-Owned Enterprises (BUMN) and national private companies as part of a sustainable urban infrastructure initiative.

The Company's operational milestones began with the Cawang–Tanjung Priok Toll Road (North-South Link). This success earned the government›s trust for further assignment, namely Tanjung Priok–Jembatan Tiga/Pluit Toll Road (Harbour Road). Both sections, known as the Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road, currently operate as part of the Jakarta Inner Ring Road system under a joint management scheme between the Company and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol CMNP and launched its Initial Public Offering (IPO) on January 10, 1995. As of 2025, the Company has expanded its business portfolio through 5 (five) subsidiaries that support sustainable expansion and strengthen business structure.



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainable Values

[POJK C.1]



Untuk menjadi Pengelola Jalan Tol dalam kota Terbesar dan Berkelanjutan di Indonesia.

To Be Largest and Sustainable intra urban toll road operator in Indonesia.

Untuk mengelola solusi infrastruktur yang memudahkan pertumbuhan dan ekonomi berkelanjutan melalui mobilitas masyarakat, barang, dan informasi.

To organize infrastructure solutions that enable increased growth and a sustainable economy through the mobility of people, goods and information.

Dalam menjalankan visi dan misi serta komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menumbuhkan budaya kerja yang terintegrasi dalam 6 (enam) prinsip utama yang dikenal sebagai CITRA Values. Nilai-nilai tersebut mencerminkan arah dan karakter Perseroan, yaitu:

In order to pursue its vision and mission, and to maintain its commitment in providing excellent service to all stakeholders, the Company fosters an integrated corporate culture based on 6 (six) core principles known as CITRA Values. These values reflect the Company's direction and character, namely:

1. Berfokus pada Pelanggan
   Customer Focus
2. Integritas
   Integrity
3. Inovatif
   Innovative
4. Kerja sama
   Teamwork
5. Berorientasi pada Pengembalian Investasi
   Return on Investment Minded
6. Aksesibilitas
   Accessibility

Skala Perusahaan
Company Scale
[POJK C.3]

Uraian | Description	Satuan | Units	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	26,692,463	23,923,231	21.575.965
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	10,158,268	9,371,818	8.564.816
Total Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	16,534,196	14.551.414	13.011.149
Ruas Jalan Tol Toll Road Sections	Ruas Jalan Road Section	6	6	6

Informasi Keragaman Karyawan
Employee Diversity Information

Perseroan senantiasa menempatkan keragaman karyawan sebagai fondasi penting dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Dengan latar belakang, keahlian, serta perspektif yang beragam, setiap individu berkontribusi pada terciptanya budaya perusahaan yang dinamis dan adaptif. Keragaman ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan, tetapi juga menjadi kekuatan dalam mendorong inovasi, memperkuat kolaborasi, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan harapan para pemangku kepentingan.

Untuk memperlihatkan keragaman tenaga kerja secara menyeluruh, Perseroan menyajikan data jumlah karyawan dalam bentuk tabel berikut ini:

The Company consistently consider employee diversity as a vital foundation to build an inclusive and productive work environment. With diverse backgrounds, expertise, and perspectives, every individual contributes to a dynamic and adaptive corporate culture. The diversity reflects the Company's commitment to the principle of equality as well as its strength in driving innovation, strengthening collaboration, and ensuring sustainable growth in line with corporate values and stakeholder expectations.

To provide a comprehensive overview of the workforce diversity, the Company presents the following employee data:

Total Seluruh Karyawan
Total Number of Employees

Uraian | Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan | Total Number of Employees	759	750	737

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Uraian | Description	2025	2024	2023
Pria | Male	656	650	638
Wanita | Female	103	100	99
Jumlah | Total	759	750	737

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan
Number of Employees by Job Position

Uraian | Description	2025	2024	2023
Manajer | Manager	13	13	16
Asisten Manajer | Assistant Manager	23	25	24
Karyawan Senior | Senior Officer	35	39	39
Staf | Staff	158	152	135
Pelaksana | Operators	530	521	523
Jumlah | Total	759	750	737

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Uraian | Description	2025	2024	2023
18-24 tahun | years old	118	137	147
25-34 tahun | years old	308	279	243
35-44 tahun | years old	134	141	151
45-54 tahun| years old	156	159	163
>55 tahun | years old	43	34	33
Jumlah | Total	759	750	737

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Educational Level

Uraian | Description	2025	2024	2023
SD | Primary	14	15	17
SMP | Junior High	19	20	21
SMU/Sederajat | Senior High/Equivalent	512	505	489
Diploma (D3/D2/D1)	29	30	42
Sarjana (S1) | Undergraduate	175	170	159
Pascasarjana (S2) | Master	10	10	9
Doktoral (S3) | Doctor	0	0	0
Jumlah | Total	**759**	**750**	**737**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah
Number of Employees by Region

Uraian | Description	2025	2024	2023
Jakarta	2.584	2.035	2.221
Surabaya	187	179	179
Bandung	209	221	236
Sumedang	366	356	341
Jumlah | Total	**3.346**	**2.791**	**2.977**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pada tahun 2025 komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan yang dijelaskan melalui tabel komposisi saham pemegang saham per 1 Januari 2025 dan per 31 Desember 2025 berikut ini:

In the year of 2025, the Company's shareholders composition has been changed, as per stocks composition on January 1, 2025, and December 31, 2025, as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2025
Shareholder Composition of the Company as of January 1, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Nilai Nominal (Rp) Face Value (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.604.436.274	1.802.218.137.000	59,93
Dahnu Teguh Andrianto*	500	250.000	0,00
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan) Public (below 5% of ownership)	2.409.564.890	1.204.782.445.000	40,07
Jumlah | Total	**6.014.001.164**	**3.007.000.582.000**	**100,00**

*Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan./Serves as a member of the Company's Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholder Composition as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Units)	Nilai Nominal (Rp) Face Value (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.904.436.274	1.952.218.137.000	58,31%
Mohammad Jusuf Hamka	360.707.796	180.353.898.000	5,39%
Feisal Hamka	335.334.474	167.667.237.000	5,01%
Masyarakat Public	2.095.875.847	1.047.937.923.500	31,29%
Jumlah | Total	**6.696.354.391**	**3.348.177.195.500**	**100%**

Wilayah Operasional
Operational Area

Ruas Jalan Tol Toll Road Sections	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status Status	Tahun Awal Konsesi First Year of the Concession	Tahun Akhir Konsesi Final Year of the Concession	Panjang Jalan Tol (km) Length of Toll Road (km)
Cawang – Tanjung Priok–Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100,00%	Operasi Operating	1990	2060	27,1
Waru Juanda	Surabaya	96,83%	Operasi Operating	2005	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	79,79%	Operasi Seksi 1 Section 1 Operations	2016	2056	28
			Operasi Seksi 2 Section 2 Operations			
			Konstruksi Seksi 3 Section 3 of Construction			
Soreang–Pasir Koja	Bandung	82,40%	Operasi Operating	2016	2056	8,2
Cileunyi–Sumedang	Sumedang	63,30%	Operasi Operating	2018	2068	62
Bogor Outer Ring Road	Bogor	45,00%	Operasi Operating	2009	2059	13,3

Infografis berikut ini menjelaskan secara visual cakupan wilayah operasional Perseroan per 31 Desember 2025:

Infographic of the Company's operational area as of 31 December 2025:



Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activity Conducted

[POJK C.4]

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum pada Anggaran Dasar terakhir. Kegiatan usaha Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

As of the end 2025, the Company conducts its business activities in accordance with its latest Articles of Association. The Company›s business activities are described as follows:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

Melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol.

Managing and executing toll road projects, including planning, construction, operation, and maintenance.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

1. Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
2. Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan real estate.
3. Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.
4. Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
5. Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).
6. Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.

1. Conducting investment activities and providing support services in the field of toll roads.
2. Providing consulting services in the fields of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, construction projects, development and operation of toll roads, and property and real estate management.
3. Selling construction components for toll roads.
4. Providing consulting services regarding the creation of construction designs, project management related to construction, development, and implementation of construction designs, technology and engineering, product development and marketing for import and export, development and utilization of information technology, and the operation toll roads.
5. Providing and performing construction services (acting as a contractor).
6. Carrying out all business activities to achieve and align with the company's mission and objectives.

Struktur Investasi dan Afiliasi

Investment and Affiliate Structure

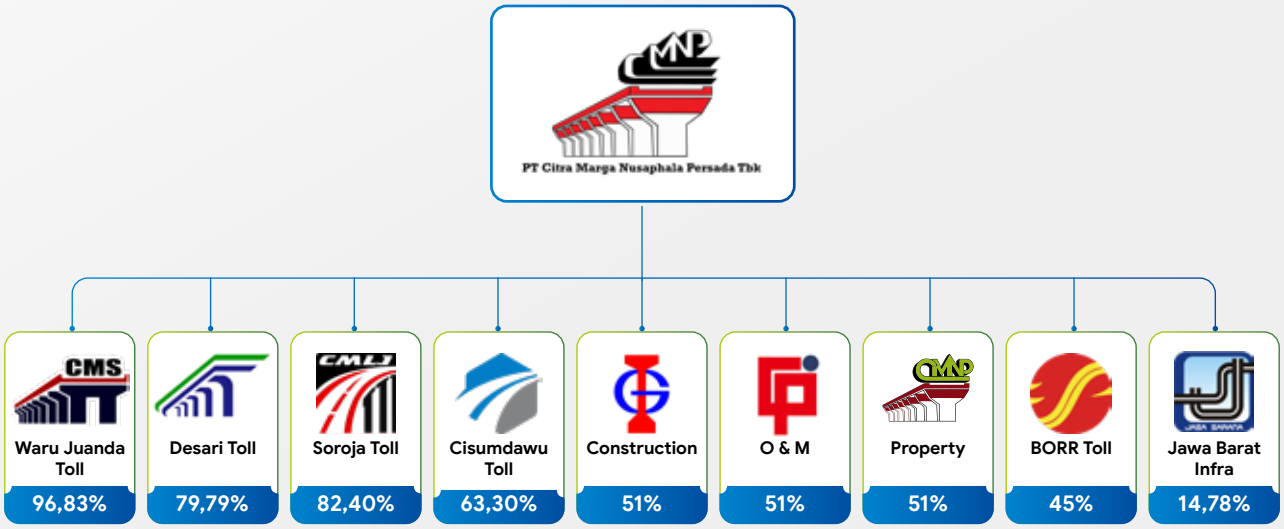



Kerja sama dengan Pemasok
Suppliers Engagement

Perseroan menempatkan pemasok sebagai mitra strategis dalam mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Hubungan ini dijalankan dengan prinsip transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta orientasi keberlanjutan, sehingga rantai pasokan dapat berfungsi secara efektif dan mendukung kualitas layanan kepada pemangku kepentingan.

Dalam menjalin kerja sama, Perseroan menetapkan sejumlah kriteria utama yang wajib dipenuhi oleh pemasok, meliputi:
1. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk legalitas dokumen pemasok serta penandatanganan pakta integritas.
2. Penerapan standar manajemen lingkungan yang tersertifikasi.
3. Pengelolaan tenaga kerja yang menjunjung tinggi prinsip etika, tanpa keterlibatan pekerja anak maupun tenaga kerja paksa.

Selain aspek utama tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mendukung keberlanjutan operasional, seperti:
1. Kemampuan menyediakan barang dan jasa sesuai standar kualitas yang ditetapkan.
2. Penawaran harga yang kompetitif dan transparan.
3. Ketepatan waktu pengiriman untuk mendukung kelancaran proyek.
4. Layanan purna jual yang memadai.
5. Nilai tambah berupa inovasi dan efisiensi yang relevan dengan kebutuhan operasional.

The Company consider the suppliers as strategic partners in supporting operational continuity and business development. The relationship is governed by principles of transparency, regulatory compliance, and sustainability to ensure an effective supply chain to maintain service quality for stakeholders.

In partnerships, the Company sets criteria for the suppliers, including:
1. Compliance with prevailing regulations, including the legality of supplier documentation and the signing of integrity pacts.
2. Implementation of certified environmental management standards.
3. Labor management that upholds ethical principles, strictly prohibiting child labor and forced labor.

Beyond those primary aspects, the Company also considers factors that support sustainable operation, such as:

1. The ability to provide goods and services according to quality standards.
2. Competitive and transparent pricing.
3. Timely delivery to support project workflows.
4. Adequate after-sales service.
5. Value-added innovation and efficiency relevant to operational needs.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

[POJK C.5]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota dalam berbagai organisasi dan asosiasi industri berskala nasional maupun internasional. Keanggotaan ini memberikan manfaat bagi Perseroan dalam memperkuat posisi di ekosistem industri, memperluas jaringan kerja sama, serta memperoleh akses terhadap informasi dan praktik terbaik yang relevan guna mendukung keberlanjutan usaha. Informasi rinci mengenai keanggotaan tersebut disajikan pada tabel berikut:

As of the end 2025, the Company is registered as a member of various national and international industry organizations and associations. These memberships benefit the Company by strengthening its position within the industrial ecosystem, expanding its professional network, and providing access to relevant information and best practices to support business sustainability. Detailed information regarding these memberships is presented in the following table:

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Skala Organisasi/Asosiasi Organizational/Association Scale	Status Keanggotaan Perseroan Company Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional/National	Anggota/Member
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI)	Nasional/National	Anggota/Member

Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards

Sertifikasi
Certification

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memperoleh sertifikasi dalam berbagai bidang. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk menjaga mutu, keselamatan, dan kinerja berkelanjutan sesuai standar nasional dan internasional. Informasi rinci mengenai sertifikasi tersebut disajikan pada tabel berikut:

Through December 31, 2025, the Company has collected certifications. This achievement marked the Company's commitment to maintain quality, safety and sustainable performance according to national and international standards. Information on certifications are presented below:

No.	Sertifikasi Certification	Bidang Field	Badan Penerbit Sertifikasi Certification Issuing Authority	Masa Berlaku Valid Time
1.	ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan	Garuda Sertifikasi	14 Oktober 2024 - 13 Oktober 2027 14 October 2024 - 13 October 2027
2.	OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kemenakertrans	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2026 6 August 2024 – 5 August 2026
3.	ISO 45001:2018	SIstem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	TSI Sertifikasi Internasional	20 Oktober 2025 - 26 Oktober 2028 20 October 2025 - 26 October 2028
4.	ISO 9001:2015	Penyediaan Pelayanan pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc	PT TUV Rheinland Indonesia	17 Oktober 2023 - 16 Oktober 2026 17 October 2023 - 16 October 2026

Penghargaan
Awards

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan yang mencerminkan pengakuan atas kinerja, mutu, dan kontribusi di bidangnya. Informasi rinci mengenai penghargaan tersebut disajikan pada tabel berikut:

In 2025, the Company accomplished some awards, reflecting the Company›s performance, quality, and contributions within the industry. Detailed information regarding these awards is presented in the following table:


BUPATI BANDUNG
PT. CITRA MARGA LINTAS JABAR

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB-P2 tingkat Kabupaten Bandung tahun 2024. Penghargaan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung pada 11 Maret 2025 dalam Forum Perangkat Daerah Bapenda di Grand Sunshine *Resort & Convention*. Dalam sambutannya, Bupati Dadang Supriatna menegaskan bahwa kepatuhan pajak penting untuk mendukung pembangunan daerah. Penghargaan ini menjadi apresiasi atas komitmen CMLJ dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan berkontribusi bagi pembangunan Kabupaten Bandung.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) received an award as the Most Compliant PBB-P2 Taxpayer in Bandung Regency in 2024. The award was presented by the Bandung Regency Government on March 11, 2025, at the Regional Apparatus Forum of the Regional Revenue Agency (Bapenda) at the Grand Sunshine Resort & Convention. In his speech, Regent Dadang Supriatna emphasized that tax compliance is crucial to support regional development. This award is an appreciation of CMLJ's commitment to fulfilling its tax obligations and contributing to the development of Bandung Regency.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) meraih penghargaan Jakarta Investment Award (JIA) 2025 sebagai Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada sektor Transportasi, Gedung, dan Telekomunikasi (PMDN) yang diserahkan pada 10 November 2025 di Hotel Westin Jakarta dan diterima oleh Direktur Independen CMNP, Bapak Hasyim, di hadapan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wamen Investasi/BKPM Todotua Pasaribu, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen CMNP dalam mendorong pertumbuhan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi Jakarta secara berkelanjutan dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) won the Jakarta Investment Award (JIA) 2025 as the Company with the Largest Investment Realization Contribution in 2024 for the Transportation, Building, and Telecommunications (PMDN) sector, which was presented on November 10, 2025, at the Westin Hotel Jakarta and received by CMNP's Independent Director, Mr. Hasyim, in the presence of Jakarta Governor Pramono Anung and Deputy Minister of Investment/BKPM Todotua Pasaribu, as a form of appreciation for CMNP's commitment to encouraging investment growth, infrastructure development, and strengthening Jakarta's economy in a sustainable manner with transparent and accountable governance.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in the Company

[POJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan yang bersifat signifikan, baik terkait penutupan maupun pembukaan cabang baru, perubahan aktivitas operasional, maupun penggabungan usaha.

Throughout 2025, the Company did not undergo any significant changes, regarding the opening or closing of new branches, changes in operational activities, or business combinations.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Perseroan menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("*Good Corporate Governance* atau GCG") sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan senantiasa diarahkan untuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company applies the principles and practices of Good Corporate Governance ("GCG") as a guide in the conduct of its daily business and operational activities. The GCG practices implemented by the Company are always aimed at ensuring compliance with the laws and regulations in force in Indonesia.



5



Dasar Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policies and Guidelines

Perseroan menegaskan komitmen bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan fondasi yang mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Prinsip tata kelola dijalankan bukan hanya sebagai kewajiban regulasi, melainkan sebagai pedoman kerja yang memastikan setiap keputusan dan aktivitas bisnis selaras dengan nilai integritas, transparansi, serta akuntabilitas.

Dalam praktiknya, penerapan GCG dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan hukum dan pedoman umum yang berlaku di Indonesia. Beberapa dasar kebijakan yang menjadi acuan utama adalah:

1. Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia 2021 (PUGKI 2021) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
6. Integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam aktivitas usaha Perseroan untuk memastikan keselarasan antara praktik bisnis dan komitmen keberlanjutan.

Penerapan GCG dilakukan melalui dua pendekatan yang saling melengkapi, yakni dorongan etika (*ethical driven*) dan dorongan regulasi (*regulatory driven*). Dorongan etika muncul dari kesadaran pelaku usaha untuk menjalankan praktik tata kelola yang berorientasi pada keberlangsungan jangka panjang, sedangkan dorongan regulasi hadir melalui kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dalam membentuk tata kelola yang sehat, transparan, dan berintegritas.

The Company reaffirms its commitment that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes the foundation for business sustainability while strengthening stakeholder trust at the same time. Governance principles are practiced not only for the regulatory obligations, but as operational guidelines ensuring that every business decision and activity aligns with the values of integrity, transparency, and accountability.

In practice, GCG implementation is guided by the legal provisions and general guidelines occurs in Indonesia. The primary references includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
4. Indonesian Code of Corporate Governance 2021 (PUGKI 2021) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
6. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's business activities to ensure alignment between business practices and sustainability commitments.

GCG implementation is carried out through two complementary approaches, namely ethical-driven and regulatory-driven. Ethical-driven approach arises from the awareness of enterprises to implement governance practices that are oriented toward long-term sustainability, while regulatory-driven approach is reflected in the obligation to comply with applicable laws and regulations. Together, the methods furnish the foundation of transparent and high-integrity governance.

Mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), penerapan GCG di Perseroan perlu ditopang oleh prinsip-prinsip yang dijiwai dan diperkuat dengan empat pilar utama, yaitu:

According to Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company's GCG implementation supported by principles that driven and strengthened in four main pillars:

Pilar | Pillars	Penerapan di Perseroan | Implementation at the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan menjunjung tinggi kejujuran, komitmen, dan penghormatan terhadap pemangku kepentingan. Setiap organ perusahaan berfungsi secara independen tanpa dominasi maupun intervensi, sehingga kepercayaan dapat terjaga secara konsisten. The Company ensures that all business activities are conducted by upholding honesty, commitment, and respect for stakeholders. Each organs of the Company functions independently, free from dominance or intervention, ensuring that trust is consistently maintained.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi material dan relevan secara terbuka, akurat, dan mudah diakses. Selain memenuhi kewajiban regulasi, Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan hal-hal penting yang mendukung pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material and relevant information in an open, accurate, and easily accessible manner. Beyond meeting regulatory requirements, the Company takes the initiative to disclose significant matters that support decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menetapkan struktur dan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas atas setiap keputusan dan kinerja. Sistem tata kelola memastikan konsistensi dengan kepentingan korporasi, sekaligus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain, sehingga akuntabilitas menjadi dasar pencapaian kinerja berkelanjutan. The Company establishes a structural and mechanisms of responsibility for every decision and performances. The governance system ensures alignment with corporate interests while remain attentive to the needs of shareholders and other stakeholders, allowing accountability as the foundation in achieving sustainable performance.
Keberlanjutan Governance	Perseroan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis. Komitmen keberlanjutan diwujudkan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan kepentingan usaha dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company integrates social and environmental responsibility into its business strategy. This commitment to sustainability is realized through a collaboration with stakeholders to create long-term value that aligns with business interests and the global sustainable development agenda.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

[IDX G-03]

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menata struktur tata kelola untuk memastikan setiap organ perusahaan memiliki peran yang jelas, saling melengkapi, dan berjalan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Struktur GCG dibangun atas dasar keseimbangan antara organ utama dan organ pendukung, sehingga pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan dapat berlangsung secara efektif dan akuntabel.

Mengacu pada UU No. 40/2007, organ utama Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):
   Sebagai organ tertinggi yang mewakili kepemilikan, menetapkan arah strategis, serta menjadi forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris:
   Sebagai organ pengawasan yang memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai prinsip tata kelola, memberikan arahan, dan mengawasi kebijakan strategis yang dijalankan Direksi.
3. Direksi:
   Sebagai organ pengelolaan yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian kinerja sesuai strategi yang telah ditetapkan RUPS.

Pelaksanaan tugas organ utama tersebut didukung oleh organ pendukung, antara lain komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi. Organ pendukung ini berfungsi memperkuat efektivitas pengawasan dan pengelolaan, sekaligus memastikan kebijakan tata kelola dijalankan secara konsisten dalam aktivitas operasional.

Untuk menjaga kesesuaian dengan *best practices*, dinamika lingkungan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku, Perseroan melakukan pembaruan tata kelola secara berkala. Penerapan GCG melibatkan seluruh elemen organisasi, mulai dari pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite, pejabat eksekutif, hingga karyawan. Sinergi antar elemen ini mendorong terciptanya proses pengambilan keputusan yang efisien dan memastikan tata kelola berkelanjutan diterapkan di seluruh ruang lingkup operasional Perseroan.

As a part of its commitment to sustainability, the Company has organized its governance structure to ensure that each corporate organ has a clear, complementary role that engaged in accordance with prevailing laws and regulations. The GCG structure is built upon a balance between primary organs and supporting organs, ensuring that surveillance, management, and decision-making remain effective and accountable.

In accordance with Law No. 40/2007, the Company's primary organs are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS):
   As the highest organ representing ownership, and strategic determination, and acting as a forum for the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners:
   Act as the supervisory organ ensuring the Company's management aligns with governance principles, providing guidance, and overseeing strategic policies implemented by the Board of Directors.
3. Board of Directors:
   As the organ responsible for company's operations, policy implementation, and performance achievement in accordance with the strategies established by the GMS.

The execution of these primary organs' is supported by other supporting organs, including committees under the Board of Commissioners and work units under the Board of Directors. These supporting organs operate to strengthen the effectiveness of supervision and management while ensuring that governance policies are consistently implemented across operational activities.

To align the best practices, business environment dynamics, and regulatory changes; the Company periodically update its governance policy. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) involves all organizational elements, ranging from shareholders, the Board of Commissioners, Directors, and committees to executive officers and employees. Synergy among these elements fosters efficient decision-making and ensures that sustainable governance is applied throughout the Company's operational scope.

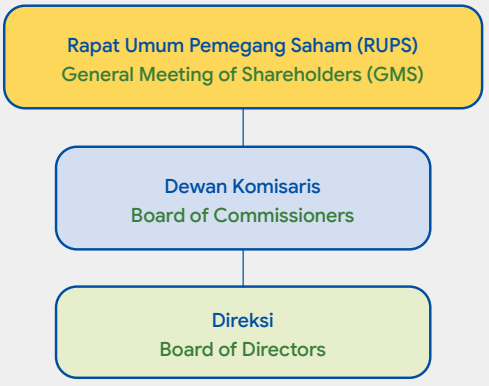

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai organ tertinggi dalam tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan penting yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

RUPS berwenang untuk:
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang diajukan Direksi, termasuk laporan keuangan serta laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi serta Dewan Komisaris.
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Memberikan persetujuan atas tindakan korporasi strategis seperti penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, maupun pembubaran Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, RUPS juga menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengevaluasi pencapaian tujuan keberlanjutan yang dilaporkan Direksi, serta memberikan persetujuan atas kebijakan dan program keberlanjutan yang diajukan manajemen. Dengan demikian, RUPS berfungsi sebagai wadah partisipasi aktif pemegang saham dalam memastikan arah usaha Perseroan tetap sejalan dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2025 di Gedung Citra Marga, Jakarta, serta 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal dan tempat yang sama. Informasi terkait agenda dan hasil rapat dapat dilihat di Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan secara terpisah.

As the highest organ in corporate governance, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds authorities under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These authorities include critical decisions that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS is authorized to:
1. Approve and ratify the Annual Report submitted by Directors, including financial statements and corporate social responsibility report.
2. Determine the utilization of net profit, including dividend distribution.
3. Appoint and dismiss members of Directors and the Board of Commissioners.
4. Approve amendments to the Company's Articles of Association.
5. Provide approval for strategic corporate actions such as mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, or the dissolution of the Company.

In the sustainability context, the GMS also serves as a forum for shareholders to evaluate the achievement of sustainability goals reported by the Directors and to provide approval for sustainability policies and programs proposed by management. Accordingly, the GMS functions as a platform for shareholder's participation to ensure the Company's business direction remains aligned with governance principles that are transparent, accountable, and sustainability-oriented.

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, at the Citra Marga Building, Jakarta, as well as Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the same date and venue. Information regarding the agendas and meeting results can be found in the Company's Annual Report, separately published.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama dalam tata kelola, Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Fungsi ini dijalankan secara kolektif untuk memastikan strategi, kebijakan, dan tindakan yang diambil Direksi sejalan dengan kepentingan pemegang saham, prinsip tata kelola yang baik, serta ketentuan yang berlaku.

As one of the primary governance elements, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company and providing advice to Directors. This function is performed collectively to ensure the strategies, policies, and actions taken by the Directors align with shareholder interests, Good Corporate Governance principles, and applicable regulations.

Selain mengawasi kebijakan dan jalannya pengelolaan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang yang timbul akibat perubahan iklim maupun dinamika eksternal lainnya. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2025. Berikut susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

Apart from supervising the management and operations, the Board of Commissioners also plays a vital role in ensuring the implementation of sustainability principles, including risk management and the opportunity optimization from climate change and other external dynamics. The Board of Commissioners is mandated to carry out its duties in good faith, with full responsibility and prudence, and may establish committees to support the effectiveness of its supervisory functions.

In 2025, the composition of the Board of Commissioners underwent changes based on the resolution of the EGMS held on June 24, 2025. The following is the composition of the Board of Commissioners before and after the change:

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2025–24 Juni 2025
Composition of the Board of Commissioners for the Period of January 1, 2025–June 24, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Periode Berjalan Legal Basis for Appointments During the Current Term	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Dahnu Teguh Adrianto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2024 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 30 Desember 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2024, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 44 dated December 30, 2024	2024-2027 Periode ke 1 1st period
Dionisius Widijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2024 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 30 Desember 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2024, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 44 dated December 30, 2024	2024-2027 Periode ke 3 3rd period
Rizal Mallarangeng	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2024 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 30 Desember 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated December 30, 2024, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 44 dated December 30, 2024	2024-2027 Periode ke 1 1st period

Komposisi Dewan Komisaris Periode 24 Juni 2025–31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners for the Period of June 24, 2025–December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Periode Berjalan Legal Basis for Appointments During the Current Term	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Dahnu Teguh Adrianto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025-2028 Periode ke 2 2nd period
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025-2028 Periode ke 1 1st period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Periode Berjalan Legal Basis for Appointments During the Current Term	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Bambang Goeritno Soekamto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025-2028 Periode ke 1 1st period
Dionisius Widijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025-2028 Periode ke 4 4th period

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, termasuk melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris, serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025.

Throughout 2025, consistent with the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners had administered its supervisory functions, held Internal Board of Commissioners Meetings as well as Coordination Meetings between the Board of Commissioners and the Directors. The Board of Commissioners also attended the Annual GMS and the Extraordinary GMS held on June 24, 2025.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan secara lebih efektif dengan dukungan komite-komite di bawahnya. Komite tersebut berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih mendalam pada bidang tertentu. Komite terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite *Corporate Social Responsibility*, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai ruang lingkupnya untuk mendukung efektivitas pengelolaan dan keberlanjutan aktivitas Perseroan.

The Board of Commissioners performed its duties effectively through the support of its subordinate committees. These committees assist the Board of Commissioners for more in-depth oversight and advisory in specific areas. The committees consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Management and Investment Committee, and the Corporate Social Responsibility Committee, each of which has duties and responsibilities within its respective scope to support the effective management and sustainability of the Company's activities.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ pengelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar. Direksi menjalankan kepemimpinan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan operasional dan strategis dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors is the Company's management element, vested with the authority and responsibility for managing the Company in accordance with the purposes and objectives set in the Articles of Association. The Directors exercise leadership, management, and operational and strategic decision-making in good faith, with full responsibility and prudence.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup pengambilan keputusan strategis, pelaksanaan kebijakan operasional, serta penyelenggaraan rapat secara berkala untuk menjaga efektivitas koordinasi dengan seluruh organ tata kelola. Selain itu, Direksi memiliki kewajiban dalam mengembangkan rencana kerja yang berorientasi pada keberlanjutan, mengomunikasikan kebijakan dan program kepada pemegang saham maupun seluruh jenjang organisasi, serta menyampaikan laporan kinerja sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors include strategic decisions making, operational policies implementation, and holding regular meetings to maintain effective coordination with all governance elements. Furthermore, the Board of Directors is obligated to develop sustainability-oriented work plans, communicate policies and programs to shareholders and all levels of the organization, and submit performance reports as a demonstration of transparency and accountability to stakeholders.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2025 memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengangkat kembali untuk masa jabatan tiga tahun terhitung sejak ditutupnya rapat. Dengan demikian, susunan Direksi tetap sama sepanjang periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The resolution of the EGMS on June 24, 2025, honourably discharged all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and reappointed them for a three-year term effective from the closing of the meeting. Consequently, the composition of the Board of Directors remained the same throughout the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors for the Period of January 1, 2025 – December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Periode Berjalan Legal Basis for Appointments During the Current Term	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Arief Budhy Hardono	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the ExtraordinaryGMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025–2028, Periode ke 2 2nd period
Hasyim	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025–2028, Periode ke 6 6th period
Djoko Sapto M. Mulyo	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 8 Juli 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 24, 2025, as recorded in the Minutes of the Meeting No. 10 dated July 8, 2025	2025–2028, Periode ke 5 5th period

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan fungsi pengurusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, termasuk menyelenggarakan Rapat Internal Direksi, serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Direksi juga menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 24 Juni 2025.

Throughout 2025, the Board of Directors performed its management functions in line with its defined duties and responsibilities. This included convening Internal Board of Directors Meetings as well as Coordination Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Directors also attended the Annual GMS and the Extraordinary GMS held on June 24, 2025.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh unit kerja di bawah koordinasi masing-masing direktorat, yaitu Direktorat Operasi, Direktorat Keuangan, dan Direktorat Umum, SDM & Hukum, yang membawahi divisi-divisi sesuai bidang fungsional. Selain itu, Direksi juga didukung oleh Satuan Pengawasan Internal dan Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam pengawasan serta komunikasi korporat. Seluruh organ pendukung ini memastikan efektivitas pengelolaan, kepatuhan, dan keberlanjutan aktivitas Perseroan.

The Board of Directors' in duties is supported by organizational units under their respective directorates, the Operations Directorate, the Finance Directorate, and the General, HR & Legal Directorate, which oversee divisions based on their functional areas. In addition, the Board is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, both of which play critical roles in oversight and corporate communications. Collectively, these supporting functions contribute to effective management, regulatory compliance, and the long-term sustainability of the Company's operations.

Keragaman Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi

Diversity in the Composition of the Highest Governance Body [IDX G-01]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis serta tingkat kompleksitas Perseroan. Dalam penetapan tersebut, Perseroan menekankan keberagaman usia, gender, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja agar mampu menjawab tantangan bisnis secara efektif. Keberagaman ini memberikan nilai tambah berupa perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan, mendorong inovasi, serta memperkuat kualitas pengawasan dan pengelolaan. Dengan demikian, keberagaman di tingkat manajemen puncak menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkesinambungan.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by taking into account the Company's strategic needs as well as its level of complexity. For these determinations, the Company emphasizes diversity in terms of age, gender, educational background, and professional experience to effectively address business challenges. This diversity provides added value of broader perspectives in decision-making, fosters innovation, and strengthens the quality of oversight and management. Accordingly, diversity at the top management level is one of the key factors supporting the Company's sustainable performance.

Berikut uraian keberagaman profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, yang dikategorikan menurut 4 (empat) aspek utama:

Diversity profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, in 4 (four) primary categories:

Aspek Aspect	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Usia Age	Rentang usia antara 42 hingga 65 tahun Range of age: 42 to 65 years old	Rentang usia antara 52 hingga 61 tahun Range of age: 52 to 61 years old
Jenis Kelamin Gender	Terdiri dari 4 orang pria Consisting of 4 men	Terdiri dari 3 orang pria Consisting of 3 men
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Jenjang Sarjana hingga Doktoral bidang Akuntansi, Teknik Sipil, Administrasi Publik, Manajemen Undergraduates to Doctoral in Accounting, Civics, Public Administration, and Management	Jenjang Sarjana bidang Teknik Sipil dan Akuntansi Undergraduates in Civil Engineering, and Accounting
Pengalaman Kerja Working Experience	Memiliki pengalaman pada berbagai jabatan manajerial dan eksekutif di bidang audit, infrastruktur, transportasi, serta pemerintahan Working Experience in various managerial and executive positions in auditing, infrastructure, transportation, and government.	Memiliki pengalaman pada berbagai jabatan manajerial dan eksekutif di bidang jalan tol, keuangan, serta proyek konstruksi Working experience in various managerial and executive positions in toll roads, finance, and construction projects.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

As a part of its commitment to GCG implementation, the Company has complied with the POJK No. 33/POJK.04/2014, that requires the number of Independent Commissioners to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male		Perempuan Female		Pihak Independen Independent Party	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris Commissioners	4	100%	-	-	2	50%
Direksi Directors	3	100%	-	-	2	66,66%

Penanganan Benturan Kepentingan

Conflicts of Interest Management

[IDX G-08] [IDX G-09]

Kebijakan penanganan benturan kepentingan telah ditetapkan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan sebagai pedoman resmi bagi seluruh insan Perseroan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis maupun operasional dijalankan secara objektif dan bebas dari kepentingan pribadi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menjaga relevansi terhadap dinamika usaha dan perubahan lingkungan eksternal.

Benturan kepentingan dipahami sebagai kondisi ketika kepentingan pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Untuk mencegah hal tersebut, terdapat 2 (dua) prinsip utama yang wajib dipatuhi:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait; dan
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penerapannya, setiap insan Perseroan dibekali pemahaman menyeluruh mengenai risiko yang dapat timbul serta langkah yang harus ditempuh untuk menghindarinya. Arahan dan pedoman diberikan kepada seluruh jajaran, mencakup proses identifikasi, pencegahan, dan penanganan apabila kondisi tersebut terjadi.

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan seluruh insan Perseroan dilarang terlibat dalam kegiatan pengadaan yang melibatkan perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya memiliki kepemilikan saham signifikan maupun kepentingan finansial.

The policy for conflicts of interest management has been established and is incorporated into the Company's Code of Ethics as an official guideline for all Company personnel. This policy ensures that every strategic and operational decision is conducted objectively and remains free from personal interests. Periodic evaluations are performed to maintain relevance to business dynamics and changes from the external environment.

A conflict of interest is defined as a condition where the personal interests of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees potentially conflict with the interests of the Company. To prevent the occurrences, 2 (two) main principles must be followed:

1. Avert on utilizing one's position for personal gain or for the benefit of other related individuals or parties; and
2. Avoid any out of office activities that could negatively impact independence and objectivity in decision-making judgments.

In its implementation, all Company's personnel are equipped with comprehensive understanding of the potential risks as well as the appropriate way to mitigate. Directions and guidelines are provided across all levels, covering the processes of identification, prevention, and handling should such conditions occur.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all Company personnel are prohibited from being involved in any procurement activities involving companies in which the individual or their family holds significant share ownership or financial interests.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors [IDX G-06]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam fungsi nominasi, khususnya untuk mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada pemegang saham melalui Dewan Komisaris, mengenai: Jumlah, susunan, dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris; Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada entitas anak.

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan Pasal 9 POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan fungsi nominasi dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Piagam Komite, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
   a. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
   b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
   c. Sistem pensiun;
   d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan; dan
   e. Pembagian tantiem.
2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:

The nomination of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, as part of its duties and responsibilities in the nomination function. This includes reviewing, determining, and providing recommendations to shareholders through the Board of Commissioners regarding: the numbers, compositions, and criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners; the performance evaluation of both boards; and the nomination of candidates for positions of the boards of subsidiaries.

In accordance with Article 9 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Remuneration and Nomination Committee performs its nomination function by adhering to the following procedures:

1. Formulating the compositions and nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establishing policies and criteria required for the nomination of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Assisting in the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Developing competency enhancement programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, as stipulated in its Charter, include:

1. Formulating the remuneration and benefits system for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries, and providing recommendations regarding:
   a. Evaluation of remuneration and benefits systems;
   b. Incentive schemes, including share-based options;
   c. Pension schemes;
   d. Compensation systems and other benefits in the event of workforce reduction; and
   e. Distribution of tantiem.
2. Reviewing, determining, and providing recommendations regarding:

a. Jumlah, susunan, dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
c. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Dalam pelaksanaan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada kriteria serta persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 4 dan Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk posisi Komisaris Independen, selain memenuhi persyaratan umum di atas, diperlukan pemenuhan kriteria independensi tambahan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

a. The number, composition, and criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
b. Performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
c. Nomination of candidates for positions on the Boards of subsidiaries.

In the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to the criteria and requirements set forth in Articles 4 and 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Have legal capacity to perform legal acts;
3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
   a. Have not been declared bankrupt;
   b. Have not served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have not been convicted of a criminal offense causing loss to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Have not served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:
      i. failed to convene an Annual GMS;
      ii. had their accountability report rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS; and
      iii. caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to submit its annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of the Issuer or Public Company.

For the position of Independent Commissioner, in addition to the general requirements above, the following independence criteria were:

1. Not a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Does not own shares, directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and
4. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun 2025 diangkat oleh pemegang saham setelah melalui proses nominasi yang dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan prosedur serta kriteria yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving in 2025 were appointed by shareholders following a nomination process conducted by the Remuneration and Nomination Committee in accordance with the procedures and criteria stipulated under OJK regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [IDX G-04]

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh pemegang saham, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada RUPS Tahunan 2025, pemegang saham menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun buku tersebut, sejauh tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab telah dijalankan dengan baik, yang tercermin dalam rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi. Kinerja Direksi juga dinilai telah mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan rencana kerja, melalui kontribusi dalam aktivitas bisnis, keterlibatan aktif dalam penyelesaian penugasan tertentu, serta pencapaian target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar dalam penetapan remunerasi, pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, kualitas pengelolaan, dan kesinambungan kinerja Perseroan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), which evaluates the performance of both boards in relation to the execution of their duties and responsibilities during the relevant year. The Company does not carry out a separate internal assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

At the 2025 Annual GMS, shareholders accepted and approved the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year, and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners in 2025 indicate that its duties and responsibilities were carried out effectively, as reflected in the recommendations to the Board of Directors. The performance of the Board of Directors was also deemed to have supported the management of the Company's business activities in line with the work plan, contributed to business operations, active involvement in the completion of specific assignments, and the achievement of established targets. The results of this performance assessment serve as a basis for determining remuneration, dismissal and/or reappointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as for governance practices improvement to enhance the effectiveness of supervision, management quality, and the sustainability of the Company's performance.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan Pasal 10 POJK No. 34/POJK.04/2014, struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Evaluasi ini bertujuan memastikan kebijakan remunerasi tetap relevan dengan kondisi industri, sejalan dengan skala usaha Perseroan, serta mendukung pencapaian kinerja dan penerapan tata kelola yang baik.

Dalam pelaksanaan fungsi remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Praktik remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan serta kinerja Perseroan;
3. Target kinerja maupun capaian masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Mengacu pada ketentuan regulasi, struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel.

Selama tahun buku 2025, Perseroan mengalokasikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.117.397.000.

In Pursuant to Article 10 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee at least once a year. This evaluation aims to ensure that the remuneration policy remains relevant to industry conditions, aligned with the Company's business scale, and support the performance achievement and the implementation of good corporate governance.

In carrying out its remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee follows these procedures:

1. Formulating the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establishing the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
3. Determining the remuneration levels for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The formulation of the remuneration structure, policy, and levels takes into account:

1. Prevailing remuneration practices in comparable industries, in line with the Company's business activities and scale;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets and achievements of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. The balance between fixed and variable benefits.

In accordance with regulatory, the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises salaries, honorarium, incentives, and both fixed and variable benefits.

During the 2025 financial year, the Company allocated total remuneration to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp8,117,397,000.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[IDX G-02]

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 (empat) bulan, serta memiliki kewajiban untuk menghadiri RUPS setiap kali diadakan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 14 kali, dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali, dengan tingkat kehadiran anggota pada rapat tersebut mencapai rata-rata 100%. Selain itu, pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2025, dua anggota Dewan Komisaris hadir, sementara satu anggota berhalangan hadir dengan alasan yang sah sesuai peraturan perundang-undangan.

In accordance with regulations, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months and is obligated to attend each GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has 14 internal meetings, and 13 joint meetings with the Board of Directors, with an average attendance rate of 100%. On the Annual GMS and Extraordinary GMS held on 24 June 2025, two members of the Board of Commissioners were present, with one member absent due to a valid reason in accordance to the regulations.

Tabel berikut menyajikan informasi lebih rinci mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Detailed information regarding the frequency of meetings and attendance levels of members the Board of Commissioners, for the year of 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Coordinating Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendance	%
Dahnu Teguh Adrianto	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%	13	13	100%
Dionisius Widijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%	13	13	100%
Jhoni Ginting*	Komisaris Commissioner	5	5	100%	8	8	100%
Bambang Goeritno Soekamto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%	8	8	100%
Rizal Mallarangeng**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%	5	5	100%

Keterangan | Notes:
* Masa jabatan secara efektif dimulai pada 24 Juni 2025
The term of office will officially begin on June 24, 2025
** Masa jabatan secara efektif berakhir pada 24 Juni 2025
The term of office effectively ends on June 24, 2025

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Direksi juga diwajibkan menyelenggarakan rapat internal secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 (empat) bulan.

In line with the regulations, the Board of Directors has an obligations to hold an internal meetings once in every month, and a joint meeting with the Board of Commissioner once in every 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 32 kali, dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat mencapai rata-rata 100%. Seluruh anggota Direksi juga menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 24 Juni 2025.

Throughout 2025, the Board of Directors has 32 internal meetings, and 13 joint meetings with the Board of Directors. The average attendance rate of the Board of Directors are 100%. All the Board members attend the Annual GMS and the Extraordinary GMS held on June 24, 2025.

Tabel berikut menyajikan informasi lebih rinci mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2025:

Detailed information regarding the frequency of meetings and attendance levels of members of the Board of Directors, for the year of 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Coordinating Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendance	%
Arief Budhy Hardono	Direktur Utama President Director	32	32	100%	13	13	100%
Hasyim	Direktur Independen Independent Director	32	32	100%	13	13	100%
Djoko Sapto M. Mulyo	Direktur Independen Independent Director	32	32	100%	13	13	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola Tertinggi

Training and Competency Development of Highest Governance Body

[IDX G-05]

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan. Melalui program ini, Perseroan menghadirkan pembaruan pengetahuan mengenai regulasi, praktik keberlanjutan, serta dinamika industri yang terus berkembang. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi sarana untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, meningkatkan pemahaman terhadap manajemen risiko, dan memperluas perspektif strategis.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan relevan, Dewan Komisaris dan Direksi didukung untuk menjalankan peran secara efektif, akuntabel, serta memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan maupun seminar dengan pertimbangan kebutuhan pengembangan kompetensi dapat dipenuhi melalui mekanisme internal.

Training program and competency development of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of a commitment of the Company to strengthen the sustainable governance. With these programs, the Company provides updates on regulations, sustainability practices, and evolving industry dynamics. These initiatives also serve as a platform to enhance leadership capabilities, improve understanding of risk management, and broaden strategic perspectives.

With a structured and relevant approach, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported in performing their roles effectively and accountably, while delivering added value to the Company's sustainability and its stakeholders.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not take any trainings or seminars, taking into account that competency development needs fulfillment through internal mechanisms.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Responsible of Governance Implementation

[POJK E.1]

Untuk memastikan pengelolaan kinerja keberlanjutan berjalan efektif, Perseroan membentuk struktur penanggung jawab yang berfokus pada pelaksanaan agenda keberlanjutan. Tugas pengelolaan diberikan kepada unit-unit kerja terkait. Selain itu, Perseroan menetapkan mandat khusus kepada Komite *Corporate Social Responsibility* sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan keberlanjutan, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013.

In ensuring the effectiveness of sustainability performance, the Company has established a responsible governance structure focused on implementing its sustainability agenda. The responsibilities mandate are assigned to relevant work units. In addition, the Company has designated the Corporate Social Responsibility Committee as the primary responsible for sustainability implementation, based on the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 dated July 24, 2013.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Komite *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Dewan Komisaris, dengan demikian Ketua Komite bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama, sebagaimana tergambar pada bagan berikut ini:

In the Company's organization chart, the CSR committe is responsible to the Board of Commissioners, and the head of the committe is responsible to the President Commissaris as in the structure below:

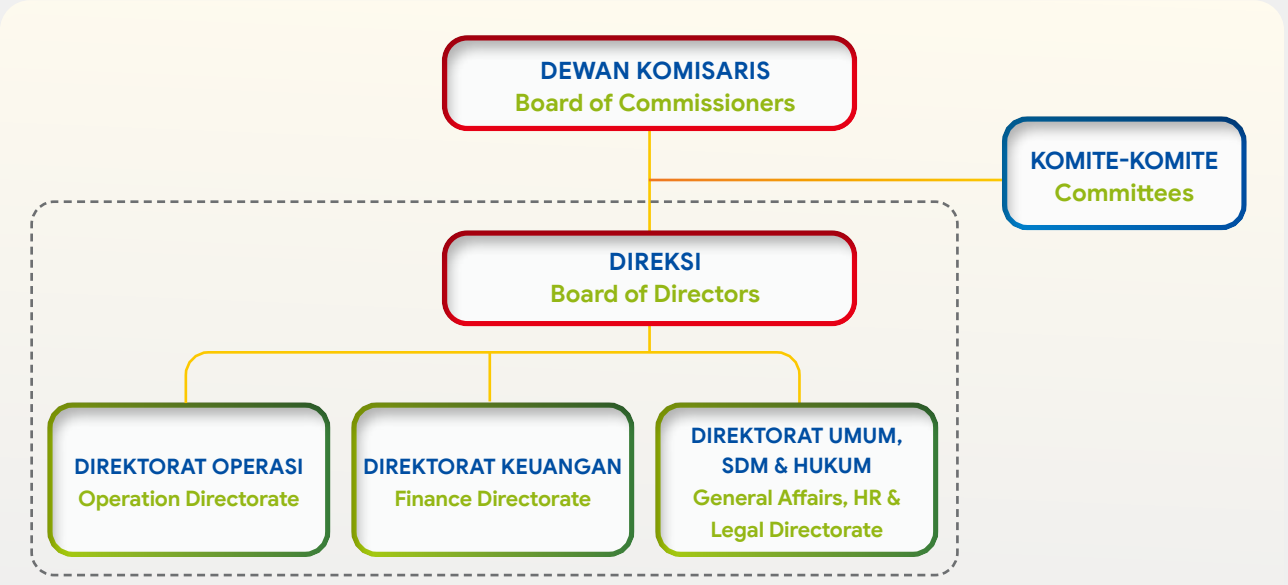

Adapun susunan personel dalam Komite *Corporate Social Responsibility* per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The CSR Committe as of December 31, 2025 are:

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Ketua | Chairman	Farid Hamka
Anggota | Member	Fitria Yusuf
Anggota | Member	Suarmin Tioniwar

Sesuai dengan Piagam Komite, tugas dan tanggung jawab Komite *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan penerapan keberlanjutan, meliputi:

1. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
2. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
3. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
5. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkat efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.

Di samping itu, Perseroan mengedepankan koordinasi lintas departemen untuk memastikan setiap inisiatif keberlanjutan dijalankan sesuai strategi yang telah ditetapkan. Topik keberlanjutan dibahas secara rutin dalam forum manajemen yang memiliki tanggung jawab atas fungsi keberlanjutan. Seluruh inisiatif yang telah diselaraskan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan diimplementasikan sebagai bagian integral dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan pencapaian tertentu dalam kinerja ESG bagi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai relevansi dan efektivitas pelaksanaan, sehingga keberlanjutan tetap menjadi prioritas dalam setiap langkah strategis Perseroan.

In accordance with the Carter, the duties and responsibilities of the CSR Committee in relation to sustainability are:

1. Establishing principles of the Company's policy on the social and environmental responsibilities and prepare management's guidance in implementation and procedures.
2. Supervising development of system and procedures to ensure the Company's social and environmental objectives achieved.
3. Ensuring transparency on the Company's business conduct in achieving its social and environmental responsibilities.
4. Reviewing the Company's policy on environmental, human rights, and other topics related to responsibilities issue.
5. Identifying and recommending any other program to enhance the effectiveness and the Company's performance and image improvement.

In addition, the Company promotes cross coordination among its departments to ensure the sustainability initiatives are implemented according to the strategies. The sustainability topics regularly discussed in management forums, and all the initiatives were aligned with the Company's purposes as an integral part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Furthermore, the Company has established the remuneration policy correlated to certain ESG performance for those who responsible for the sustainability implementation. Periodic evaluation are conducted to assess the relevance and effectiveness of the implementation, thus the sustainability remains a priority in the Company's strategic path.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Competence Development in Sustainability

[POJK E.2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu lingkungan dan sosial. Upaya ini dilakukan melalui program edukasi, sosialisasi, serta pelatihan yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya praktik berkelanjutan bagi generasi mendatang.

As a part of commitment to sustainability, the Company contribute to society in social and environmental issues. Education, socialisation and training were conducted to uphold the society participation in the responsibility of resource management. Thus, the Company not only focus on its business achievement, but actively plays a role in building a collective awareness of the sustainable practices importance for the future generations.

Adapun bentuk pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh penanggung jawab keberlanjutan Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

Trainings and development held by the Company sustainability division are:

Nama Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Pemilahan Sampah 3R dan Pengelolaan Sampah Terintegrasi 3R Waste Sorting and Integrated Waste Management Training	19-20 Februari/ February 2025	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
Pelatihan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Bersama Warga Community-Based Waste Management and Recycling Training	23 September 2025	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH) Training	16 Oktober/ October 2025	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
Pelatihan Kelompok Tani Bertajuk “Tanam Bersama, Tumbuh Bersama” Farmer Group Training Titled “Plant Together, Grow Together”	21 November 2025	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

Komitmen Menjalankan Bisnis Berkelanjutan dan Persaingan Usaha yang Sehat

Commitment to Sustainable Business and Fair Business Competition

[POJK F.1]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi usaha. Prinsip keberlanjutan menjadi pedoman dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional, sehingga pertumbuhan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan konsep bisnis berkelanjutan memberikan berbagai manfaat strategis bagi Perseroan, antara lain:

1. Memperkuat reputasi dan kepercayaan pelanggan serta mitra usaha.
2. Mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang bijak.
3. Mengurangi potensi risiko hukum yang dapat memengaruhi stabilitas usaha.
4. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah dalam jangka panjang.
5. Mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat dan beretika.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan, mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Kebijakan ini meliputi standar etika dan kode perilaku, pencegahan korupsi dan gratifikasi, mekanisme *whistleblowing*, manajemen risiko, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pengawasan terhadap praktik persaingan usaha agar tetap sehat dan sesuai prinsip keadilan. Dengan penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya menjaga integritas, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab.

The Company affirms its commitment to conducting sustainable business by integrating economic, social, and environmental aspects into its business strategy. Sustainability principles serve as guidelines in every policy and operational activity, ensuring that business growth is not only focused on short-term profits but also on creating long-term value for all stakeholders.

The implementation of sustainable business provides various strategic benefits for the Company, including:

1. Strengthening reputation and building trust among customers and business partners.
2. Optimizing operational efficiency through prudent resource management.
3. Reducing potential legal risks that may affect business stability.
4. Enhancing competitiveness and long-term value creation.
5. Promoting a fair and ethical business competition environment.

As a manifestation of the commitment, the Company implements policies that support sustainable business practices, encompassing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These include ethical standards and codes of conduct, prevention of corruption and gratuities, whistleblowing mechanisms, risk management, respect for human rights, and oversight of fair competition practices in accordance with the principles of justice. Through the implementation of these policies, the Company strives to maintain integrity, protect stakeholder interests, and ensure responsible business sustainability.

Kode Etik
Code of Conduct

[IDX G-07] [IDX G-08]

Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*) merupakan pedoman dasar yang mengatur prinsip-prinsip pengelolaan organisasi, pemanfaatan aset, serta pengelolaan sumber daya penting lainnya. Pedoman ini disusun untuk memastikan tercapainya standar kerja yang tinggi, sekaligus menjadi acuan perilaku bagi seluruh karyawan dan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan. Dengan adanya Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmen terhadap integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas usaha.

Pokok-pokok yang menjadi landasan Kode Etik Perseroan mencakup:
1. Integritas dalam Berusaha;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan Pemakai Jalan;
4. Karyawan dan Hubungan Industrial;
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan;
6. Kemitraan dengan Masyarakat;
7. Persaingan Usaha;
8. Manajemen Risiko;
9. Benturan Kepentingan;
10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan;
11. Suap; dan
12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Perseroan juga menegakkan mekanisme pengawasan serta memberikan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran, sehingga Kode Etik benar-benar menjadi instrumen pengendali perilaku dan budaya kerja yang berintegritas.

The Company's Code of Conduct serves as a fundamental guideline governing the principles of organizational management, the utilization of assets, and the management of other resources. This guideline is established to ensure the achievement of high working standards, while also serving as a behavioural reference for all employees and all parties associated with the Company. Through the Code of Conduct, the Company affirms its commitment to integrity, professionalism, and accountability in all business activities.

The key principles underlying the Company's Code of Conduct include:
1. Integrity in Business Practices;
2. Relations with Shareholders;
3. Relations with Road Users;
4. Employees and Industrial Relations;
5. Occupational Health, Safety, and Environment;
6. Community Engagement and Partnerships;
7. Fair Business Competition;
8. Risk Management;
9. Conflicts of Interest;
10. Conflicts of Interest in Procurement;
11. Bribery; and
12. Company Data and Information Confidentiality.

To ensure the effective implementation of the Code of Conduct, the Company conducts continuous dissemination and awareness programs for all employees and relevant stakeholders. The Company also enforces monitoring mechanisms and imposes strict sanctions for any violations, ensuring that the Code of Conduct serves as an effective instrument for governing behaviour and fostering a culture of integrity.

Kebijakan Antikorupsi, Antipenyuapan, dan Antigratifikasi

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratification Policy

[IDX G-07]

Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi, Antipenyuapan, dan antigratifikasi sebagai pedoman utama dalam menjaga integritas usaha. Kebijakan ini disusun sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Selain itu, pada *Code of Conduct* Perseroan terdapat juga Kebijakan Anti Suap. Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

Perseroan dengan tegas melarang praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi dalam bentuk apa pun. Seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan standar integritas yang tinggi, tanpa toleransi terhadap penyuapan maupun sumbangan ilegal. Perseroan meyakini bahwa kejujuran dan integritas setiap individu merupakan kunci utama dalam mencegah praktik tersebut, yang didukung oleh mekanisme pengendalian, pertanggungjawaban, dan sistem kontrol yang jelas.

Komitmen ini menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan menegaskan sikap tegas terhadap setiap perilaku yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, termasuk tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh karyawan, jajaran Direksi, dan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam operasional Perseroan wajib mematuhi kebijakan ini dan siap menerima konsekuensi hukum maupun sanksi internal apabila terbukti melakukan pelanggaran.

Untuk memperkuat kesadaran, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi, Antipenyuapan, dan antigratifikasi kepada manajemen dan karyawan melalui berbagai media internal, termasuk program orientasi karyawan baru, kegiatan kebersamaan, serta forum di masing-masing unit kerja. Melalui sosialisasi berkelanjutan ini, Perseroan berupaya menanamkan budaya kerja yang bersih, beretika, dan bebas dari praktik korupsi, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga dengan baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden korupsi maupun kasus hukum terkait korupsi yang dilaporkan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjaga integritas.

The Company has established anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratification policies as the primary guidelines for maintaining business integrity. These policies are formulated in accordance with Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Furthermore, the Company's Code of Conduct also includes an Anti-Bribery Policy. The Company prohibits any form of giving, requesting, accepting, or attempting to obtain bribes. Violations of these rules may result in disciplinary action by the Company.

The Company strictly prohibits corrupt practices, kickbacks, bribery, and gratuities in any form. All business activities are conducted with high standards of integrity, with zero tolerance for bribery or illegal donations. The Company believes that the honesty and integrity of each individual are key to preventing such practices, supported by clear control mechanisms, accountability, and control systems.

This commitment serves as the foundation for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. The Company affirms its stance against any behaviour that has the potential to create a conflict of interest, including acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). All employees, the Board of Directors, and stakeholders directly involved in the Company's operations are required to comply with this policy and are prepared to accept legal consequences and internal sanctions if proven to have violated it.

To strengthen awareness, the Company regularly disseminates its anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratification policies to management and employees through various internal channels, including new employee orientation programs, community activities, and forums within each work unit. Through this ongoing dissemination, the Company strives to instill a clean, ethical, and corrupt-free work culture, thereby ensuring business sustainability.

Throughout 2025, the Company did not recognize any incidents of corruption or reported legal cases related to corruption. This reflects the Company's effectiveness in policy implementation and commitment of all in integrity.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

[IDX G-07]

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai sarana bagi karyawan, mitra usaha, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Implementasi WBS juga bertujuan untuk mendukung penerapan GCG dengan menjamin transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap pelapor.

Melalui WBS, setiap individu dapat menyampaikan laporan terkait:

1. Tindakan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi.
2. Pelanggaran terhadap Kode Etik dan kebijakan internal Perseroan.
3. Konflik kepentingan, penyalahgunaan wewenang, atau praktik yang merugikan Perseroan.
4. Pelanggaran hukum, peraturan, maupun ketentuan regulator.

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang disediakan sebagai berikut:

The Company provides a Whistleblowing System (WBS) as one of the media for employees, business partners, and other stakeholders to report any suspected violations in the Company. The WBS implementation aims to support governance by ensuring transparency, accountability, and protection for the whistleblowers.

Through the WBS, anyone can reports on:

1. Corruption, bribery, and gratuities.
2. Violations of the Company's code of condact and the internal policies.
3. Conflict of interest, abuse of authority or any practices harm the Company.
4. Violations of law, regulations, or regulators rules.

All internal or external parties can report any violations or conflict to the Company through the channel:

Gedung Citra Marga
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350

sekper@citramarga.com

(+62-21) 6530-6930
(*hunting*)

(+62-21) 6530-6931

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan akan ditangani secara objektif, rahasia, dan profesional. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya, serta diberikan perlindungan dari segala bentuk tindakan balasan. Laporan yang masuk akan diverifikasi, ditindaklanjuti oleh unit terkait, dan dipantau hingga proses penyelesaian selesai.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada karyawan dan mitra usaha mengenai mekanisme pelaporan, saluran komunikasi yang tersedia, serta prosedur tindak lanjut. Dengan adanya sistem ini, Perseroan berkomitmen menciptakan budaya kerja yang bersih, berintegritas, dan bebas dari praktik yang merugikan keberlanjutan usaha.

The Company ensures that every report will be handled objectively, confidentialyy and professionaly. The reporter's identity will be kept confidential, and protected from any retaliation. Reports received will be verified, followed up by the relevant unit and will be monitored until the process is completed.

To improve the effectiveness of the system, the Company regularly conducts socialization to employees and business partners regarding the reporting mechanism, available communication channels, and follow-up procedures. With this system, the Company is committed to creating a work culture that is clean, based on integrity, and free from practices that are detrimental to business sustainability.

Perkara Hukum yang Material
Material Legal Cases

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi perkara hukum sebagaimana dijelaskan berikut ini:

In 2025, the Company has legal cases explained below:

Nomor Perkara Case Number	Penjelasan Description	Dampak bagi Perseroan Impact to the Company
407/Pdt.G/2025/PN Jkt Pst	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Ahmad S.Pd, dkk (Citizen Lawsuit) sebagai Penggugat kepada Menteri Pekerjaan Umum (Tergugat I), Badan Pengatur Jalan Tol (Tergugat II), PT CMNP Tbk (Tergugat III), Menteri Perhubungan (Tergugat IV), Menteri Keuangan (Turut Tergugat). Bahwa putusan perkara ini telah diputus oleh Majelis Hakim di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan amar putusan sebagai berikut: • Mengabulkan eksepsi Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; • Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara ini; • Menghukum Penggugat untuk membayar perkara sejumlah Rp772.000 (tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah). A lawsuit for unlawful acts filed between Ahmad S.Pd., et al. (Citizen Lawsuit) as Plaintiffs against the Minister of Public Works (Defendant I), the Toll Road Regulatory Agency (Defendant II), PT CMNP Tbk (Defendant III), the Minister of Transportation (Defendant IV), and the Minister of Finance (Co-Defendant). The Panel of Judges at the South Jakarta District Court has rendered the following verdict: • Granting the exceptions of Defendant I, Defendant II, and Defendant III; • Declaring the District Court has no jurisdiction to adjudicate this case; • Ordering the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp772,000 (seven hundred seventy-two thousand Rupiah).	Putusan ini tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan. This decision has no impact on the Company's condition.
142/Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT CMNP Tbk (Penggugat) melawan Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Tergugat I) PT MNC Asia Holding Tbk (Tergugat II), Tito Sulistio (Turut Tergugat I) dan Teddy Kharsadi (Turut Tergugat II). Unlawful Act Lawsuit filed by PT CMNP Tbk (Plaintiff) against Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Defendant I) PT MNC Asia Holding Tbk (Defendant II), Tito Sulistio (Co-Defendant I) and Teddy Kharsadi (Co-Defendant II).	Hingga 31 Desember 2025, perkara ini masih berproses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. As of December 31, 2025, this case is still being processed at the Central Jakarta District Court.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2025, yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

In 2025, no important legal cases of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company who served during 2025, which have an impact on the condition of the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keterlambatan penyampaian serta pengumuman informasi atau fakta material, dengan sanksi berupa denda sebesar Rp2.000.000.

In 2025, the Company received administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) regarding late submission and announcement of material information, with a fine of Rp2,000,000.

Manajemen Risiko
Risk Management

[POJK E.3]

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnis, dengan tujuan melindungi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang serta meminimalkan dampak yang tidak diharapkan terhadap kinerja operasional dan keuangan. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara tepat guna mendukung pencapaian target dan tujuan strategis Perseroan.

Proses manajemen risiko dijalankan secara menyeluruh hingga tahap tindak lindung risiko, mencakup:

1. **Identifikasi Risiko**
   Tahap mengenali potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha.
2. **Penilaian dan Analisis Risiko**
   Tahap mengevaluasi tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.
3. **Perencanaan dan Evaluasi Mitigasi Risiko**
   Tahap menyusun strategi pengendalian dan mitigasi yang sesuai.
4. **Pengendalian Risiko**
   Tahap menerapkan langkah-langkah pengendalian untuk mengurangi eksposur risiko.
5. **Pengukuran, Pengendalian, dan Monitoring Risiko**
   Tahap melakukan pemantauan berkala terhadap efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.

Seluruh tahapan tersebut dijalankan secara berkesinambungan dan saling terhubung dalam kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif, sebagaimana digambarkan dalam ilustrasi berikut:

The Company implements risk management as an integrated part of all business processes, aiming of long-term business sustainability protection and minimizing unexpected impacts on operational and financial performance. This approach is carried out systematically to ensure that every potential risk can be identified, analysed, and managed appropriately to support the achievement of the Company's strategic targets and objectives.

The risk management is implemented comprehensively, including the risk hedging action stage, including:

1. **Risk Identification**
   The stage of recognizing potential risks that could impact business activities.
2. **Risk Assessment and Analysis**
   The stage of evaluating the level of impact and likelihood of risk occurrence.
3. **Risk Mitigation Planning and Evaluation**
   The stage of developing appropriate control and mitigation strategies.
4. **Risk Control**
   The stage of implementing control measures to reduce risk exposure.
5. **Risk Measurement, Control, and Monitoring**
   The stage of conducting regular monitoring of the effectiveness of implemented controls.

All the stages are carried out continuously and are interconnected within a comprehensive risk management framework, as per below:

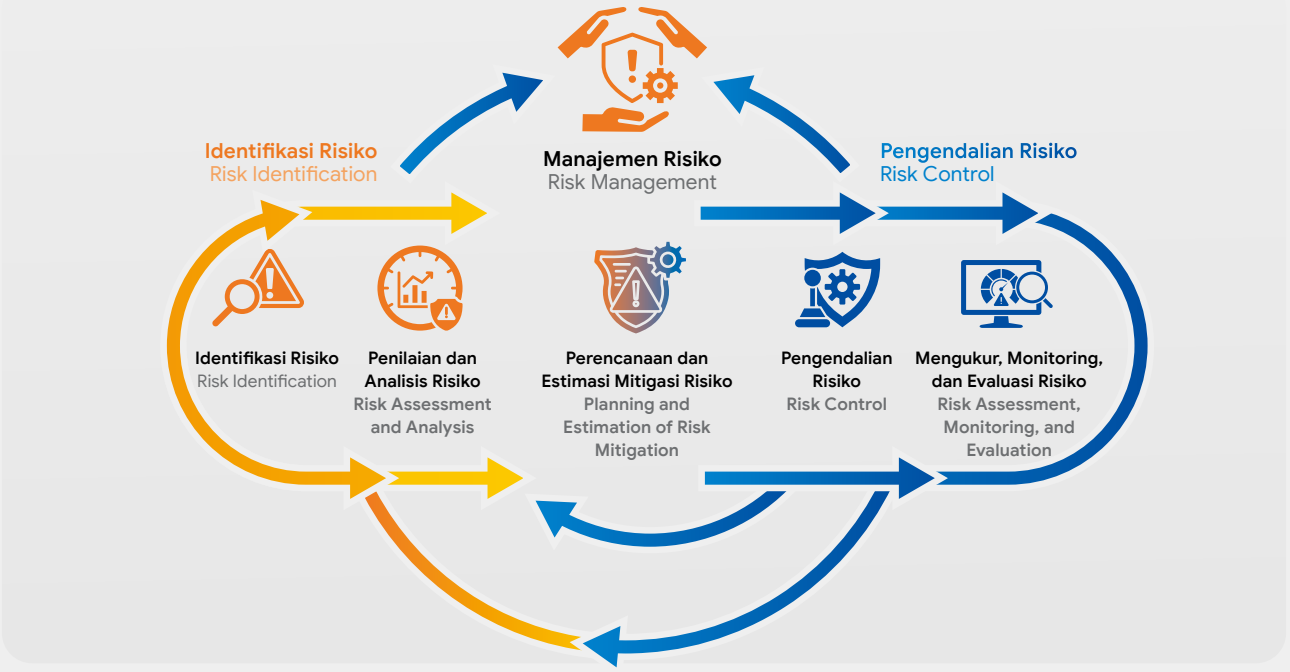

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of the Sustainable Finance [POJK E.3]

Perseroan memandang penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian penting dalam mendukung strategi bisnis jangka panjang. Untuk memastikan efektivitas penerapan, dilakukan penilaian risiko secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan maupun keberlangsungan usaha.

Penilaian risiko dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi kemungkinan terjadinya risiko dan tingkat konsekuensinya terhadap operasional dan strategi keberlanjutan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam menetapkan prioritas pengelolaan risiko, termasuk penentuan langkah mitigasi dan penguatan sistem pengendalian internal.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons secara tepat terhadap dinamika eksternal dan internal yang relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Penilaian risiko diperbarui secara berkala dan menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis.

Penilaian tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini:

The Company consider the implementation of sustainable finance as a critical component in supporting its long-term business strategy. To ensure effective implementation, a comprehensive risk assessment is conducted, taking into account Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects that could potentially impact financial stability and business continuity.

The risk assessment is conducted systematically, identifying the likelihood of risks occurring and their consequences for operations and sustainability strategies. The assessment results are used as the basis for establishing risk management priorities, including determining mitigation measures and strengthening internal control systems.

This approach enables the Company to respond appropriately to external and internal dynamics relevant to the implementation of sustainable finance. The risk assessment is updated regularly and is an integral part of the strategic decision-making process.

This assessment is illustrated in the following chart:

MATRIKS RISIKO TAHAP PROYEK
RISK MATRIX IN PROJECT STAGE

PROBABILITAS / PROBABILITY	DAMPAK / IMPACT: Rendah (Low)	Sedang (Moderate)	Tinggi (High)
Tinggi (High)		4. Manajemen *Traffic* Proyek Project Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan Inconsistency of Policy 2. Akurasi Desain Accuracy of Design 3. Penyiapan Lahan Preparation of Land
Sedang (Moderate)		8. Nilai Tukar (Kurs) Foreign Exchange Rate 9. Kendala Pinjaman Debt Capacity	5. Keterlambatan Proyek Project Delay 6. Eskalasi Biaya Proyek Escalation of Project Costs 7. Penetapan Tarif Awal Determination of Initial Toll Rates
Rendah (Low)	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) Termination of Concession (Revocation of PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) Equity Issue (Capital Structure)	10. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci serta memudahkan pemantauan dan penugasan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko proyek, Perseroan menyajikan hasil identifikasi risiko pada Tahap Proyek dalam tabel berikut:

To provide a more detailed overview and facilitate monitoring and the assignment of responsibilities in the management of project risks, the Company presents the results of the risk identification for the Project Phase in the following table:

No.	Identifikasi Risiko Risk Identification	yang Merasakan Dampak Impacted side	Mitigasi Mitigation	Skala Risiko Scale of Risk
1.	Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan Risk of Inconsistency Implementation Policies/Regulations	- Perseroan sebagai pelaksana proyek - Pemangku kepentingan terkait - The Company as the project implementer - Relevant stakeholders	Perseroan melakukan langkah mitigasi melalui pengembangan alternatif sumber pendanaan talangan oleh Pemegang Saham, termasuk pemanfaatan pendanaan dari lembaga keuangan setelah terpenuhinya dukungan dari pihak kreditur, guna menjaga kesinambungan pendanaan proyek. The Company is implementing mitigation measures by developing alternative sources of bridge financing from shareholders, including securing funding from financial institutions once support from creditors has been secured, in order to ensure the continuity of project financing.	**Tinggi** High
2.	Risiko Akurasi Desain Proyek Project Design Accuracy Risks	- Perseroan sebagai pelaksana proyek - Pemangku kepentingan terkait - The Company as the project implementer - Relevant stakeholders	Perseroan menerapkan *Value Engineering* (VE) sejak tahap Studi Kelayakan (*Feasibility Study*), sehingga rekayasa nilai terintegrasi dengan kajian kelayakan proyek dan tidak hanya dilakukan pada tahap Rencana Teknik Akhir (RTA). Langkah ini sejalan dengan standar dan ketentuan resmi Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR melalui Surat Edaran No. 11/SE/Dd/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Rekayasa Nilai. The Company has been implementing Value Engineering (VE) since the Feasibility Study phase, so that value engineering is integrated with the project feasibility study and is not limited to the Final Technical Design (FTD) phase. This approach is in line with the official standards and regulations of the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Public Housing through Circular Letter No. 11/SE/Dd/2022 regarding the Technical Implementation Guidelines for Value Engineering.	**Tinggi** High
3.	Risiko Penyiapan Lahan (Pengadaan Tanah dan Penanganan Utilitas) Site Preparation Risks (Land Acquisition and Utility Management)	- Perseroan - Entitas Anak - Masyarakat (pemilik lahan) - The Company - Subsidiary - Community (landowners)	- Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi terkait, termasuk Tim Persiapan Pengadaan Tanah (TPT) dan Pelaksana Pengadaan Tanah (P2T). - Perseroan terlebih dahulu melakukan pemetaan menyeluruh terhadap status dan kondisi lapangan, yang mencakup bidang tanah, bangunan dan tanaman, benda-benda yang terdampak, serta aspek dampak sosial yang perlu dikelola. - Perseroan secara aktif mendampingi TPT dan P2T dalam mendukung perencanaan program pengadaan tanah yang bersifat strategis, efisien dari sisi biaya dan waktu, serta efektif dalam mempercepat kesiapan lahan guna mendukung pelaksanaan pekerjaan konstruksi. - The Company is actively coordinating with relevant agencies, including the Land Acquisition Preparation Team (TPT) and the Land Acquisition Implementation Team (P2T). - The Company first conducts a comprehensive survey of the status and conditions on the ground, covering land, buildings and crops, affected assets, as well as social impact aspects that need to be managed. - The Company actively assists the TPT and P2T in supporting the planning of land acquisition programs that are strategic, cost-and time-efficient, and effective in accelerating readiness construction work.	**Tinggi** High
4.	Risiko Manajemen Lalu Lintas (*Traffic*) Proyek Risk Management Traffic Project	- Perseroan - Investor (Kreditur) - Regulator - Pengguna Jalan - The Company - Investors (Creditors) - Regulators - Road Users	Perseroan melakukan pengelolaan risiko lalu lintas secara cermat melalui pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terhadap proyeksi serta realisasi volume lalu lintas guna memastikan kinerja ruas jalan tol tetap optimal dan mendukung keberlanjutan investasi. The Company carefully manages traffic risk through ongoing monitoring and evaluation of traffic volume projections and actual figures to ensure that toll road performance remains optimal and supports the sustainability of investments.	**Tinggi** High

No.	Identifikasi Risiko Risk Identification	yang Merasakan Dampak Impacted side	Mitigasi Mitigation	Skala Risiko Scale of Risk
5.	Risiko Keterlambatan Proyek Risk of Delay Project	- Perseroan - Entitas Anak - Investor (Kreditur) - Regulator - Pengguna jalan - The Company - Subsidiary - Investors (Creditors) - Regulators - Road users	Perseroan berupaya untuk memperbaiki koordinasi, menyelaraskan jadwal, serta meningkatkan pengelolaan proyek agar keterlambatan dapat diminimalkan. Please ensure that all necessary preparations are made in advance, including the necessary arrangements for the event, so that delays can be minimized.	**Tinggi** High
6.	Risiko Eskalasi Biaya Proyek Risk of Cost Escalation Project	Perseroan sebagai pelaksana proyek The Company as the project contractor	Pengelolaan waktu dan jadwal proyek (penyiapan lahan dan konstruksi), pemisahan jelas antara eskalasi biaya (formula baku) dan *cost overrun* (kenaikan biaya di luar perencanaan). Project time and schedule management (site preparation and construction), a clear distinction between cost escalation (standard formula) and cost overruns (cost increases beyond the plan).	**Tinggi** High
7.	Risiko Penetapan Tarif Awal Tol Risks of Setting Toll Rates at the Start of the Toll Road	- Perseroan - Investor/Kreditur - Regulator - Pengguna Jalan - The Company - Investors (Creditors) - Regulators - Road users	- Perseroan memastikan penetapan tarif tol sesuai ketentuan UU No. 2 Tahun 2022 tentang Jalan, khususnya Pasal 48, dengan mempertimbangkan kemampuan bayar pengguna, penghematan biaya operasi kendaraan, serta kelayakan investasi. - Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait guna meminimalkan potensi keterlambatan penetapan tarif tol awal dan memastikan keberlanjutan kinerja keuangan proyek. - The Company ensures that toll rates are set in accordance with the provisions of Law No. 2 of 2022 on Roads, specifically Article 48, taking into account users' ability to pay, savings on vehicle operating costs, and the viability of the investment - The Company actively coordinates with relevant stakeholders to minimize potential delays in setting initial toll rates and ensure the project's continued financial performance.	**Tinggi** High
8.	Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing) Foreign Exchange Rate Risk (Exchange Rate of Foreign Currencies)	- Perseroan - Investor/Kreditur - Pemegang Saham - The Company - Investors (Creditors) - Shareholders	- Perseroan menghindari penggunaan komponen pendanaan dalam mata uang asing guna meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar. - Perseroan memperhitungkan biaya lindung nilai (*hedging*) untuk penawaran pembiayaan dalam mata uang asing dari kreditur luar negeri dengan tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah. Dengan demikian, skema pendanaan tersebut menjadi kurang kompetitif dibandingkan dengan pembiayaan dari kreditur domestik dalam mata uang Rupiah. - Perseroan juga telah melakukan kajian terhadap potensi penerbitan obligasi global (*global bond*) sebagai alternatif sumber pendanaan. Namun demikian, opsi tersebut masih dipertimbangkan secara hati-hati dengan memperhatikan profil risiko yang termasuk dalam kategori probabilitas sedang dengan tingkat dampak yang tinggi. - Setiap keputusan pendanaan dalam mata uang asing akan dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat biaya dan pengelolaan risiko nilai tukar dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*). - The Company avoids using foreign currency financing to minimize its exposure to exchange rate fluctuations. - The Company factors in hedging costs for financing offers in foreign currencies from foreign lenders with relatively lower interest rates. As a result, this financing arrangement becomes less competitive compared to financing from domestic lenders in Indonesian Rupiah. - The Company has also conducted a study on the potential issuance of global bonds as an alternative source of funding. However, this option is still being carefully considered, given its risk profile, which falls into the category of moderate probability with a high impact. - All funding decisions involving foreign currencies will be made by balancing cost benefits and exchange rate risk management in accordance with the principle of prudence.	Sedang Moderate

No.	Identifikasi Risiko Risk Identification	yang Merasakan Dampak Impacted side	Mitigasi Mitigation	Skala Risiko Scale of Risk
9.	Risiko Keterlambatan (Kendala) Pinjaman Debt Capacity	- Perseroan - Entitas Anak - Investor/Kreditur - The Company - Subsidiary - Investors (Creditors)	- Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan berupaya mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. - Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak menggunakan pinjaman bank yang berdenominasi mata uang asing. - Perseroan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) atas pinjaman, mengingat seluruh fasilitas pendanaan diperoleh dalam mata uang Rupiah. - The Company and its subsidiaries continuously strive to manage and maintain credit risk exposure at a minimum level. - The Company has a policy of not taking out bank loans denominated in foreign currencies. - The Company does not hedge its loans, as all financing facilities are denominated in Indonesian Rupiah.	Sedang Moderate
10.	Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) Macroeconomic and Transportation Risks (National Transportation Policy)	- Perseroan - Investor/Kreditur - Pengguna Jalan - The Company - Investors (Creditors) - Road users	- Perseroan secara konsisten melakukan kajian proyeksi lalu lintas secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek jaringan, baik pada tingkat makro yang mencakup kelengkapan dan keterhubungan ruas jalan tol, maupun pada tingkat mikro yang berkaitan dengan aksesibilitas dan konektivitas lokal. - Perseroan melakukan analisis bangkitan lalu lintas menggunakan pendekatan *four-step traffic model*, yang didahului dengan pemahaman terhadap sumber dan pola bangkitan lalu lintas sebagai dasar dalam penyusunan proyeksi yang andal dan berkelanjutan. - The Company consistently conducts comprehensive traffic projection studies, taking into account network aspects—both at the macro level, which covers the completeness and connectivity of toll road sections, and at the micro level, which relates to local accessibility and connectivity. - The Company conducts traffic generation analysis using a four-step traffic model, which begins with an understanding of the sources and patterns of traffic generation as the basis for developing reliable and sustainable projections.	Sedang Moderate
11.	Risiko Ekuitas (Struktur Permodalan) Equity Risk (Capital Structure)	- Perseroan - Pemegang Saham - Investor/Kreditur - The Company - Shareholders - Investors (Creditors)	Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan. Dalam proses peninjauan ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan secara komprehensif keseimbangan antara biaya permodalan (*cost of capital*) dan risiko yang terkait, guna memastikan struktur permodalan tetap optimal serta mendukung keberlanjutan proyek dan kinerja keuangan Perseroan. The Company periodically reviews its capital structure. During this review process, the Board of Directors and management comprehensively assess the balance between the cost of capital and the associated risks to ensure that the capital structure remains optimal and supports the sustainability of the Company's projects and financial performance.	Rendah Low
12.	Risiko Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) Risk of Termination of the Concession (Revocation of the PPJT)	- Perseroan/BUJT - Pemegang Saham - Kreditur - Pemegang Obligasi - Corporation/ Business Entity - Shareholders - Creditors - Bondholders	- Perseroan memastikan bahwa pemenuhan seluruh kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian konsesi dilakukan secara cermat dan berkelanjutan pada setiap tahapan proyek. - Perseroan menggunakan daftar simak kepatuhan proyek untuk memastikan tidak terjadinya kegagalan pelaksanaan proyek atau kondisi *default* di mata pemberi konsesi, yaitu Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). - The Company ensures that all obligations set forth in the concession agreement are met diligently and consistently at every stage of the project. - The Company uses a project compliance checklist to ensure that there are no project implementation failures or defaults in the eyes of the concession grantor, namely the Toll Road Regulatory Agency (BPJT).	Rendah Low

Tahapan Operasional

Dalam kapasitasnya sebagai *project sponsor*, Perseroan menetapkan kebijakan serta memastikan penerapan standar proses bisnis pada seluruh tahapan operasional. Pelaksanaan kegiatan operasional didukung oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai pemegang konsesi yang menjalankan fungsi *operational management*, serta Entitas Anak lainnya yang bertanggung jawab atas *building management* dan pengelolaan fasilitas pendukung jalan tol.

Manajemen risiko pada tahap operasional dilakukan melalui proses identifikasi, pemetaan, dan klasifikasi risiko berdasarkan tingkat probabilitas dan dampak, mulai dari kategori tinggi hingga rendah. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam Matriks Risiko Tahap Operasi, yang menjadi acuan pengendalian dan mitigasi risiko secara terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan untuk menjaga efisiensi serta keandalan operasional jalan tol.

Operational Phases

In its capacity as project sponsor, the Company establishes policies and ensures the implementation of business process standards across all operational stages. The execution of operational activities is supported by the Toll Road Business Entity (BUJT) as the concession holder responsible for operational management, as well as other subsidiaries responsible for building management and the management of toll road support facilities.

Risk management during the operational phase is conducted through a process of identifying, mapping, and classifying risks based on the level of probability and impact, ranging from high to low categories. The results of this analysis are documented in the Operational Phase Risk Matrix, Operational Risk Matrix, which serves as a reference for risk control and mitigation in a structured, consistent, and sustainable manner to maintain the efficiency and operational reliability of the toll road.

Peranan Badan Governansi Tertinggi dalam Pengelolaan Dampak atau Risiko

The Role of the Highest Governance Body in Managing Impacts or Risks

[POJK E.3]

Badan tata kelola yang diwakili Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peranan penting dalam pengelolaan dampak atau risiko Perseroan. Hal ini dimaksudkan agar memastikan pengelolaan dampak dan risiko Perseroan dapat berjalan dengan baik, yang dilakukan dengan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial dan signifikan bagi Perseroan, termasuk risiko keuangan, operasional, dan reputasi.
2. Mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif dan efisien untuk mengurangi dampak risiko tersebut.
3. Mengawasi implementasi strategi pengelolaan risiko untuk memastikan bahwa strategi tersebut efektif dan efisien.
4. Mengelola dampak risiko yang telah terjadi dan memastikan bahwa perusahaan dapat pulih dari dampak tersebut.

The governance body, represented by the Board of Commissioners and the Board of Directors, plays a crucial role in managing the Company's impacts or risks. This is intended to ensure the Company's impact and risk management is carried out effectively, which is achieved through the following efforts:

1. Identifying potential and significant risks to the Company, including financial, operational, and reputational risks.
2. Developing an effective and efficient risk management strategy to mitigate the impact of these risks.
3. Supervising the implementation of the risk management strategy to ensure its effectiveness and efficiency.
4. Managing the impacts of risks that have already occurred and ensuring that the company can recover from the risks.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relations

[POJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aspek operasional. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan serta pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis, maupun yang terdampak oleh aktivitas Perseroan.

The Company is committed to build a constructive relationships with all stakeholders in every aspect of its operations. Stakeholders are defined as internal and external parties who have an interest and influence business sustainability, or who are impacted by the Company's activities.

Melalui pelibatan yang konsisten, Perseroan dapat memahami kebutuhan yang berkembang, merespons isu strategis, serta menyesuaikan program agar selaras dengan ekspektasi. Pendekatan dilakukan secara terarah sesuai karakteristik masing-masing pihak, sehingga tercipta sinergi yang mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan.

Through consistent engagement, the Company can understand evolving needs, respond to strategic issues, and adjust programs to align with expectations. The approach is targeted according to the characteristics of each party, thus creating synergy that supports the achievement of sustainable performance.

Perseroan membuka ruang bagi pemangku kepentingan dalam memberikan masukan atas isu-isu material yang berkaitan dengan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola. Pihak-pihak yang teridentifikasi sebagai pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ditampilkan pada tabel berikut:

The Company welcomes stakeholders to provide input on material issues related to environmental, economic, social, and governance aspects. The parties identified as stakeholders and contributing to the preparation of the Sustainability Report are shown in the following table:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Basic selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectations	**Frekuensi Interaksi** Frequency of Interaction	**Respons Perseroan** The Company Response
Pemegang Saham/ Investor: Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak suara dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil. **Shareholders/ Investors:** The highest body in the governance structure that holds voting rights and that invests expects a return on investment	1. RUPS Tahunan 2. Paparan Media 3. *Press Release* 4. Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan-laporan Keuangan per tiga bulan, Situs Web Perseroan, Pengumuman IDX, Keterbukaan Informasi melalui IDXnet. 1. Annual General Meeting of Shareholders; 2. Media Briefings; 3. Press Releases; 4. Annual Report, Sustainability Report, Quarterly Financial Reports, Company Website, IDX Announcements, Disclosure of Information via IDXnet	Keterbukaan informasi, peningkatan kinerja dan keuntungan investasi. Transparency of information, improved performance, and investment returns	1. Minimal 1 (satu) kali setahun 2. Minimal 1 (satu) kali setahun 3. Minimal 4 (empat) kali setahun 4. Sesuai dengan peraturan. 1. At least 1 (one) time a year 2. At least 1 (one) time a year 3. At least 4 (four) times a year 4. In accordance with the regulations.	1. Berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dengan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan Informasi terhadap hasil/usaha maupun keadaan industri melalui laporan berkala. 2. Melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. 3. Melakukan Pelaporan Kinerja atas Perseroan. 1. Committed to maintaining the trust of shareholders by providing regular updates on financial performance and information regarding results, operations, and industry conditions through periodic reports. 2. Implementing sound corporate governance to protect the rights of shareholders and enhance transparency. 3. Reporting on the Company's performance.

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Basic selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectations	Frekuensi Interaksi Frequency of Interaction	Respons Perseroan The Company Response
Karyawan: Penting sebagai Aset perusahaan dalam memberikan pelayanan yang profesional. **Employees:** Essential as Assets for the Company in Providing Professional Service.	1. Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. 2. Rapat Internal yang dilakukan secara rutin. 3. Pelatihan dan Pengembangan karyawan. 4. Kesehatan dan Kesejahteraan karyawan. 1. Daily work activities/ regular meetings. 2. Internal meetings that are held on a regular basis. 3. Employee training and development. 4. Employee health and well-being.	Kesejahteraan, K3, dan pengembangan karyawan. Well-being, occupational safety and health, and employee development.	Harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Daily, weekly, monthly, and annual.	1. Kegiatan Rapat Internal guna terciptanya sinergi antar karyawan dan Perseroan dalam menciptakan optimalisasi hasil kerja. 2. Pelatihan dan Pengembangan dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, serta kemampuan teknis dan rasa profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya. 3. Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja Perusahaan. 4. Peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan dalam bentuk tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, seragam perusahaan, jaminan Asuransi Kesehatan dan Keselamatan BPJS. 1. Internal Meetings are held to foster synergy among employees and the Company in order to optimize work performance. 2. Training and Development are conducted to enhance and develop competencies, as well as technical skills and professionalism among employees in accordance with the needs of their work units or job fields. 3. Training on the Company's Values, Ethics, and Culture to enhance and develop core competencies for organizational effectiveness, foster positive character and work attitudes, boost motivation, and establish the Company's values, ethics, and work culture. 4. Employee welfare benefits are provided in the form of pension benefits, holiday bonuses, company uniforms, and BPJS Health and Safety Insurance coverage.
Pemerintah: Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi. **Government**: As the regulator of business activities that must be complied with	1. Keselarasan Hukum dan Peraturan. 2. Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan. 3. Sertifikasi. 1. Compliance with Laws and Regulations. 2. Meetings and communication during the implementation and dissemination of regulations such as licensing and reporting. 3. Certification	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan. Compliance and Economic, Social, and Environmental Contributions.	Sesuai ketentuan regulasi. In accordance with the provisions of the regulations.	1. Patuh Terhadap Hukum dan Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. 2. Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator usaha yang terkait lainnya, termasuk OJK dan BEI. 3. Melakukan pelaporan pada institusi yang berwenang terdaftar di pasar modal dan mempunyai sertifikasi dari badan yang berwenang serta melakukan Pelaporan dan audit. 4. Meningkatkan keunggulan kinerja perseroan melalui kegiatan standar sertifikasi ISO setiap tahun. 5. Berkontribusi dalam aspek ekonomi dan sosial. 1. Compliance with applicable laws, regulations, and statutes. 2. Fulfillment of obligations to the Government and other relevant business regulators, including the OJK and the IDX. 3. Reporting to authorized institutions that are registered in the capital market and hold certifications from authorized bodies, as well as conducting reporting and audits. 4. Enhancing the company's performance excellence through annual ISO certification activities. 5. Contributing to economic and social aspects.

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Basic selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectations	Frekuensi Interaksi Frequency of Interaction	Respons Perseroan The Company Response
Pelanggan: Penting bagi pertumbuhan usaha. **Customers:** Are essential to business growth.	1. Manajemen Keluhan pelanggan melalui komunikasi secara *online* dan *offline*. 2. Layanan pengaduan pelanggan. 1. Customer Complaint Management through online and offline communication. 2. Customer Complaint Service.	Kualitas produk, keamanan, kelancaran koneksi. Product quality, safety, connection reliability.	Harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Daily, weekly, monthly, and annual.	Perseroan memberikan pelayanan terbaik, cepat tanggap dan solusi atas penyediaan informasi atas kondisi lalu lintas dan keluhan pelanggan, melalui: • Layanan *call center* 24 jam. • Sarana informasi melalui Situs Web dan media sosial resmi Perseroan. The Company provides the best service, is quick to respond, and offers solutions regarding the provision of information on traffic conditions and customer complaints, through: • 24-hour call center service. • Information channels via the Company's website and official social media.
Pemasok dan Mitra Usaha: Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. **Suppliers and Partners Business:** Supporting partners for smooth operations.	1. Komunikasi saat proses Pengadaan Barang dan Jasa. 2. Kinerja Mitra Usaha. 1. Communication During the Process of Procurement of Goods and Services. 2. Business Partner Performance.	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama. Equal opportunities for employment and equal treatment.	Sesuai kebutuhan As needed	1. Perseroan melakukan penawaran (tender) kontrak kerja dengan terbuka dan transparan. 2. Pengawasan serta evaluasi pelaksanaan kontrak kerja vendor. 3. Transparansi prosedur kerja sama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. 1. The Company conducts open and transparent tenders for work contracts. 2. Monitoring and evaluation of the implementation of vendor work contracts. 3. Transparency in cooperation procedures, providing equal opportunities based on capability and quality.
Masyarakat: Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis karena Perseroan berada di tengah masyarakat. **Community:** It is important to maintain harmonious relationships because the Company is an integral part of the community.	1. Penanggulangan Dampak dari Kegiatan Usaha terhadap lingkungan. 2. Kegiatan CSR dan pertemuan dengan masyarakat. 1. Mitigating the Impact of Business Activities on the Environment. 2. CSR Activities and Meetings with the Community.	Dampak nyata yang positif. A tangible positive impact.	Sesuai kebutuhan As needed	1. Pemilihan materi serta energi ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, pemberdayaan lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan. 2. Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi maupun pelatihan terhadap masyarakat melalui kegiatan CSR yang rutin diselenggarakan Perseroan, meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. 1. The selection of environmentally friendly materials and energy, waste management systems, environmental empowerment, and certification in the environmental sector. 2. The Company makes a positive contribution to the economy and community development through CSR activities regularly organized by the Company, covering the fields of education, health, and the environment.
Media Massa: Penting sebagai sarana komunikasi kepada masyarakat luas. **Mass Media:** Important as a means of communication with the general public.	*Press Release* *Media Gathering*	Transparansi informasi Transparency of information	Sesuai kebutuhan As needed	Perseroan menyampaikan informasi secara transparansi, baik itu berupa pelaksanaan kegiatan maupun kinerja keuangan. The Company discloses information in a transparent manner, whether regarding the implementation of activities or financial performance.

Permasalahan atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Issues in the Implementation of Sustainable Development

[POJK E.5]

Dalam proses penerapan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, antara lain:

1. Pembentukan tim khusus ESG, identifikasi risiko dan peluang perubahan iklim.
2. Penguatan budaya/internalisasi keberlanjutan di lingkungan kerja.
3. Adaptasi regulasi baru.
4. Inovasi dan pengembangan produk.
5. Perubahan ekspektasi pemangku kepentingan.
6. Kondisi ekonomi dan sosial yang memengaruhi kelangsungan program.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan memerlukan strategi adaptif dan kolaboratif. Oleh karena itu, langkah-langkah mitigasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi internal, penguatan tata kelola keberlanjutan, serta pengembangan kemitraan strategis dengan pihak eksternal. Perseroan juga terus memperbarui kebijakan dan prosedur agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan standar nasional maupun internasional.

Informasi mengenai strategi penanganan tantangan ini disampaikan secara transparan kepada pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan dan memastikan bahwa setiap risiko yang muncul dapat diminimalkan secara terukur dan bertanggung jawab.

In the process of sustainable development implementation, the Company encounter numbers of challenge stemming from both internal and external factors, including:

1. Establishing a dedicated ESG team and identifying climate change risks and opportunities.
2. Strengthening the culture/internalization of sustainability in the workplace.
3. Adapting to new regulations.
4. Product innovation and development.
5. Changing stakeholder expectations.
6. Economic and social conditions that impact program continuity.

The Company recognizes that successful sustainable development requires an adaptive and collaborative strategy. Therefore, mitigation measures are implemented through improving internal competencies, strengthening sustainability governance, and developing strategic partnerships with external parties. The Company also continuously updates its policies and procedures to align with evolving national and international regulations and standards.

Information regarding strategies for addressing these challenges is transparently communicated to stakeholders, as part of an effort to build trust and ensure that any emerging risks are minimized in a measurable and responsible manner.

Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

6




JALAN LAYANG TOL IR. WIYOTO WIYONO, M.Sc.
TANJUNG PRIOK 1
GTO

Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

Perseroan menempatkan budaya keberlanjutan sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Nilai keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kebijakan, proses kerja, dan perilaku organisasi, sehingga seluruh insan Perseroan memiliki kesadaran kolektif untuk mendukung pencapaian tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Budaya ini dibangun melalui komitmen jangka panjang, dengan menekankan pentingnya pemahaman bersama mengenai prinsip keberlanjutan serta partisipasi aktif seluruh unit kerja. Dengan demikian, keberlanjutan diharapkan dapat menjadi bagian dari praktik sehari-hari di lingkungan Perseroan.

The Company situate a culture of sustainability as the foundation to carry out responsible business activities. Sustainability values are integrated into policies, work processes, and organizational behavior, so that all Company employees have a collective awareness to support the achievement of environmental, social, and governance goals.

This culture is built through a long-term commitment, emphasizing the importance of a shared understanding of sustainability principles and the active participation of all work units. Thus, sustainability is expected to become part of daily practices within the Company.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman prinsip ESG, tetapi juga mendorong partisipasi aktif karyawan, penerapan kebijakan ramah lingkungan, serta penguatan tata kelola dan keselamatan kerja. Seluruh program tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan yang adaptif, konsisten, dan berkelanjutan.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan:

Throughout 2025, the Company has carried out various activities that not only focus on enhancing understanding of ESG principles, but also encourage active employee participation, the implementation of environmentally friendly policies, and the strengthening of corporate governance and workplace safety. All of these programs are part of the Company's commitment to building a culture of sustainability that is adaptive, consistent, and sustainable.

The following is a list of activities that have been carried out:

Kegiatan Activities	Tujuan Purpose	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Kegiatan Donor Darah. Blood Donation Event.	Mendukung program Pemerintah dalam bidang kesehatan. Supporting the Government's programmes in the health sector.	- Manajemen - Karyawan - Management - Employees	Diselenggarakan oleh CMNP pada tanggal 24 Januari 2025 di Lantai 1 Gedung Citra Marga Organised by CMNP on January 24, 2025 at 1st Floor, Citra Marga Building.
Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Praktik Pembuatan Kompos. Awareness Campaign on the Separation of Organic and Inorganic Waste and the Practice of Composting.	Meningkatkan kesadaran pengelolaan sampah yang benar, mendorong pemilahan sampah, serta pemanfaatan sampah organik menjadi kompos demi lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Raising awareness of proper waste management, encouraging waste sorting, and turning organic waste into compost for a cleaner and more sustainable environment.	- Manajemen - Karyawan - Pembina Bank Sampah - Perwakilan Warga Sekitar - Management - Staff - Waste Bank Coordinators - Representatives of the local community	Diselenggarakan oleh PT Citra Waspphutowa (CW) pada 28 Februari 2025 di Kantor Operasional PT CW. Organised by PT Citra Waspphutowa (CW) on February 28, 2025 at the Operational Office of PT CW.

Kegiatan Activities	Tujuan Purpose	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Pelatihan Pemilahan Sampah 3R dan Pengelolaan Sampah Terintegrasi. Training on Waste Sorting, the 3R, and Integrated Waste Management.	Meningkatkan pemahaman dan komitmen karyawan dalam pengelolaan sampah yang efektif guna mendukung operasional perusahaan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Enhancing employees' understanding and commitment to effective waste management to support the company's operations.	- Bagian Umum - Petugas Kebersihan - *Office Boy* Narasumber: Dindin Komarudin AKS, pemilik TPS Induk Jakarta Utara - General Affairs Department - Cleaning Staff - Office Assistant Source: Dindin Komarudin AKS, owner of the North Jakarta Central Waste Disposal Site	Diselenggarakan oleh CMNP pada 19–20 Februari 2025 di Aula Gedung Citra Marga. Organized by CMNP on February 19–20, 2025 at the Citra Marga Building Auditorium.
Latihan Penanggulangan Kebakaran (Praktik Evakuasi dan Penggunaan APAR) Training Fire Safety (Evacuation Drill and Use of Fire Extinguishers)	- Meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran K3. - Membudayakan keselamatan kerja, serta dilengkapi evaluasi untuk memastikan peningkatan kesiapan karyawan menghadapi situasi darurat. - Enhancing occupational safety and health (OSH) preparedness and awareness; - Fostering a culture of workplace safety, as well as conducting evaluations to ensure improved employee readiness to handle emergency situations.	- Seluruh Karyawan - Tim P2K3 Dipandu oleh: Kemal Wage (Staf QA, HSE, dan AK3U) - All Employees - P2K3 Team Led by: Kemal Wage (QA, HSE, and AK3U Staff)	Diselenggarakan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS), berkoordinasi dengan pemadam kebakaran setempat, pada 25 April 2025 di area Kantor Operasional dan Pos Gerbang Tol Organized by PT Citra Margatama Surabaya (CMS), in coordination with the local fire department, on April 25, 2025, at the Operations Office and Toll Gate
Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Prevention Training for Substance Abuse	Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas narkoba sebagai langkah preventif menjaga citra perusahaan dan produktivitas karyawan. Creating a healthy, drug-free work environment as a preventative measure to protect the company's reputation and employee productivity.	Karyawan CMNP Narasumber: Kombes Pol. Irwan Andy Purnamawan, S.I.K, dari BNN Kota Jakarta Utara CMNP Employee Source: Police Commissioner Irwan Andy Purnamawan, S.I.K., from North Jakarta City BNN	Diselenggarakan oleh CMNP pada 11 Juni 2025 di Aula Gedung Citra Marga, Jakarta Organized by CMNP on June 11, 2025, in the Auditorium of the Citra Marga Building, Jakarta
Sosialisasi Kesehatan bertema "Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker" Health Awareness Campaign with the theme "Early Detection and Prevention of Cancer"	- Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Karyawan. - Melakukan sosialisasi faktor risiko, pencegahan kanker (serviks, payudara, prostat), serta pendekatan alami pencegahan. - Raising Health Awareness among Employees. - Conducting outreach on risk factors, cancer prevention (cervical, breast, prostate), and natural approaches to prevention.	100 orang karyawan Narasumber: Ibu Nursanti dari Lembaga Kanker Indonesia 100 employees Source: Ms. Nursanti from the Indonesian Cancer Society	Diselenggarakan oleh CMNP pada 10 Juli 2025 di Aula Lantai 3 Gedung Citra Marga Organized by CMNP on July 10, 2025, in the Auditorium on the 3rd Floor of the Citra Marga Building

Kegiatan Activities	Tujuan Purpose	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Fire Prevention and Response Training	- Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko kebakaran melalui sesi materi dan praktik yang mencakup edukasi instalasi listrik aman, simulasi penanganan kebocoran gas, teknik pemadaman api, serta penggunaan APAR. - Menciptakan lingkungan yang lebih aman, khususnya di kawasan bawah kolong tol Cawang–Tanjung Priok–Pluit. - Raising public awareness and preparedness regarding fire risks - through educational sessions and hands-on training covering safe electrical installation practices, gas leak response simulations, fire extinguishing techniques, and the use of fire extinguishers. - Creating a safer environment, particularly in the areas under the Cawang–Tanjung Priok–Pluit Cawang–Tanjung Priok–Pluit	30 warga RW 08 Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok 30 residents of RW 08, Sungai Bambu Village, Tanjung Priok	Diselenggarakan oleh CMNP, berkoordinasi dengan pemadam kebakaran setempat, pada 26 Agustus 2025 di Pos Damkar Warakas Organized by CMNP, in coordination with the local fire department, on August 26, 2025, at the Warakas Fire Station
Pelatihan Penyelamatan (*Rescue*) bagi Petugas Lapangan Rescue Training for Field Staff	Meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan teknis dalam menangani situasi darurat di jalan tol, khususnya dalam penggunaan alat-alat *rescue* modern. Improving preparedness and technical capabilities in handling emergencies on toll roads, particularly in the use of modern rescue equipment.	Petugas Lapangan Narasumber: Pelatih dari PT Anugerah Mekatama Sejahtera Field Officer Source: Trainer from PT Anugerah Mekatama Sejahtera	Diselenggarakan oleh CMNP pada 2 September 2025 di halaman parkir Gedung Citra Marga Organized by CMNP on September 2, 2025, at the parking lot of the Citra Marga Building
Pelatihan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Kertas Training on Waste Management and Recycling of Paper	- Mendukung terhadap kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. - Mengurangi volume sampah sekaligus membuka peluang ekonomi melalui daur ulang sampah kertas menjadi produk bernilai guna seperti *paper bag*. - Mendorong kesadaran lingkungan, kreativitas warga, dan terciptanya usaha ramah lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan. - Supporting environmental sustainability and community empowerment. - Reducing waste volume while creating economic opportunities through the recycling of paper waste into useful products such as paper bags. - Promoting environmental awareness, community creativity, and the establishment of eco-friendly businesses in the areas surrounding the Company's operational regions.	- 10 Warga RW 08 Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok - Pengurus Wilayah Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok - Yayasan Kumala - Tim CSR CMNP - 10 Residents of RW 08, Sungai Bambu Village, Tanjung Priok - Regional Committee, Sungai Bambu Village, Tanjung Priok - Kumala Foundation - CMNP CSR Team	Diselenggarakan oleh CMNP dengan pendampingan dari Yayasan Kumala pada 23 September 2025 Organized by CMNP with support from the Kumala Foundation on September 23, 2025

Kegiatan Activities	Tujuan Purpose	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Penanaman 50 Pohon Bougenville Sebagai Dukungan terhadap Lingkungan Hijau Planting 50 Bougainvillea Trees as Support for a Green Environment	- Meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, serta memperindah lingkungan jalan tol. - Sebagai bagian dari program penghijauan PT Citra Margatama Surabaya. - Menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, sekaligus menginspirasi program serupa di masa depan. - Improving air quality, reducing pollution, and enhancing the environment along the highway. - As part of PT Citra Margatama Surabaya's greening program. - Reaffirming its commitment to sustainability and environmental responsibility, while inspiring similar programs in the future.	Tim pelaksana kegiata Event implementation teamn	Diselenggarakan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS) pada 26 September 2025 di km 1+600 ruas Tol Simpang Susun Waru–Juanda. Organized by PT Citra Margatama Surabaya (CMS) on September 26, 2025 at Km 1+600 on the Simpang Susun Waru–Juanda Toll Road.
Simulasi APAR dan APAB Untuk Tingkatkan Kesiapsiagaan Kebakaran Fire Extinguisher and Fire Alarm Simulations to Enhance Fire Preparedness	- Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai prosedur pemadaman kebakaran yang benar. - Melalui simulasi ini, diharapkan karyawan mampu bertindak cepat dan tepat dalam situasi darurat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja. - To educate employees on the proper fire extinguishing procedures. - Through this simulation, it is hoped that employees will be able to act quickly and appropriately in emergency situations and increase their awareness of the importance of workplace safety.	Karyawan PT CW Narasumber: Instruktur dari PT Amare Aqila Indonesia Employee of PT CW Source: Instructor from PT Amare Aqila Indonesia	Diselenggarakan oleh PT Citra Waspphutowa (CW) pada 31 Oktober 2025 di Halaman Kantor Operasional CW. Organized by PT Citra Waspphutowa (CW) on October 31, 2025, at the grounds of the CW Operations Office.
Pelatihan kelompok tani bertajuk "Tanam Bersama, Tumbuh Bersama" A training session for farmers' groups titled "Planting Together, Growing Together"	- Meningkatkan keterampilan pemanfaatan lahan terbatas menjadi area pertanian produktif. - Menciptakan lingkungan yang lebih hijau, produktif, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. - Improving skills in utilizing limited land to create productive agricultural areas. - Creating a greener, more productive, and beneficial environment for the surrounding community.	20 warga sekitar jalan tol, Kelurahan Warakas VI, Jakarta Utara. Narasumber: Petugas dari Sudin KPKP Jakarta Utara 20 residents living near the toll road, Warakas VI Neighborhood, North Jakarta. Source: Officials from the North Jakarta KPKP Sub-Department	Diselenggarakan oleh CMNP pada 21 November 2025 di Kelurahan Warakas VI, Jakarta Utara. Organized by CMNP on November 21, 2025, in Warakas VI Subdistrict, North Jakarta.
Penanaman 50 Pohon Tabebuya Dalam Rangka Hari Menanam Pohon Indonesia Planting of 50 Trees Tabebuya as Part of Indonesian Tree Planting Day	- Meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi polusi udara, serta mendukung keanekaragaman hayati. - Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sekaligus mendorong kepedulian bersama terhadap pelestarian lingkungan. - Improving environmental quality, reducing air pollution, and supporting biodiversity. - Providing benefits to the surrounding community while fostering a shared commitment to environmental conservation. - Improving environmental quality, reducing pollution.	Tim pelaksana kegiatan Event implementation team	Diselenggarakan oleh T Citra Margatama Surabaya pada 28 November 2025 di Jalan Tol Waru–Juanda Km 02+600 jalur B. Organized by T Citra Margatama Surabaya on November 28, 2025, on the Waru–Juanda Toll Road at Km 02+600, lane B.

Dampak Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan
Economic Impact to Shareholders

Perseroan memiliki prinsip bahwa nilai ekonomi yang kami hasilkan (*economic value generated*) harus berbanding lurus dengan nilai manfaat yang didistribusikan (*economic value distributed*) kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company operates on the principle that the economic value we generate must be directly proportional to the economic value distributed to all stakeholders.

7




Plumpang F.O. KM 15+600
Rest Area Wara
Danau Warakas KM 16+40
Warakas Rel KM
M 21+800
UBM KM 21+80
Gedong Panjang
GT. Jatinegara
GTO

Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, Membangun Konektivitas, Mendistribusikan Nilai

Inclusive Economic Growth, Build Connectivity, Distribute Value

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan) dalam memperkuat posisinya sebagai pengembang infrastruktur jalan tol yang strategis di Indonesia. Di tengah dinamika pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan mobilitas masyarakat, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan Rp5.803,8 miliar atau naik 41,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.108,1 miliar. Sementara itu laba Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp934,4 miliar, sedikit terkoreksi sebesar 3,8% dari sebelumnya Rp971,6 miliar, hal ini disebabkan peningkatan beban usaha. Bagi Perseroan, keberhasilan menjaga kinerja keuangan sangat penting sebagai modal utama untuk menciptakan keberlanjutan usaha dan memberikan dampak positif yang luas.

Perseroan meyakini prinsip bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan (*economic value generated*) harus berbanding lurus dengan nilai manfaat yang didistribusikan (*economic value distributed*) kepada seluruh pemangku kepentingan. Keuntungan yang diperoleh Perseroan dikembalikan ke dalam ekosistem ekonomi nasional dalam berbagai bentuk—mulai dari kontribusi pajak kepada negara, remunerasi yang kompetitif bagi karyawan, hingga peluang usaha bagi mitra kerja lokal.

Melalui pengelolaan jalan tol yang efisien dan ekspansi yang terukur, kami memastikan bahwa setiap rupiah yang dihasilkan Perseroan memiliki *multiplier effect* yang nyata. Kami berkomitmen untuk terus tumbuh secara sehat, memastikan bahwa kehadiran jalan tol CMNP tidak hanya menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain secara fisik, tetapi juga menghubungkan aspirasi pemangku kepentingan dengan kesejahteraan yang nyata.

The year 2025 marked as pivotal milestone for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) in strengthening its position as a strategic toll road infrastructure developer in Indonesia. Amidst the dynamics of national economic recovery and increasing public mobility, the Company recorded revenue of Rp5,803.8 billion, a 41.26% increase from the previous year's figure of Rp4,108.1 billion. Meanwhile, the Company's profit in 2025 reached Rp934.4 billion, a slight decrease of 3.8% from the previous year's Rp971.6 billion, due to an increase in operating expenses. For the Company, maintaining strong financial performance is crucial as the primary foundation for ensuring business sustainability and generating widespread positive impact.

The Company believes that the economic value generated must be proportional to the economic value distributed to all stakeholders. The profits earned by the Company are reinvested into the national economic ecosystem in various forms—ranging from tax contributions to the state and competitive remuneration for employees to providing business opportunities for local partners.

Through efficient toll road management and measured expansion, we ensure that every Rupiah generated creates a tangible multiplier effect. We are committed to maintaining healthy and sustainable growth, ensuring that CMNP's toll road presence does not only physically connect regions but also bridges the aspirations of our stakeholders with tangible prosperity.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit and Loss

[OJK F.1] [OJK F.2]

Kinerja Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)

Financial Performance (in Rp Million)

Uraian Description	2025 Target Target	2025 Realisasi Realization	2025 %	2024 Target Target	2024 Realisasi Realization	2024 %	2023 Target Target	2023 Realisasi Realization	2023 %
Investasi atau Belanja Modal Investment or Capital Expenditures	6.358.760	2.396.064	37,68%	7.015.531	1.422.771	20,28%	4.516.454	4.437.973	98,26%
Pendapatan Revenue	11.154.864	5.803.208	52,02%	10.950.393	4.108.094	37,52%	7.249.016	7.649.712	105,53%
Laba Profit	745.344	934.360	125,36%	1.026.196	971.634	94,68%	1.059.949	1.055.503	99,58%

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	2025 Panjang Jalan Tol Toll Road Length (km)	2025 Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	2025 Pendapatan Revenue (Rp)	2024 Panjang Jalan Tol Toll Road Length (km)	2024 Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	2024 Pendapatan Revenue (Rp)	2023 Panjang Jalan Tol Toll Road Length (km)	2023 Jumlah Kendaraan Number of Vehicles	2023 Pendapatan Revenue (Rp)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	27,1	199.241.459	1.243.880.116.021	27,1	200.162.501	1.215.039.878.888	27,1	199.131.264	1.184.997.899.580
Waru Juanda	12,8	21.598.698	207.610.128.600	12,8	22.003.112	207.429.102.000	12,8	22.159.421	206.581.256.000
Depok Antasari	28	32.976.814	444.699.964.800	28	31.440.963	426.717.973.500	28	35.447.393	418.600.264.993
Soreang–Pasir Koja	8,2	16.459.759	142.919.636.088	8,2	16.649.901	133.599.312.846	8,2	15.378.020	125.620.435.000
Cileunyi–Sumedang	62	8.926.793	417.624.155.496	62	8.888.886	413.906.009.314	60,1	7.939.839	262.226.828.899

Kontribusi bagi Pemerintah
Contributions to the Government

Sebagai mitra strategis pemerintah, pertumbuhan pendapatan Perseroan berkontribusi langsung pada pendapatan negara. Peran serta Perseroan bagi pembangunan dinyatakan melalui pembayaran pajak (PPh Badan, PPN), retribusi daerah, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara tidak langsung Perseroan mendukung anggaran pembangunan nasional dan mengurangi beban APBN dalam penyediaan infrastruktur publik.

Perseroan memandang pajak sebagai kontribusi fundamental bagi pembangunan nasional. Merespons implementasi Core Tax Administration System (CTAS) 2025, kami memperkuat integritas fiskal melalui integrasi sistem digital untuk pelaporan *real-time*, kepatuhan ketat terhadap Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), serta koordinasi proaktif dengan otoritas pajak.

Kami mengedepankan tata kelola yang transparan dengan memenuhi seluruh kewajiban pajak (PPh dan PPN) tepat waktu dan menghindari perencanaan pajak agresif. Langkah ini merupakan wujud implementasi GCG untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan finansial Perseroan.

As a strategic partner to the government, the Company's revenue growth contributes directly to state income. Our participation in national development is manifested through the payment of taxes (Corporate Income Tax and VAT), regional levies, and Non-Tax State Revenue (PNBP). Indirectly, the Company supports the national development budget and mitigates the burden on the State Budget (APBN) in the provision of public infrastructure.

The Company considers taxation as a fundamental contribution to national development. In response to the implementation of the 2025 Core Tax Administration System (CTAS), we have strengthened our fiscal integrity through the integration of digital systems for real-time reporting, strict compliance with the Law on Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), and proactive coordination with tax authorities.

We prioritize transparent governance by fulfilling all tax obligations (Income Tax and VAT) in a timely manner and avoiding aggressive tax planning. This commitment serves as an implementation of GCG to maintain stakeholder trust and ensure the Company's long-term financial sustainability.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi Karyawan
Economic Performance Impact on Employees

Sebagai aset intelektual yang menggerakkan roda operasional perusahaan, komitmen Perseroan dalam bertumbuh bersama dengan karyawan diwujudkan melalui:

- Pembayaran gaji dan tunjangan yang kompetitif, bonus kinerja;
- Jaminan sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan); dan
- Dana yang dialokasikan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM.

Melalui kebijakan ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan keluarga, serta menciptakan jenjang karier yang berkelanjutan.

As the intellectual assets driving the Company's operations, our commitment to growing side by side with our employees is realized through:

- The payment of competitive salaries and benefits, as well as performance bonuses;
- Social security provisions (BPJS Employment and Health); and
- Allocation of funds specifically for HR training and competency development.

Through these policies, the Company continuously strives to enhance the quality of life and standard of living for employees and their families, while fostering sustainable career paths.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi Masyarakat dan Pengguna Jalan
Economic Performance Impact on Society and Road Users

Secara mendasar, nilai ekonomi kami dikembalikan dalam bentuk layanan infrastruktur yang andal. Investasi dalam pemeliharaan jalan (SPM) untuk kenyamanan berkendara, efisiensi waktu tempuh dan biaya logistik bagi pengguna jalan. Infrastruktur yang andal mempercepat mobilitas barang dan jasa, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Fundamentally, our economic value is returned to the public in the form of reliable infrastructure services. We invest in road maintenance (SPM) to ensure driving comfort, travel time efficiency, and reduced logistics costs for road users. Reliable infrastructure accelerates the mobility of goods and services and enhances the quality of life for communities within our operational areas.

Selain itu Perseroan juga mengalokasikan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) untuk pemberdayaan, khususnya masyarakat sekitar koridor tol.

Furthermore, the Company allocates Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) funds for empowerment programs, particularly for communities residing along the toll corridors.



Mengoptimalkan Potensi Masyarakat Lokal untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Optimizing Local Community Potential for Sustainable Growth

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan) memegang teguh keyakinan bahwa pertumbuhan infrastruktur nasional harus digerakkan oleh tangan-tangan terampil putra-putri terbaik bangsa. Dalam operasional jalan tol yang sangat bersinggungan dengan dinamika sosial dan ekonomi wilayah setempat, kehadiran pemimpin yang berasal dari masyarakat lokal bukan hanya sekadar pemenuhan regulasi ketenagakerjaan, melainkan sebuah strategi bisnis yang vital.

Kami menyadari bahwa manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal memiliki keunggulan kompetitif berupa pemahaman mendalam terhadap budaya, regulasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan di wilayah operasional kami. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, relevan, dan sensitif terhadap kondisi lapangan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi talenta lokal untuk menduduki posisi strategis di jajaran Manajemen Senior (Direksi dan Kepala Divisi/General Manager). Kebijakan ini merupakan wujud nyata kontribusi ekonomi tidak langsung Perseroan dalam SDM yang berdaya saing, sekaligus memastikan bahwa nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan dikelola dan didistribusikan kembali oleh talenta-talenta terbaik dalam negeri.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) believes that national infrastructure growth is driven by the skilled hands of the nation's best talents. In toll road operations, which are closely intersect with the social and economic dynamics of the local region, the presence of leaders from the local community is not merely a matter of labour regulation compliance, but a vital business strategy.

We recognize that senior management originating from the local community possesses a competitive advantage through their deep understanding of the culture, regulations, and stakeholder needs in our operational areas. This allows faster decision-making, more relevant, and sensitive to field conditions. Therefore, the Company is committed to providing the widest possible opportunities for local talent to hold strategic positions within Senior Management (Board of Directors and Division Heads/ General Managers). This policy is a tangible manifestation of the Company's indirect economic contribution to developing competitive human resources, while ensuring that the economic value generated by the Company is managed and redistributed by the nation's finest talents.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees (A)	Masyarakat lokal yang menjabat sebagai senior manajemen Locals act as senior management (B)	Proporsi (%) The proportion (%) (A/B)
Manajer | Manager	13	13	100%
Asisten Manajer | Assistant Manager	23	23	100%
Karyawan Senior | Senior Officer	35	35	100%
Staf | Staff	158	158	100%
Pelaksana | Operational	530	530	100%

Dampak Kinerja Ekonomi bagi Mitra Usaha atau Pemasok
Economic Performance Impact on Business Partners or Suppliers

Kinerja dan operasional Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh mitra bisnis (pemasok). Karena itu, kami berkomitmen untuk tumbuh bersama melalui tata kelola pengadaan yang adil. Nilai transaksi pembelian atau pengadaan terhadap mitra bisnis pada tahun 2025 sebesar Rp3.675.879.838.550.

Melalui kerja sama dengan dengan para mitranya, Perseroan diharapkan mendukung roda bisnis vendor lokal dan menciptakan lapangan kerja tidak langsung di sektor konstruksi dan jasa pendukung lainnya.

The Company's performance and operations are inseparable from the support of all business partners (suppliers). Therefore, we are committed to growing together through fair procurement governance. The value of purchase or procurement with business partners in 2025 is estimated at Rp3,675,879,838.550.

Through collaboration with the partners, the Company hopes to support local vendor businesses and create indirect employment in the construction and other supporting services sectors.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Pemasok Supplier	76	88	61
Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Supplier	76	88	61
Total Pengeluaran terhadap Pemasok Supplier Expenses	Rp Juta Rp Million	3.675.880	2.550.545	112.545
Porsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Expenses Portion for Local Suppliers	Rp Juta Rp Million	3.675.880	2.550.545	112.545
Jumlah Pemasok dengan Kategori UMKM Suppliers in SME Category	UMKM SME	0	0	0

Memberikan Pelayanan Terbaik

Providing the Best Service

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama melalui strategi *Service Excellence* yang berlandaskan semangat "Melayani dengan Hati". Kami meyakini bahwa efisiensi operasional yang didukung oleh inovasi digital adalah kunci dalam memberikan pengalaman berkendara yang aman, nyaman, dan lancar.

The Company prioritizes customer satisfaction through its Service Excellence strategy, which is rooted in the spirit of "Serving with Heart". We believe that operational efficiency, supported by digital innovation, is key to providing a safe, comfortable, and seamless driving experience.




KARYA JABAR TOL

Menghadirkan Infrastruktur yang Aman, Nyaman, dan Berwawasan Lingkungan

Providing Safe, Comfortable, and Environmentally Conscious Infrastructure

Bagi CMNP, pengguna jalan tol bukan sekadar konsumen, melainkan mitra strategis dalam ekosistem transportasi. Perseroan menyadari bahwa inti dari keberlanjutan bisnis jalan tol terletak pada kepercayaan dan kepuasan pengguna jalan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek pelayanan pada prioritas tertinggi dalam strategi operasionalnya.

Sebagai pelopor jalan tol swasta di Indonesia, kami menyadari bahwa produk utama kami bukan sebatas beton dan aspal, melainkan "konektivitas" dan "waktu". Tanggung jawab kami melampaui penyediaan akses fisik; kami berkomitmen untuk memastikan setiap perjalanan di koridor tol CMNP berlangsung aman, nyaman, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Bab ini menguraikan pendekatan strategis Perseroan dalam mengelola kualitas layanan, inovasi produk berkelanjutan, serta perlindungan terhadap keselamatan dan kepuasan pelanggan. Sikap mental "Melayani dengan Hati" telah diinternalisasi ke dalam budaya kerja seluruh karyawan, memastikan bahwa setiap interaksi dan operasional mencerminkan nilai-nilai Perseroan.

Perseroan memegang teguh prinsip bahwa jalan tol adalah fasilitas publik yang harus dapat diakses dan dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat secara setara. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang inklusif, non-diskriminatif, dan berkeadilan kepada setiap pengguna jalan. [OJK F.17]

For CMNP, toll road users are more than just consumers, but strategic partners in the transportation system. The Company recognizes that the core of sustainability lies in the trust and satisfaction of its users. Consequently, the Company places service quality as the highest priority within its operational strategy.

As a pioneer of private toll roads in Indonesia, we realize that our primary products are not merely concrete and asphalt, but "connectivity" and "time." Our responsibility extends beyond providing physical access; we are committed that every journey within CMNP's toll corridors is safe, comfortable, and minimizes negative environmental impacts. This chapter outlines the Company's strategic approach to managing service quality, sustainable product innovation, and the protection of customer safety and satisfaction. The "Serving with Heart" mindset has been internalized into the work culture of all employees, ensuring that every interaction and operation reflects the Company's core values.

The Company holds the principle that toll roads are public facilities that must be accessible and enjoyed by all levels of society fairly. We are committed in providing inclusive, non-discriminatory, and equitable services and products to every road user. [OJK F.17]

Landasan Kebijakan dan Kepatuhan Regulasi

Policies and Regulatory Compliance

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), Perseroan menjadikan regulasi pemerintah sebagai standar dasar (*baseline*) yang wajib dipenuhi dan ditingkatkan. Komitmen ini tertuang dalam kepatuhan penuh terhadap Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol. Untuk menjamin implementasi kebijakan tersebut, Perseroan

As a Toll Road Business Entity (BUJT), the Company employs government regulations as the mandatory baseline standard to be met and enhanced. This commitment is demonstrated through full compliance with the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 concerning Toll Road Minimum Service Standards (SPM).

menetapkan kerangka kerja strategis sebagai berikut:

- Pemenuhan dan peningkatan SPM dikategorikan sebagai program strategis prioritas. Perseroan mengalokasikan anggaran (CAPEX dan OPEX) yang memadai untuk pemeliharaan jalan, peningkatan teknologi transaksi, dan armada pelayanan lalu lintas.
- Memperkuat struktur tata kelola, fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan SPM dilaksanakan secara terpusat dan terintegrasi di bawah Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan. Hal ini bertujuan agar respons terhadap kebutuhan di lapangan dapat dilakukan dengan cepat dan terukur.
- Berorientasi dan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan menjamin transparansi informasi, kemudahan transaksi, dan responsivitas terhadap keluhan.

To guarantee the implementation of these policies, the Company has established the following strategic framework:

- Fulfilment and improvement of SPM are categorized as priority strategic programs. The Company allocates adequate budgets (CAPEX and OPEX) for road maintenance, transactions technology upgrades, and traffic service fleets.
- To strengthen governance, the functions of planning, management, control, and supervision of SPM are executed centrally and integrated under the Service and Maintenance Division. This ensures that responses to field conditions are swift and measurable.
- Consumer-oriented and uphold consumer rights by ensuring information transparency, ease of transaction, and responsiveness to complaints.

Realisasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Realization of Minimum Service Standards (SPM)

Perseroan menerjemahkan komitmen pelayanan melalui tiga pilar utama layanan yang terintegrasi, yaitu:

a. Pelayanan Transaksi (*Transaction Services*)

Fokus kami adalah mempercepat waktu transaksi dan mengurangi antrean di gerbang tol guna mendukung efisiensi waktu pengguna jalan. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Optimalisasi Gardu Tol Otomatis (GTO) dan pemanfaatan *Mobile Reader* untuk mempercepat transaksi di jam sibuk.
- Pemeliharaan rutin peralatan tol untuk meminimalkan kegagalan transaksi (*zero transaction error*).
- Penempatan petugas *paving* (bantuan transaksi) yang sigap membantu pengguna jalan saat terjadi kendala teknis.

b. Pelayanan Lalu Lintas (*Traffic Services*)

Mengingat ruas tol yang dikelola Perseroan merupakan jalur vital dengan volume kendaraan tinggi, manajemen lalu lintas menjadi kunci. Inisiatif kami mencakup:

- **Armada Siaga 24 Jam:** Penyediaan unit Patroli, *Rescue*, Ambulans, dan Derek Gratis (hingga gerbang terdekat) yang siap siaga menangani gangguan di jalan tol.
- **Pemantauan *Real-time*:** Penggunaan CCTV di sepanjang ruas jalan yang terintegrasi dengan Sentral Komunikasi (Senkom) untuk deteksi dini kejadian atau kecelakaan.
- **Informasi Publik:** Penyampaian informasi kondisi lalu lintas melalui *Variable Message Sign* (VMS) dan media sosial resmi perusahaan agar pengguna dapat merencanakan perjalanannya dengan baik.

The Company translates its service commitment through three integrated service pillars:

a. Transaction Services

Our focus is on accelerating transaction times and reducing queues at toll gates to support road user time efficiency. Key efforts include:

- Optimization of Automatic Toll Gates (GTO) and the use of Mobile Readers to speed up transactions during peak hours.
- Routine maintenance of toll equipment to minimize transaction failures (zero transaction error).
- Deployment of "paving officers" (transaction assistants) who are ready to assist road users during technical constraints.

b. Traffic Services

Given that the toll sections managed by the Company are vital routes with high vehicle volumes, traffic management is essential. Our initiatives include:

- **24-Hour Emergency Fleet:** Provision of Patrol, Rescue, Ambulance, and Free Towing units (to the nearest gate) on standby to handle disruptions.
- **Real-time Monitoring:** Use of CCTV along all road sections, integrated with the Communication Center (Senkom) for early detection of incidents or accidents.
- **Public Information:** Delivering traffic condition updates via Variable Message Signs (VMS) and official corporate social media to allow users to plan their journeys effectively.

c. Pelayanan Konstruksi/Kondisi Jalan (*Road Quality Services*)

Kenyamanan berkendara sangat bergantung pada kualitas fisik jalan. Program pemeliharaan kami meliputi:

- ***Zero Pothole Policy:*** Tim pemeliharaan rutin melakukan sapu lubang (*patching*) untuk memastikan jalan bebas dari lubang yang membahayakan.
- ***Scraping & Filling:*** Perbaikan permukaan aspal secara berkala untuk menjaga kekesatan (*skid resistance*) dan ketidakrataan (IRI) sesuai standar keselamatan.
- **Sarana Pelengkap:** Pemeliharaan marka jalan, rambu lalu lintas, penerangan jalan umum (PJU), serta pembersihan drainase untuk mencegah genangan air saat hujan.

c. Road Quality Services (Construction)

Driving comfort is heavily dependent on the physical quality of the road. Our maintenance programs include:

- **Zero Pothole Policy:** Routine maintenance teams perform patching to ensure roads are free from dangerous potholes.
- **Scraping & Filling:** Periodic asphalt surface repairs to maintain skid resistance and the International Roughness Index (IRI) in accordance with safety standards.
- **Supplementary Facilities:** Maintenance of road markings, traffic signs, public street lighting (PJU), and drainage cleaning to prevent water ponding during rain.

Inovasi dan Pengembangan Layanan Berkelanjutan
Innovation and Sustainable Service Development

[F.26]

Di era modernisasi infrastruktur, CMNP tidak henti melakukan inovasi untuk memastikan proses bisnis berjalan seiring dengan prinsip keberlanjutan. Kami memahami bahwa pengembangan jasa jalan tol harus bertransformasi dari pendekatan konvensional menuju *smart and green infrastructure*. Inovasi yang kami terapkan tidak hanya bertujuan untuk efisiensi operasional, tetapi juga untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan kualitas pengalaman pengguna jalan.

In the infrastructure modernization era, CMNP continuously innovates to ensure that business processes evolve in harmony with sustainability principles. We understand that toll road service development must undergo a transformation from conventional approaches toward smart and green infrastructure. The innovations aim for operational efficiency as well as in reducing our carbon footprint and enhance the quality of the road user experience.

Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Safety and Security Guarantee

[F.27]

Keselamatan pengguna jalan adalah prioritas yang tidak dapat ditawar dalam operasional kami. Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi keamanan produk dan jasa yang ketat dan menyeluruh, mengacu pada regulasi pemerintah serta standar keselamatan internasional. Kami memastikan bahwa 100% ruas jalan tol yang kami operasikan telah melalui uji kelayakan dan memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol sebelum dan selama digunakan oleh pelanggan.

Road users' safety is a non-negotiable priority in our operations. The Company implements a rigorous and comprehensive evaluation mechanism for product and service security, referencing both government regulations and international safety standards. We ensure that 100% of the toll road sections we operate have passed feasibility tests and met the Toll Road Minimum Service Standards (SPM) before and during their use by customers.

Inisiatif Keselamatan dan Pemeliharaan Aset melalui Penertiban Kendaraan *Overload*

Safety Initiatives and Asset Maintenance through Overload Vehicle Enforcement

Salah satu tantangan utama dalam operasional jalan tol adalah keberadaan kendaraan dengan muatan berlebih atau *Over Dimension Overload* (ODOL). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas jalan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan yang membahayakan pengguna jalan lainnya.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap keselamatan pelanggan dan keberlanjutan infrastruktur, Perseroan secara konsisten menjalankan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*. Program ini telah menjadi agenda rutin Perseroan sejak tahun 2014 dan terus ditingkatkan efektivitasnya hingga saat ini.

Operasi ini memiliki dua tujuan strategis utama dalam kerangka keberlanjutan:

- **Aspek Keselamatan**
  Mengurangi risiko kecelakaan fatal yang sering kali disebabkan oleh kendaraan berat yang kehilangan kendali atau gagal pengereman akibat beban berlebih. Ini adalah bagian dari kampanye keselamatan berkendara (*road safety campaign*).
- **Aspek Infrastruktur**
  Menjaga *Level of Service* (LoS) jalan tol dengan mencegah kerusakan dini pada struktur jalan dan jembatan. Kendaraan *overload* adalah penyumbang terbesar kerusakan perkerasan jalan yang memperpendek umur layanan jalan tol.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa penegakan aturan tidak dapat dilakukan secara sepihak. Oleh karena itu, Perseroan membangun sinergi yang kuat dengan mitra strategis, Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan (Dishub).

Kolaborasi ini memastikan bahwa operasi penertiban berjalan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku dan memberikan efek jera yang edukatif bagi para pelanggar.

Perseroan mencatat hasil positif dari konsistensi pelaksanaan operasi ini. Pada tahun 2025, operasi penertiban berhasil menjaring dan menindak sejumlah kendaraan yang tidak mematuhi ketentuan tonase.

One of the primary challenges in toll road operations is the presence of Over Dimension Overload (ODOL) vehicles. This phenomenon not only results in the degradation of road quality but also significantly increases the risk of accidents that endanger other road users.

As a form of responsibility toward customer safety and infrastructure sustainability, the Company consistently conducts Overload Vehicle Enforcement Operations. This program has been a routine agenda for the Company since 2014 and continues to be enhanced in its effectiveness today.

These operations serve two primary strategic objectives within our sustainability framework:

- **Safety Aspect**
  Reducing the risk of fatal accidents caused by heavy vehicles losing control or experiencing brake failure due to excessive weight. This is an integral part of our road safety campaign.

- **Infrastructure Aspect**
  Maintaining the Level of Service (LoS) of the toll roads by preventing premature damage to road and bridge structures. Overloaded vehicles are the largest contributors to pavement damage, which shortens the service life of the infrastructure.

In practice, the Company recognizes that rule enforcement cannot partially be achieved. Therefore, we have established a strong synergy with strategic partners, Polda Metro Jaya (Regional Police) and the Transportation Agency (Dishub).

This collaboration ensures that enforcement operations are conducted within the prevailing legal framework and provide an educational deterrent effect for violators.

The Company has recorded positive results from the consistent execution of these operations. In 2025, enforcement operations successfully identified and acted against a significant number of vehicles failing to comply with tonnage regulations.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Kendaraan yang melanggar Traffic offenders	1.262	503	526

Terjadi peningkatan jumlah pelanggaran sebesar dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa kesadaran pengemudi dan pelaku usaha logistik terhadap kepatuhan pada batas muatan masih perlu ditingkatkan, sekaligus menjadi evaluasi atas efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan Perseroan secara berkelanjutan.

There has been an increase in the number of violations compared to the previous year. This increase indicates that drivers and logistics operators still need to be made more aware of the importance of complying with load limits, and it also serves as an assessment of the effectiveness of the Company's ongoing outreach efforts.

Didukung teknologi *Global Positioning System* (GPS) dan armada lengkap—mulai dari Unit Reaksi Cepat, Patroli, Derek, hingga *Rescue* dan Ambulans—tim kami siaga 24 jam untuk menangani berbagai situasi darurat, mulai dari gangguan kendaraan hingga penanganan kecelakaan.

Supported by Global Positioning System (GPS) technology and a comprehensive fleet—ranging from Quick Response Units, Patrols, and Towing to Rescue and Ambulances—our team remains on 24-hour standby to handle various emergency situations, from vehicle breakdowns to accident management.

Data Kecelakaan Jalan Tol
Accidents on Toll Road

Faktor Penyebab Kecelakaan Accident Factors	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pengemudi | Driver	77	81%	107	79%	122	88%
Kendaraan | Vehicle	18	19%	27	19%	16	12%
Jalan | Road	0	0%	0	0%	0	0%
Lingkungan | Environment	0	0%	2	1%	1	1%
Total	95	100%	136	100%	139	100%

Dampak Kecelakaan Accident Impact	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Kecelakaan dengan kerugian materi Accidents with material losses	25	26%	80	59%	89	64%
Kecelakaan dengan korban luka Accidents with injuries	67	71%	53	39%	49	35%
Kecelakaan dengan korban meninggal Accidents with fatalities	3	3%	3	2%	1	1%
Lain-lain Others	0	0%	0	0%	0	0%
Total	95	100%	136	100%	139	100%

Informasi detail terkait kecelakaan di jalan tol dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2025, yang disajikan secara terpisah.

Detail information on toll road accidents is presented separately in the Company's 2025 Annual Reports.

Manajemen Dampak Produk dan Jasa
Product and Service Impact Management

[F.28]

Kami menyadari bahwa keberadaan infrastruktur jalan tol memiliki dampak ganda: dampak positif berupa percepatan mobilitas ekonomi, dan potensi dampak negatif terhadap lingkungan fisik maupun sosial. CMNP berkomitmen untuk bersikap transparan dalam mengelola kedua sisi dampak ini. Melalui pendekatan mitigasi yang proaktif, kami berupaya memaksimalkan manfaat konektivitas sekaligus secara ketat mengendalikan risiko lingkungan yang timbul dari operasional jalan tol, seperti kebisingan dan emisi kendaraan.

We recognize that toll road infrastructure generates a dual impact: positive contributions toward accelerating economic mobility and potential negative impacts on both the physical and social environments. CMNP is committed to maintaining transparency in managing both sides. Through a proactive mitigation, we strive to maximize the benefits of connectivity while strictly controlling the environmental risks arising from toll road operations, such as noise and vehicle emissions.

No	Rencana Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Planning	Pelaksanaan Implementation	Hasil yang Dicapai Results
1	Mewajibkan penggunaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas *tol gate*. Requiring the use of masks for traffic controllers and toll gate officers.	Telah mewajibkan penggunaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas *tol gate* untuk menunjang keselamatan kerja di sekitar lokasi kegiatan. The Company has mandated the use of masks for traffic controllers and toll gate officers to support work safety around the activity location.	Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk telah melakukan pengelolaan dampak kualitas udara ambien dengan baik. Hal ini ditandai dengan mewajibkan penggunaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas *tol gate* sehingga potensi penyakit pernafasan dapat diminimalkan. Based on the implementation results, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk has effectively managed the impact of ambient air quality. Indicated by the mandatory use of masks for traffic controllers and toll gate officers, thus minimizing the potential for respiratory illnesses.
2	Melakukan penyediaan ruang terbuka hijau (RTH), area penghijauan berupa penanaman dengan tanaman yang bersifat ekologis yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis. Providing green open spaces (RTH), greening areas with ecological plants that can neutralize pollutants originating from vehicle exhaust gases without neglecting the aesthetic function.	Telah melakukan penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) menanam areal penghijauan yang bersifat ekologis yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis. Has provided green open spaces (RTH), planting greening areas with ecological plants that can neutralize pollutants originating from vehicle exhaust gases without neglecting the aesthetic function.	Berdasarkan pelaksanaan tersebut, maka potensi cemaran debu dapat diminimalkan karena telah melakukan penghijauan di sepanjang jalan. Based on this implementation, the potential for dust pollution can be minimized because greening effort has been carried out along the road.
3	Mengelola dampak yang berasal dari lalu lintas kendaraan yang menggunakan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit) sesuai dengan pengelolaan dampak transportasi. Managing the impacts originating from traffic of the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Toll Road (Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit Toll Road Section) in accordance with transportation impact management.	Telah mengelola dampak yang bersumber dari lalu lintas kendaraan yang menggunakan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit) sesuai dengan pengelolaan dampak transportasi. Has managed the impacts from traffic of the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Toll Road (Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit Toll Road Section) in accordance with transportation impact management.	Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut dampak yang bersumber dari lalu lintas kendaraan sudah dikelola dengan baik sehingga polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dapat dikelola dengan baik. Based on the results of the implementation, the impacts originating from traffic have been managed well so that pollutants originating from vehicle exhaust gases can be managed well.

Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Tahun 2025

Air Quality Management and Monitoring Evaluation in 2025

Laporan ini menyajikan evaluasi komprehensif terkait upaya pengelolaan dan pemantauan kualitas udara ambien di sekitar area operasional jalan tol yang dikelola oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk selama tahun 2025. Evaluasi ini tidak hanya meninjau langkah-langkah mitigasi fisik dan operasional yang telah dilakukan, tetapi juga membuktikannya melalui hasil pengukuran laboratorium secara berkala di lapangan.

This report presents a comprehensive evaluation of ambient air quality management and monitoring efforts within the operational areas of the toll roads managed by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk throughout 2025. This evaluation reviews physical and operational mitigation measures and validates their effectiveness through periodic laboratory measurements conducted in the field.

Implementasi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Implementation

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan telah melaksanakan serangkaian Rencana Pengelolaan Lingkungan secara proaktif. Berdasarkan data pelaksanaan, langkah-langkah utama yang telah direalisasikan meliputi:

- **Proteksi Kesehatan Pekerja**
  Mewajibkan penggunaan masker bagi seluruh petugas pengatur lalu lintas dan petugas gerbang tol untuk meminimalkan risiko penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).
- **Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**
  Melakukan penanaman vegetasi dengan fungsi ekologis di sepanjang jalan tol untuk menyerap debu dan menetralisir polutan dari gas buang kendaraan, sekaligus menjaga estetika lingkungan.
- **Manajemen Lalu Lintas**
  Mengelola kelancaran arus kendaraan di ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc guna mencegah penumpukan kendaraan yang berpotensi meningkatkan konsentrasi emisi gas buang.

As part of our commitment to environmental sustainability and Occupational Health and Safety (OHS), the Company has proactively implemented a series of Environmental Management Plans. Based on implementation data, the key measures realized include:

- **Worker Health Protection**
  Mandatory mask-wearing for all traffic controllers and toll gate officers to minimize the risk of Acute Respiratory Infection (ARI).
- **Provision of Green Open Space (RTH)**
  Planting vegetation with ecological functions along the toll roads to absorb dust and neutralize pollutants from vehicle exhaust while maintaining the aesthetic value of the environment.
- **Traffic Management**
  Ensuring smooth traffic flow on the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Toll Road to prevent vehicle congestion, which has the potential to increase the concentration of exhaust emissions.



Hasil Analisis Kualitas Udara Ambien
Results of Ambient Air Quality Analysis

Keberhasilan dari implementasi pengelolaan di atas dapat dibuktikan secara kuantitatif melalui hasil analisis kualitas udara pada Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2025. Merujuk pada standar baku mutu berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001, pemantauan di berbagai titik (gerbang tol,*offramp,* area perkantoran, dan fasilitas umum) menunjukkan hasil yang sangat positif:

- **Parameter Mayor di bawah Ambang Batas:** Polutan utama dari emisi kendaraan seperti Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO_2), Hidrokarbon (HC), dan Timbal (Pb) di seluruh titik pantau tercatat jauh di bawah batas maksimal yang diizinkan.
- **Pengendalian Debu:** Parameter partikulat debu (TSP dan PM10) secara umum juga menunjukkan angka yang aman, membuktikan bahwa program penghijauan dan penyediaan RTH berfungsi dengan baik sebagai filter alami di sekitar area jalan tol.
- **Catatan Pemantauan**: Meskipun secara umum sangat baik, terdapat dinamika fluktuasi parameter pada Semester 2 (seperti peningkatan NO_2 di area Kantor Hiperkes dan PM2.5 di GT Gedong Panjang 1) yang dapat menjadi fokus pemantauan preventif untuk periode pengelolaan di masa mendatang.

The success of the management initiatives is quantitatively evidenced by air quality analysis results from 1st Semester and 2nd Semester of 2025. In reference to the quality standards set by Jakarta Governor Decree No. 551 of 2001, monitoring across various points (toll gates, off-ramps, office areas, and public facilities) showed highly positive outcomes:

- Major Parameters below Thresholds
  Primary pollutants from vehicle emissions, such as Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO_2), Hydrocarbons (HC), and Lead (Pb), were recorded below the maximum allowable limits at all monitoring points.
- Dust Control
  Dust particulate parameters (TSP and PM10) generally remained within safe levels, proving that the green programs and Green Open Spaces (RTH) are functioning effectively as natural filters around the toll road areas.
- Monitoring Notes
  While overall results were excellent, there were fluctuating dynamics in 2nd Semester (such as an increase in NO_2 in the Hiperkes Office area and PM2.5 at the Gedong Panjang 1 Toll Gate), these will be a focus for preventive monitoring in future periods.

Tabel: Hasil Analisis Kualitas Udara Semester I 2025

Table: Analysis of Air Quality 1st Semester 2025

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu*) Standard Quality	GT Gedong Panjang 1	GT Jembatan Tiga 1	*Offramp* Pedati	GT Pulomas	GT Pedati	*Offramp* Kebon Nanas	*Offramp* Pulomas	*Offramp* Rawamangun	Kantor/Office CMNP	Kantor/Office RW.09 Sungai Bambu	Masjid Al-Bahri Kebon Nanas	Kantor/Office Hiperkes
Sulfur Dioksida (SO_2)	µg/Nm³	260	72,91	54,79	72,37	78,02	67,38	67,42	70,18	68,59	23,33	61,16	75,32	<12,69
Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm³	9	1.784	<1.143	5.307	3.697	04.02	<1.143	5.341	7.478	6.825	<1.143	4.157	1.145
Nitrogen Dioksida (NO_2)	µg/Nm³	92,5	46,11	42,39	55,66	69,59	46,93	50,83	56,7	75,89	66,71	37,81	72,96	39,06
O_3 (Oksidan)	µg/Nm³	200	31,4	40,72	56,88	43,84	36,37	44,79	41,68	43,22	46,13	56,63	39,4	19,6
Hydrocarbon (HC)	µg/Nm³	160	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65
Debu (TSP)	µg/Nm³	230	135,04	74,53	124,43	85,03	114,57	121,73	125,9	156,77	39,36	65,1	54,13	167,02
Timbal (Pb)	µg/Nm³	2	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84
Debu (PM10)	µg/Nm³	150	72,5	57,03	96,5	46,2	64,5	94,9	96,2	87	30,73	50,7	42,36	130,43
Debu (PM2.5)	µg/Nm³	65	56,4	23,75	59,24	35,93	50,06	51,33	54,01	58,86	11,86	37,78	20,52	61,41

Sumber: Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, Agustus 2025
Source: Environmental Laboratory of PT Artada Nusa Analitika, August 2025
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.551 Tahun 2001 Lampiran 1, Tentang Baku Mutu Udara Ambien
Decision of the Governor of Jakarta No. 551 of 2001, Annex 1, Regarding Ambient Air Quality Standards

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu*) Standard Quality	GT Gedong Panjang 1	GT Jembatan Tiga 1	*Offramp* Pedati	GT Pulomas	GT Pedati	*Offramp* Kebon Nanas	*Offramp* Pulomas	*Offramp* Rawamangun	Kantor/Office CMNP	Kantor/Office RW.09 Sungai Bambu	Masjid Al-Bahri Kebon Nanas	Kantor/Office Hiperkes
Sulfur Dioksida (SO_2)	µg/Nm³	260	15,49	12,87	<12,69	<12,69	14,37	<12,69	13,37	<12,69	<12,69	21,02	14,36	34,78
Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm³	9	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	1.908
Nitrogen Dioksida (NO_2)	µg/Nm³	92,5	31,31	26,38	25,44	24,29	33,97	26,7	29,79	21,21	24,34	25,01	25,34	116,47
O_3 (Oksidan)	µg/Nm³	200	26,89	33,19	27,88	48,44	81,76	40,02	28,36	29,65	81,01	18,39	38,53	21,98
Hydrocarbon (HC)	µg/Nm³	160	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65
Debu (TSP)	µg/Nm³	230	164,11	84,2	90,12	90,13	80,19	72,84	122,77	141,22	58,12	55,97	55,38	91,09
Timbal (Pb)	µg/Nm³	2	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84
Debu (PM10)	µg/Nm³	150	85,56	66,6	58,67	62,4	33,93	47,93	67,13	74,03	34,9	44,4	33,03	44,22
Debu (PM2.5)	µg/Nm³	65	66,03	56,63	44,87	43,7	26	37,77	58,07	60,67	26,1	33,1	22,76	25,23

Sumber: Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, Agustus 2025
Source: Environmental Laboratory of PT Artada Nusa Analitika, August 2025
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.551 Tahun 2001 Lampiran 1, Tentang Baku Mutu Udara Ambien
Decision of the Governor of Jakarta No. 551 of 2001, Annex 1, Regarding Ambient Air Quality Standards

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono telah diiringi dengan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dan tepat sasaran. Sinkronisasi antara kebijakan proteksi pekerja, penghijauan, dan kelancaran lalu lintas terbukti berhasil menekan dampak negatif pencemaran udara. Hal ini divalidasi oleh hasil uji laboratorium yang menunjukkan bahwa kualitas udara di sekitar area proyek dan fasilitas umum tetap terjaga dengan baik dan dominan memenuhi standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Overall, the operational activities of the Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road are supported by an environmental management system that is both effective and well-targeted. The synchronization of worker protection policies, greening initiatives, and traffic flow management has proven successful in mitigating the negative impacts of air pollution, validated by laboratory test results showing that air quality around project areas and public facilities remains well-maintained and predominantly meets the environmental quality standards established by the government.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
Emission Reduction Efforts and Achievements

Berdasarkan hasil studi Pelaksanaan implementasi UKL UPL semester I dan II Tahun 2025 dapat diketahui tingkat kritis Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi Genset) berada pada kondisi yang baik, dilihat bahwa kecenderungan data tingkat pencemaran udara bersifat menurun serta masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan yaitu PemenLHK NoP.15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 (Lampiran III A).

Based on the implementation studies of the Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) for 1st and 2nd semester of 2025, the criticality level of Stationary Source Emissions (Genset Emissions) is good. Monitoring data shows a downward trend in air pollution levels, which remain in compliance with the quality standards set by the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 (Appendix III A).

PT CMNP juga telah melakukan seluruh upaya pengelolaan lingkungan akibat dampak Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi Genset) semaksimal mungkin dengan melakukan servis genset secara periodik dan melakukan riksa uji secara berkala terhadap kinerja mesin genset serta melakukan penanaman tanaman yang berfungsi sebagai ekologis untuk penyaring debu sesuai dengan rencana yang tertuang dalam UKL UPL dan berdasarkan hasil pemantauan kondisi lingkungan akibat dampak Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi *Genset*) telah dalam kondisi yang baik dan akan terus berupaya dalam memenuhi tolak ukur yang disampaikan dalam UKL UPL.

PT CMNP has maximized all environmental efforts regarding stationary source emissions by conducting periodic genset servicing and regular inspections (Riksa Uji) of engine performance. Additionally, the Company has planted vegetation with ecological functions to serve as natural dust filters, in accordance with the UKL-UPL plan. Current monitoring indicates these impacts are well-managed, and the Company remains committed to meeting all benchmarks specified in the UKL-UPL.

Mendorong Pertumbuhan melalui Infrastruktur
Driving Growth through Infrastructure

Keberadaan infrastruktur jalan tol yang dikelola oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) memiliki peran yang jauh melampaui fungsi fisiknya sebagai jalan bebas hambatan. Sebagai pengelola ruas Tol Dalam Kota Jakarta (Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit), Perseroan menjadi katalisator yang menggerakkan roda perekonomian nasional melalui tiga dampak positif utama:

The toll road infrastructure managed by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) serves a far beyond its physical function as a highway. As the operator of the Jakarta Inner City Toll Road (Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit), the Company acts as a catalyst for the national economy through three primary positive impacts:

Perannya sebagai konektivitas untuk mengintegrasikan pertumbuhan, jalan tol CMNP berfungsi sebagai arteri vital yang menghubungkan berbagai kawasan strategis di Jakarta Utara, Pusat, Timur, dan Selatan. Kehadiran tol ini membuka isolasi wilayah dan menciptakan integrasi yang solid antara kawasan industri, perkantoran, dan permukiman. Ruas tol kami memberikan akses langsung menuju simpul-simpul transportasi utama (bandara dan pelabuhan) serta pusat pemerintahan, menjadikan kawasan di sekitarnya memiliki nilai ekonomi dan investasi yang tinggi.

Integrating Growth through Connectivity: CMNP's toll roads serve as vital arteries connecting strategic areas in North, Central, East, and South Jakarta. The presence of these roads ends regional isolation and creates solid integration between industrial zones, office districts, and residential areas. Our toll sections provide direct access to major transportation hubs (airports and seaports) and government centers, significantly increasing the economic and investment value of the surrounding areas.

Dalam lanskap makroekonomi, biaya logistik di Indonesia merupakan tantangan yang terus diupayakan efisiensinya. CMNP berkontribusi nyata dalam menjawab tantangan ini melalui dukungannya terhadap arus distribusi barang. Secara khusus, ruas Cawang-Tanjung Priok adalah jalur utama (*backbone*) bagi

In the macroeconomic landscape, reducing logistics costs is a constant challenge in Indonesia. CMNP contributes significantly by supporting the distribution of goods. Specifically, the Cawang–Tanjung Priok section is the backbone for logistics transport heading to the Tanjung Priok Port, Indonesia's largest export-

angkutan logistik menuju Pelabuhan Tanjung Priok, gerbang ekspor-impor terbesar di Indonesia. Kelancaran di ruas ini berdampak langsung pada kecepatan dwelling time dan pergerakan kargo. Dengan kondisi jalan yang andal dan bebas hambatan, kendaraan logistik dapat memangkas biaya bahan bakar dan perawatan mesin dibandingkan jika harus melalui jalan arteri yang padat (*stop-and-go*). Efisiensi ini pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas harga barang di tingkat konsumen.

import gateway. Smooth traffic flow in this section directly impacts dwelling times and cargo movement. With reliable and road conditions, logistics vehicles can reduce fuel costs and engine wear compared to navigating congested, stop-and-go arterial roads. This efficiency ultimately contributes to price stability for consumers.

Di tengah tantangan kemacetan Ibu Kota, jalan tol CMNP menawarkan kepastian waktu tempuh yang lebih baik bagi jutaan pelaju (*commuter*). Waktu tempuh yang lebih singkat memungkinkan masyarakat untuk menghabiskan lebih sedikit waktu di jalan dan lebih banyak waktu untuk bekerja secara produktif atau berkumpul bersama keluarga. Hal ini berdampak positif pada kualitas hidup (*quality of life*) masyarakat perkotaan.

Amidst the Capital's traffic challenges, CMNP toll roads offer improved travel time certainty for millions of commuters. Shorter travel times allow individuals to spend less time on the road and more time being productive at work or with their families, positively impacting the overall quality of life for urban residents.

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

Dampak positif di atas merupakan wujud nyata kontribusi Perseroan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya:

The positive impacts represent the Company's tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically:

• **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:** Mendukung produktivitas ekonomi melalui efisiensi transportasi.		• **Decent Work and Economic Growth:** Supporting economic productivity through transportation efficiency.
• **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur:** Menyediakan infrastruktur yang tangguh, andal, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi.		• **Industry, Innovation, and Infrastructure**: Providing resilient, reliable, and sustainable infrastructure to support economic development.
• **Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan:** Menyediakan akses transportasi yang aman dan terjangkau, serta memperkuat hubungan antar wilayah perkotaan.		• **Sustainable Cities and Communities:** Providing access to safe and affordable transportation and strengthening links between urban areas.

Informasi Penarikan Produk
Product Recall Information [F.29]

Dalam konteks industri jalan tol, "penarikan produk" diterjemahkan sebagai penutupan layanan atau ketidaktersediaan lajur akibat kegagalan struktur atau ketidaklayakan fungsi yang membahayakan pengguna. Perseroan dengan bangga menyampaikan bahwa melalui pemeliharaan preventif dan monitoring struktur yang ketat, kami menjaga reliabilitas jalan tol agar selalu tersedia bagi masyarakat. Transparansi informasi mengenai insiden yang menyebabkan gangguan layanan menjadi bagian dari akuntabilitas kami kepada publik.

In the context of the toll road industry, a "product recall" is interpreted as service closures or lane unavailability due to structural failure or functional inadequacy that endangers users. The Company is proud to report that through strict preventive maintenance and structural monitoring, we maintain the reliability of our toll roads so they remain continuously available to the public. Transparency regarding any incidents that cause service disruptions is a core part of our public accountability.

Penanganan Pengaduan dan Kepuasan Pelanggan

Grievance Handling and Customer Satisfaction

Perseroan menyadari bahwa ruang untuk perbaikan akan selalu ada. Oleh karena itu, kami menyediakan saluran komunikasi dua arah yang terbuka lebar bagi pengguna jalan:

- ***Call Center* 24 Jam:** Layanan pusat panggilan yang siap merespons bantuan petugas dan informasi lalin serta keluhan pelanggan.
- **Media Sosial & *Website*:** Pemanfaatan platform digital untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan.
- **Mekanisme Tindak Lanjut:** Setiap keluhan yang masuk dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti dengan target waktu penyelesaian (*Service Level Agreement*) yang ketat.

The Company recognizes that there is always room for improvement. Therefore, we provide open, two-way communication channels for road users:

- **24-Hour Call Center:** A call center service ready to assist with agent support, traffic information, and customer complaints
- **Social Media & Website:** Utilizing digital platforms for direct interaction with customers.
- **Follow-up Mechanism:** Every complaint received is recorded, analysed, and addressed according to a strict Service Level Agreement (SLA) for resolution time.

Sentral Komunikasi (Senkom): 24 Jam
Communication Center : 24 Hours

021-6518350

0855 8203 893

@official_senkomcmnp

@SenkomCMNP

VMS (*Variable Message Sign*)
yang disediakan di sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc.
located along the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc. Toll Road

Senkom berfungsi sebagai hub informasi 24 jam yang menghubungkan pengguna jalan dengan petugas lapangan. Melalui Senkom, keluhan dan kebutuhan informasi dapat direspon dengan cepat. Efisiensi ini tercermin dalam target waktu tanggap (*response time)* kami:

- Maksimal 30 menit bagi petugas patroli untuk tiba di lokasi kejadian setelah laporan diterima.

Senkom serves as a 24-hour information hub connecting road users with field officers. Through Senkom, complaints and information can be responded quickly. This efficiency is reflected in our response times target:

- A maximum of 30 minutes for patrol officers to arrive at the scene after receiving a report.

Uraian Description	Pengaduan Diterima Complaint Received	Terselesaikan Completed
Pengaduan Pelayanan Service-Complaints	15	100%

Kepuasan Pelanggan sebagai Tolok Ukur Kinerja

Customer Satisfaction as a Performance Benchmark

[F.30]

Suara pelanggan adalah navigasi utama bagi perbaikan layanan kami. CMNP secara berkala menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengukur persepsi pengguna jalan terhadap kualitas layanan yang kami berikan. Kami memandang keluhan dan masukan pelanggan bukan sebagai kritik semata, melainkan sebagai data berharga untuk memetakan area yang memerlukan peningkatan, guna memastikan loyalitas dan kenyamanan pengguna jalan dalam jangka panjang.

The voice of our customers is the primary navigation for our service improvements. CMNP regularly conducts Customer Satisfaction Surveys to gauge road users' perceptions of the quality of our service. We engage customer complaints and feedback not as mere criticism, but as valuable data for identifying areas for improvement, ensuring long-term road user loyalty and comfort.

Uraian Description	2025	2024	2023
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	3.379	3.027	3.524
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	100%	100%	100%

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat

Commitment to Social Responsibility and Community

Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai bagian dari komitmen strategis. Program CSR Perseroan dirancang berdasarkan lima pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta sarana dan prasarana, dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar koridor jalan tol.

The Company views social responsibility toward the community as part of its strategic commitment. The Company's CSR program is designed around five key pillars—social, environmental, education, health, and infrastructure—with the aim of providing tangible benefits to communities along the toll road corridor.




Beli tol pakai
KSALAH UANG KEMBALIAN
DAN
ET TANDA TERIMA ANDA

Memperkuat Sinergi, Membangun Negeri

Strengthening Synergy, Building the Nation [OJK F.23] [OJK F.25] [IDX S-12]

Bagi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), keberlanjutan bisnis bukan sekadar angka pertumbuhan finansial, melainkan tentang bagaimana kehadiran kami mampu memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Sebagai pionir penyelenggara jalan tol di Indonesia sejak 1987, kami meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah jembatan yang menghubungkan keberlangsungan usaha dengan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Lebih dari Sekadar Kepatuhan

Mengacu pada landasan regulasi UU No. 40 Tahun 2007 dan PP No. 47 Tahun 2012, CMNP memandang CSR sebagai sarana Perseroan memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekaligus sebagai perangkat strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*). Konsistensi kami dalam menjalankan praktik sosial bukan hanya untuk menjalin hubungan harmonis, tetapi juga untuk mendorong inovasi layanan dan memperkuat loyalitas pelanggan demi pertumbuhan jangka panjang.

Kami mengintegrasikan praktik CSR kami dengan agenda global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk memastikan dampak yang terukur dan relevan dengan tujuan akhir turut serta dalam peningkatan kualitas hidup manusia dan pelestarian lingkungan.

Strategi Pelaksanaan yang Adaptif

Melalui Departemen Komunikasi Korporat, CMNP memastikan bahwa setiap program CSR dirancang secara kreatif dan tepat sasaran. Kami tidak hanya memberikan bantuan yang bersifat karitatif, tetapi berfokus pada:

1. Mitigasi potensi dampak proses bisnis terhadap masyarakat sekitar secara proaktif.
2. Merancang program yang mampu meningkatkan harkat dan kemandirian ekonomi pemangku kepentingan.
3. Membangun kanal umpan balik untuk memastikan program berjalan transparan dan akuntabel.

For PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), business sustainability is more than a financial growth, but presence provides broad benefits to society. As the pioneer of toll road operators in Indonesia since 1987, we believe that Corporate Social Responsibility (CSR) is the link that connects business continuity with the well-being of our stakeholders.

Beyond Compliance

Guided by the regulatory framework of Law No. 40 of 2007 and Government Regulation No. 47 of 2012, CMNP views CSR as a medium to provide added value to the community and as a strategic tool to enhance corporate value. Our consistency in social practices is intended to foster harmonious relationships as well to drive service innovation and strengthen customer loyalty for long-term growth.

We integrate our CSR practices with the global Sustainable Development Goals (SDGs) agenda to ensure measurable impacts remain relevant to the goal of improving quality of life and environmental preservation.

Adaptive Implementation Strategy

Through the Corporate Communications Department, CMNP ensures that every CSR program is creatively designed and well-targeted. We move beyond purely charitable assistance, and focusing on:

1. Proactive Mitigation to address potential impacts of business processes on surrounding communities.
2. Designing programs that enhance the dignity and economic independence of stakeholders.
3. Establishing feedback channels to ensure programs are executed transparently and accountably.

Kami percaya bahwa hubungan interaksi yang sehat antara Perseroan dan masyarakat adalah kunci utama dalam menciptakan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan (*mutual benefit*).

We believe that healthy interactions between the Company and the community are the key to creating a mutually beneficial business ecosystem.

Melalui laporan ini, CMNP menegaskan kembali komitmennya untuk terus tumbuh bersama masyarakat, memastikan setiap kilometer jalan tol yang kami operasikan membawa kemajuan bagi peradaban dan kelestarian bumi.

Membangun Harmoni di Sepanjang Koridor Jalan Tol

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Bagi kami, investasi sosial adalah langkah strategis untuk membangun hubungan konstruktif melalui pendekatan *emotional appeal*. Sinergi yang harmonis ini tidak hanya memperkuat reputasi Perseroan, tetapi juga menjadi instrumen mitigasi risiko dalam menjaga keamanan aset infrastruktur jalan tol.

Kebijakan dan Wilayah Prioritas

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, Perseroan menetapkan kebijakan yang terukur dengan fokus pada area yang memiliki kerentanan sosial dan risiko keamanan tinggi terhadap struktur jalan tol.

- **Fokus Wilayah**
  Terkonsentrasi di 3 Kecamatan (Tanjung Priok, Pademangan, dan Penjaringan) yang mencakup 8 Kelurahan strategis (Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol, Penjaringan, dan Pejagalan) .
- **Pilar Utama**
  Program dikembangkan melalui 5 pilar fundamental: Sosial, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana.

With this report, CMNP reaffirms its commitment to grow alongside the community, ensuring that every kilometre of toll road we operate brings progress to civilization and sustainability.

Creating Harmony Along the Toll Corridor

The Company believes that sustainable profit growth is inseparable from the welfare of communities near our operational areas. For us, social investment is a strategic step toward to build a constructive relationships through an "emotional appeal" approach. This harmonious synergy strengthens the Company's reputation and serves as a risk mitigation instrument in maintaining the security of toll road infrastructure assets.

Policies and Priority Regions

In executing its social responsibilities, the Company implements measured policies focusing on areas with social vulnerabilities and high security risks to toll road structures.

- **Geographic Focus**
  Concentration in three sub-districts (Tanjung Priok, Pademangan, and Penjaringan) covering eight strategic urban villages (*Kelurahan*): Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol, Penjaringan, and Pejagalan.
- **Primary Pillars**
  Programs are developed based on five fundamental pillars: Social, Education, Environment, Health, and Infrastructure/ Facilities.



Realisasi Program Pengembangan Masyarakat

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengadakan program dan sebagai berikut::

1. **BIDANG SOSIAL**
   a. **Kegiatan Donor Darah**
      Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan donor darah bersama PMI Jakarta Utara sebagai bentuk dukungan terhadap program kesehatan. Kegiatan ini mendorong partisipasi karyawan sekaligus berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan darah bagi masyarakat.
   b. **Buka Puasa Gratis**
      Selama bulan Ramadhan tahun 2025 Perseroan menggelar kegiatan Buka Bersama Gratis untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Gedung Citra Marga dilakukan rutin.
   c. **Idul Adha**
      Dalam menyambut Idul adha 1446 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban sebanyak 47 ekor kambing untuk 22 RW di wilayah CSR yang meliputi Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Papanggo, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan, dan Kelurahan Sunter Jaya.
   d. **Pelatihan Tani dan Budidaya Lele**
      Perseroan melalui program CSR menyelenggarakan pelatihan kelompok tani untuk memberdayakan masyarakat sekitar jalan tol dalam memanfaatkan lahan terbatas menjadi area pertanian produktif, termasuk penanaman cabai dan budidaya ikan lele. Kegiatan ini bertujuan mendorong penghijauan lingkungan sekaligus meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat.

Realization of Community Development Program

In 2025, the Company has conducted the following programs and activities:

1. **SOCIAL SECTOR**
   a. **Blood Donation**
      In 2025, the Company organized a blood donation event in collaboration with the North Jakarta Red Cross (PMI) to support public health programs. This activity encouraged employee participation while contributing to the regional blood supply.
   b. **Free Iftar (Breaking the Fast)**
      During the month of Ramadan 2025, the Company routinely provided free Iftar meals for the public at the Citra Marga Building.
   c. **Eid al-Adha**
      In observance of Eid al-Adha 1446 H, the Company provided sacrificial animals consisting of 47 goats distributed to 22 neighbourhood units (RW) within CSR areas, including the Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol, Pejagalan, Penjaringan, and Sunter Jaya urban villages.
   d. **Urban Farming and Catfish Cultivation Training**
      Through its CSR program, the Company organized training for farmer groups to empower communities living near toll roads. The program focused on utilizing limited land for productive agriculture, including chili planting and catfish cultivation. This initiative aims to promote environmental greening while enhancing community skills and self-sufficiency.



Kegiatan Donor Darah
Blood Donation



Buka Puasa Gratis
Free Iftar



Pelatihan Tani dan Budidaya Lele
Urban Farming and Catfish Cultivation Training



Pemberian Hewan Kurban di Wilayah CSR
Sacrificial Animals Donation in CSR Areas

2. BIDANG LINGKUNGAN

a. Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah bersama Warga Kolong Tol

Perseroan menyelenggarakan pelatihan pengolahan sampah bersama warga RW 08 Kelurahan Sungai Bambu, Tanjung Priok, guna meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong pemanfaatan limbah kertas menjadi produk bernilai guna dan berpotensi ekonomi, sekaligus membuka peluang usaha berbasis daur ulang bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

b. Kolaborasi CMNP dan Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Kolong Tol

Perseroan melaksanakan gerebek sampah di kolong tol Papanggo, Jakarta Utara sebagai upaya menekan volume sampah dan mencegah risiko kebakaran di area rawan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama PPSU, pihak kelurahan, dan masyarakat setempat sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan.

2. ENVIRONMENTAL SECTOR

a. Waste Management and Recycling with Communities Under Toll Road Viaducts

The Company organized waste mangement training for the residents of RW 08, Sungai Bambu Village, Tanjung Priok. This initiative aimed to increase environmental awareness and encourage the repurposing of paper waste into high-value products with economic potential. Furthermore, the program sought to create recycling-based business opportunities for communities residing near the Company's operational areas.

b. CMNP and Community Collaboration in Underpass Cleanliness

The Company conducted a joint clean-up operation (*Gerebek Sampah*) at the Papanggo toll road underpass in North Jakarta to reduce waste volume and mitigate fire risks in high-risk areas. This activity was a collaborative effort involving the Public Facility Maintenance Agency (PPSU), local village authorities, and the community, reflecting the Company's ongoing commitment to environmental preservation.



Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
Waste Management and Recycling



Aksi Gerebek Sampah Kolong Tol CMNP bersama Warga Papanggo
Gerebek Sampah on the CMNP Toll Road with Papanggo Communities

3. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Pos Pemadam Kebakaran (Damkar)

Perseroan bekerja sama dengan Kelurahan Warakas menyediakan lahan untuk pengadaan Posko Damkar di kolong tol, tepatnya wilayah RW 08 Kelurahan Warakas. Nantinya, Pos Pemadam Kebakaran ini bertujuan agar pemanfaatan rumija tol CMNP tepat sasaran dan berguna untuk kepentingan masyarakat umum.

3. FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Fire Station

The Company is collaborating with the Warakas Village to provide land for the construction of a Fire Station under the toll road, specifically in the neighborhood unit (RW) 08 area of Warakas Village. This Fire Station aims to ensure the effective utilization of the CMNP toll road area and give benefit for public.





Dampak Keuangan dari Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Financial Impact of Social and Community Development Programs

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

The Company does not prepare a specific amount of expense for the financial of Social and Community Development programs, as the use of funds is always adjusted to regional conditions and the Company's capabilities.

Pengaduan Masyarakat

Grievance [OJK F.24]

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, integritas, dan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar koridor jalan tol. Kami menyadari bahwa keberlanjutan operasional jalan tol bersinggungan langsung dengan publik. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran pengaduan masyarakat (*Grievance Mechanism*) sebagai sarana resmi bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, dugaan pelanggaran peraturan, hingga tindakan operasional yang berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan hidup.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) consistently upholds the principles of openness, integrity, and good relations with all stakeholders, especially communities surrounding toll road corridors. We recognize that the sustainability of toll road operations directly impacts the public. Therefore, the Company provides a public complaints channel (Grievance Mechanism) as an official means for stakeholders to report or submit complaints regarding matters that violate ethics, integrity, and norms, alleged violations of regulations, and operational actions that have the potential to disrupt environmental sustainability.

Bagi Perseroan, setiap masukan, kritik, maupun keluhan bukan sekadar bentuk pengawasan eksternal, melainkan data berharga dan peluang perbaikan untuk memastikan kenyamanan pengguna jalan serta masyarakat sekitar dalam jangka panjang.

For the Company, every input, criticism, or complaint is merely not a form of external oversight, but rather valuable data and opportunities for improvement to ensure the long-term comfort of road users and surrounding communities.

Mekanisme Pengaduan

Untuk memastikan kemudahan aksesibilitas bagi pelapor, Perseroan mengelola mekanisme pengaduan yang dapat dijangkau kapan saja melalui beberapa saluran resmi:

Complaint Mechanism

To ensure easy access for complainants, the Company maintains a complaint mechanism that can be reached at any time through several official channels:

021-6518350 @senkom_cmnp @SenkomCMNP

Email Resmi Official Email	**Telepon *Hotline* Kantor Pusat** Head Office Hotline	**Layanan Sentral Komunikasi (Senkom) 24 Jam** 24-Hour Central Communication Service (Senkom)
b_humas@citramarga.com	021-65306930	Melalui telepon siaga di 021-6518350, serta sarana media sosial (Twitter: @SenkomCMNP, Instagram: @senkom_cmnp) yang berfungsi sebagai pusat informasi penghubung antara pengguna jalan dan petugas. Standby telephone number 021-6518350, as well as social media platforms (Twitter: @SenkomCMNP, Instagram: @senkom_cmnp), which serves as a central information hub between road users and officers.

Perseroan berkomitmen penuh untuk melindungi identitas pelapor (jika diperlukan) dan menindaklanjuti setiap laporan yang tervalidasi secara responsif, objektif, dan solutif.

The Company is fully committed to protecting the identity of complainants (if necessary) and following up on every validated report with a responsive, objective, and solution-oriented manner.

Kinerja Penanganan Pengaduan

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara ketat mendata jumlah pengaduan yang diterima dan memantau status penyelesaiannya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja respons dan penyelesaian (*clearance rate*) yang sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

Complaint Handling Performance

As a demonstration of transparency and accountability, the Company strictly records the number of complaints received and monitors their resolution status. Throughout 2025, the Company recorded excellent response and resolution performance (clearance rates), as follows:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pengaduan yang diterima Complaint acceptance	15	33	31
Pengaduan terselesaikan Resolved complaint	100%	100%	100%

Membangun Insan Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Building an Outstanding Human Capital for Sustainable Growth

10





Membangun Insan Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Building an Outstanding Human Capital for Sustainable Growth

Sebagai pionir operator jalan tol swasta, PT CMNP Tbk menyadari bahwa infrastruktur fisik yang handal harus ditopang oleh infrastruktur manusia yang tangguh. Bagi kami, Sumber Daya Manusia (SDM) bukan sekadar tenaga kerja, melainkan modal utama (*Human Capital*) yang memegang peran sentral dalam memastikan keberlangsungan dan ekspansi bisnis Perseroan di tengah dinamika teknologi dan industri.

Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai bagian strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis. SDM dipandang sebagai aset yang terus ditingkatkan sejalan dengan dinamika lingkungan usaha, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kemajuan teknologi. Melalui pengelolaan yang sistematis, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas SDM yang kompeten dan profesional agar mampu memenuhi kebutuhan bisnis serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Melalui upaya tersebut diharapkan juga dapat terbentuk budaya kerja yang responsif terhadap perubahan dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi sebagai organisasi berkinerja tinggi (*High Performance Organization*), kami menerapkan strategi *Human Capital Management* (HCM) yang terintegrasi dari tingkat korporasi hingga seluruh entitas anak.

Komitmen kami terhadap pengembangan SDM bertumpu pada tiga pilar strategis:

1. **Transformasi Budaya Kinerja**
   Menciptakan lingkungan kerja yang menuntut keunggulan dan profesionalisme, menjadikan setiap individu sebagai penggerak daya saing Perseroan.
2. **Manajemen Talenta Berkelanjutan**
   Menjamin regenerasi kepemimpinan melalui program kaderisasi yang sistematis untuk melahirkan pemimpin masa depan (*Future Leaders*) yang siap menghadapi tantangan zaman.
3. **Kesejahteraan Berbasis Meritokrasi**
   Menerapkan prinsip *"Pay for Performance"*, di mana remunerasi dan apresiasi diberikan secara adil berdasarkan kompetensi, kontribusi nyata, dan pencapaian kinerja.

Seluruh proses ini dimulai dari rekrutmen yang selektif, mengutamakan potensi, kompetensi, dan perilaku (*attitude*) serta didukung oleh pelatihan berkelanjutan guna memastikan setiap insan CMNP tumbuh bersama kemajuan Perseroan.

As a pioneer of private toll road operator, PT CMNP Tbk recognizes that reliable physical infrastructure must be underpinned by resilient human infrastructure. For us, Human Resources (HR) are not merely a workforce, but our primary capital (Human Capital) that holds a central role in ensuring the Company's continuity and expansion amidst evolving technological and industrial dynamics.

The Company positions HR management as a strategic part in supporting business sustainability. Employees are considered as assets that continuously enhanced in line with business environment dynamics, scientific progress, and technological advancements. Through systematic governance, the Company strives to improve the quality of HR to be competent and professional to meet business needs and support the long-term goals. These efforts are expected to cultivate a work culture that is responsive to change and have orientation toward sustainable performance.

To realize our vision as a High-Performance Organization, we implement an integrated Human Capital Management (HCM) strategy, spanning from the corporate level across all subsidiaries.

Our commitment to human resource development based on three strategic pillars:

1. **Culture Performance Transformation**
   Creating a work environment that demands excellence and professionalism, empowering every individual as a driving force of the Company's competitiveness.
2. **Sustainable Talent Management**
   Ensuring leadership succession through systematic regeneration program to produce Future Leaders ready for the modern-day challenges.
3. **Meritocracy-Based Welfare**
   Implementing the "Pay for Performance" principle, where the remuneration and appreciation are granted fairly based on competence, contribution, and performance.

The whole process is starting with a selective recruitment, prioritizing the potential, competence, and attitude, supported by continuous trainings to ensure every individual in CMNP grows together with the Company.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan mendukung keberagaman. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja diterapkan dalam seluruh aspek pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, penempatan, hingga pengembangan karier. Kebijakan ini menjadi landasan dalam membangun tenaga kerja yang profesional dan berdaya saing.

The Company is committed to create a fairly working environment, inclusive, and promote diversity. The principle of equal employment opportunity is applied in every aspects of HR management, from recruitment, placement, to career development. This policy become a foundation in building professional and competitive workforce.

Menghormati Hak Asasi Manusia
To Respect the Human Rights [OJK F.19] [IDX S-09] [IDX S-10]

Perseroan menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap kebijakan dan praktik ketenagakerjaan. Seluruh karyawan diperlakukan dengan martabat dan penghargaan yang sama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Prinsip HAM tercermin dalam kebijakan kerja yang transparan, perlindungan hak-hak karyawan, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

The Company upholds the respect for Human Rights (HRM) in every employment policy and practice. All employees are treated with equal dignity and respect in accordance with prevailing laws and regulations. Human rights principles are reflected in transparent work policies, the protection of employee rights, and the provision of a safe and healthy work environment.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan anak dan melarang segala bentuk kerja paksa. Ketentuan usia minimum calon pekerja dipatuhi secara ketat sesuai Undang-Undang.

As a commitment action, the Company ensures not to employ children and prohibits all forms of forced labour. Minimum age requirements for candidates are strictly enforced in compliance with the Law.

Untuk menjaga konsistensi penerapan prinsip HAM, Perseroan melaksanakan langkah-langkah berikut:

1. Verifikasi dokumen resmi dalam proses rekrutmen untuk memastikan usia calon pekerja sesuai ketentuan.
2. Sosialisasi kebijakan HAM kepada seluruh karyawan serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.
3. Mekanisme pelaporan dan pengaduan yang dapat diakses karyawan maupun mitra, dengan jaminan kerahasiaan serta tindak lanjut yang jelas.
4. Peninjauan perjanjian kerja sama dengan mitra usaha untuk memastikan tidak ada praktik kerja paksa dan pekerja anak dalam rantai pasok.

To maintain consistency in Human Rights principles implementation, the Company carries out the following:

1. Verifying the official documents during recruitment process to ensure the ages of the candidates comply with regulations.
2. Socializing human rights policies to all employees and the Company's business partners.
3. Providing reporting mechanism that is accessible to all employees and partners, and keep it confidential with follow up procedures.
4. Reviewing the agreements held with business partners to ensure the absence of forced labour and child labour.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan atau insiden terkait pelanggaran HAM. Perseroan tidak pernah merekrut tenaga kerja anak dan tidak melakukan praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip HAM, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai regulasi yang berlaku. [IDX S-07]

At the end of 2025, the Company received no reports on complaints or incidents related to human rights violations. The Company has never recruit child labour and does not engage in forced labour on its operational activities. This serves as the Company's commitment on upholding the Human Rights principles, and strengthening stakeholders trust that all the business are conducted ethically, responsibly, and in accordance with the regulations. [IDX S-07]

Anti Diskriminasi dan Anti Pelecehan Seksual
Anti-Discrimination and Anti Sexual Harassment [POJK F.18] [IDX S-08]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan berintegritas, dengan menolak segala bentuk diskriminasi maupun pelecehan seksual. Kebijakan ini menjadi bagian dari tata kelola SDM yang mendukung keberlanjutan sosial, karena lingkungan kerja yang sehat dan inklusif merupakan fondasi bagi produktivitas jangka panjang.

The Company is committed in creating a safe, fair, and high-integrity work environment by declining all forms of discrimination and sexual harassment. This policy is an integral part of HR governance for social sustainability, as a healthy and inclusive work environment is the foundation for long-term productivity.

Seluruh karyawan diperlakukan setara dalam setiap tahapan rekrutmen, penempatan, dan pengembangan karier. Perseroan menegaskan bahwa perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, usia, maupun latar belakang sosial tidak dapat ditoleransi. Prinsip ini dijalankan untuk memastikan bahwa keberagaman tenaga kerja menjadi kekuatan dalam mendukung inovasi dan daya saing Perseroan.

All employees are treated equally on every stage of recruitment, placement, and career development. The Company asserts that unfair treatment based on gender, ethnicity, race, religion, age, or social background is not tolerated. This principle is upheld to ensure that workforce diversity becomes a strength in supporting the Company's innovation and competitiveness.

Untuk mencegah pelecehan seksual, Perseroan menetapkan kode etik yang mengatur standar perilaku karyawan, dilengkapi dengan sosialisasi berkala dan pelatihan etika kerja. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang mudah diakses, dengan jaminan kerahasiaan serta perlindungan bagi pelapor. Setiap laporan ditangani melalui proses investigasi yang transparan dan diikuti dengan tindakan korektif maupun sanksi sesuai ketentuan.

The Company actively prevents sexual harassment act, by establishing a Code of Ethics governing standards of conduct, supplemented by periodic socialization and work ethics training. The Company also provides an accessible reporting mechanism with guaranteed confidentiality and protection for whistle blowers. Each report is handled thoroughly in transparent investigation followed by corrective actions or sanctions in accordance with regulations.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang saling menghormati dan mendukung kesejahteraan karyawan. Lingkungan kerja yang bebas diskriminasi dan pelecehan seksual dipandang sebagai fondasi penting untuk meningkatkan produktivitas serta menjaga reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

By implementing these policies, the Company aims to build a work culture of mutual respect that supports employee well-being. A work environment free from discrimination and sexual harassment is viewed as an essential foundation for increasing productivity and maintaining the Company's reputation as a responsible entity.

Perencanaan dan Strategi Pemenuhan Talenta serta Keragaman Karyawan
Talent Planning, Strategy, and Employee Diversity [POJK F.18]

PT CMNP Tbk meyakini bahwa perencanaan SDM yang presisi adalah kunci efektivitas operasional di seluruh lini bisnis jalan tol kami. Perseroan menerapkan sistem *perencanaan human capital* yang terintegrasi untuk memastikan adanya harmonisasi antara jumlah dan kompetensi karyawan dengan kebutuhan portofolio bisnis CMNP Group, sehingga setiap unit kerja memperoleh dukungan tenaga kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Precise HR planning is believed by PT CMNP Tbk to conduct operational effectiveness across all toll road business lines. The Company implements an integrated human capital planning system to ensure harmony between the number and competence of employees and the needs of the CMNP Group business portfolio, ensuring every work unit receives the appropriate manpower support.

Untuk itu, Perseroan menyusun rencana pengalokasian karyawan secara tahunan, yang ditetapkan pada triwulan keempat dan berlaku untuk satu tahun ke depan, sebagai acuan dalam pengelolaan SDM secara terukur dan akurat. Langkah strategis ini berfungsi sebagai peta jalan yang mencakup:

- Identifikasi profil SDM berdasarkan kebutuhan aktivitas bisnis.
- Pemetaan posisi jabatan, penempatan, serta status penugasan.

Thus, the Company prepares an annual employee allocation plan, established in the fourth quarter and valid for the following year, as a reference for measurable and accurate HR management. This strategic step serves as a roadmap that includes:

- Identification of HR profiles based on business activity.
- Mapping the job positions, placements, and assignment status.

- Analisis demografi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, dan usia.
- Manajemen alur karyawan (masuk, keluar, promosi, dan rotasi) untuk memastikan produktivitas yang optimal.

- Employees' demographic analysis based on education, job level, and age.
- Employees' flow management (hiring, termination, promotion, and rotation) to ensure productivity.

Dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, Perseroan mengutamakan kandidat internal melalui sinergi di lingkungan CMNP Group. Mekanisme ini bertujuan meningkatkan efisiensi biaya rekrutmen, memastikan kesesuaian kualifikasi dengan kebutuhan jabatan, serta memberikan kesempatan pengembangan karier yang mendorong motivasi dan loyalitas karyawan.

In manpower needs, the Company prioritizes internal candidates through synergy within the CMNP Group. This mechanism aims to improve recruitment cost efficiency, ensure qualifications match job requirements, and provide career development opportunities that drive employee motivation and loyalty.

Di samping mengoptimalkan kandidat internal, Perseroan juga melaksanakan rekrutmen eksternal untuk mengisi posisi yang membutuhkan kompetensi khusus yang belum tersedia di lingkungan internal. Rekrutmen dilakukan terhadap tenaga kerja berpengalaman (*professional hire*) maupun lulusan baru (*fresh graduate*) dari lembaga pendidikan terkemuka, lokal maupun internasional. Karyawan yang direkrut dibekali dengan program pengembangan karier dan kompetensi terstruktur agar selaras dengan dinamika usaha Perseroan serta mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Program pengembangan tersebut diarahkan untuk menanamkan budaya keberlanjutan, sehingga setiap karyawan mendukung pencapaian target bisnis serta berperan dalam menjaga keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan Perseroan.

In addition, to optimize internal candidates, the Company also conducts external recruitment for positions requiring certain competencies not yet available internally. Recruitment is conducted for both professional hires and fresh graduates from leading local and international educational institutions. Recruited are provided with structured career and competency development programs to align with the Company's business dynamics and contribute optimally toward corporate goals. These development programs are designed to embed a culture of sustainability, ensuring every employee supports business targets while playing a role in maintaining the Company's social, economic, and environmental sustainability.

Pada akhir tahun 2025, total karyawan Perseroan tercatat berjumlah 759 orang, yang terdiri dari 656 orang berjenis kelamin laki-laki dan 103 orang berjenis kelamin perempuan. Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keragaman komposisi karyawan, Perseroan menyajikan data jumlah karyawan selama tiga tahun terakhir pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Skala Perusahaan, dalam pembahasan berjudul Informasi Keragaman Karyawan. Data tersebut disajikan dalam tabel klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan, dan wilayah kerja.

By the end of 2025, the Company's total workforce were 759 individuals, consisting of 656 males and 103 females. To provide a comprehensive overview of workforce diversity, the Company presents data for the last three years in the Company Profile Chapter, Company Scale Subsection, under the discussion titled Employee Diversity Information. This data is presented in classification tables based on gender, position, age, education level, employment status, and work region.

Pekerja bukan Karyawan (*outsourcing*) **Outsourced Employee** [IDX S-04]	**2025**	**2024**	**2023**
Internship	7	5	1
Total	**7**	**5**	**1**
Persentase/Percentage	**31%**	**38%**	**47%**

Total Karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 **Number of Employees as of 31 December 2025**
759

Kesetaraan Gender
Gender Equality [IDX S-01]

Level Jabatan Job Level	Laki-laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)
Entry-Level	601	79,2%	86	11,3%
Mid-Level	27	3,6%	9	1,2%
Senior-Level	18	2,4%	5	0,7%
Executive Level	10	1,3%	3	0,4%
Total Pegawai Total Employees	656	86,4%	103	13,6%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur
Number of Employees Based on Age [IDX S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Level Jabatan | Job level								Jumlah Pegawai Number of employees
	Entry Level		*Mid-Level*		*Senior level*		*Executive-level*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	101	17	0	0	0	0	0	0	118
25-34	235	50	8	7	5	1	1	1	308
35-44	118	8	6	1	0	0	1	0	134
45-55	120	8	8	1	12	3	3	1	156
>55	27	3	5	0	1	1	5	1	43

(Catatan: informasi pegawai berdasarkan pendidikan dan wilayah operasional telah disajikan dibagian Profil Perusahaan)
(Note: Employee information based on education and operational region is presented in the section Company Profile)

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover [IDX S-03]

Pengelolaan SDM di Perseroan tidak hanya berfokus pada proses rekrutmen dan pengembangan, tetapi juga pada pemantauan rasio *turnover* karyawan. Rasio *turnover* menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas tenaga kerja, efektivitas strategi retensi, serta kualitas lingkungan kerja yang diciptakan Perseroan. Rasio *turnover* yang terkendali mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga motivasi, loyalitas, dan kepuasan karyawan, serta mendukung kesinambungan operasional.

Untuk memberikan informasi yang lebih rinci, Perseroan menyajikan data rasio *turnover* karyawan pada tahun 2025 yang ditampilkan dalam tabel berikut:

HR management within the Company focuses on recruitment and development processes as well as on the systematic monitoring of employee turnover rates. The turnover rate serves as a vital indicator in assessing workforce stability, the effectiveness of retention strategies, and the quality of the work environment in the Company. A controlled turnover rate reflects the Company's success in maintaining employee motivation, loyalty, and satisfaction, while simultaneously ensuring operational continuity.

To provide more detailed information, the Company presents the employee turnover data for 2025 in the following table:

Periode 2025 2025 Period	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah pegawai resign dan Pemutusan Hubungan Kerja Number of employees who resigned and were terminated	57	7,5%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Hires/Replacement	82	10,8%

Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover	2025	2024	2023
Total Karyawan Number of Employees	759	750	737
Mengundurkan Diri Resigned	48	60	81
Pensiun Retired	0	10	2
Kontrak Berakhir End of Contract	9	17	11
Meninggal Dunia Passed Away	7	2	-
Pemutusan Hubungan Kerja Termination	9	7	9
Subtotal Karyawan Keluar **Subtotal: Employees Who Left**	**73**	**96**	**103**
Persentase Percentage	10%	13%	14%
Jumlah Pegawai Baru **New Hires**	**82**	**109**	**128**
Persentase Percentage	11%	15%	17%

Kesejahteraan Karyawan
Employee Wellbeing

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, baik dari aspek finansial, kesehatan, maupun keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, serta kualitas hidup karyawan secara berkelanjutan.

The Company is committed to create a work environment that supports employee well-being, on financial, health, and work-life balance aspects. This commitment is realized through various policies and programs designed to enhance motivation, loyalty, and the overall quality of life for employees in a sustainable manner.

Remunerasi, Tunjangan, dan Fasilitas Karyawan
Employee Remuneration, Benefits, and Facilities [POJK F.20]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, baik dari aspek finansial, kesehatan, maupun keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi. Untuk menunjang operasional dan menjaga loyalitas, Perseroan memberikan remunerasi dan fasilitas dengan mempertimbangkan ketentuan ketenagakerjaan, strategi bisnis, serta kondisi organisasi. Melalui kebijakan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan motivasi karyawan serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

As The Company's commitment in creating work environment that supports employee well-being across financial, health, and work-life balance aspects, supporting action on operations and maintain loyalty, the Company provides remuneration and facilities while considering labour regulations, business strategies, and organizational conditions. Through this policy, the Company aims to enhance employee motivation and drive sustainable business growth.

Besaran upah karyawan di posisi jabatan terendah telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagai acuan upah minimum, dengan mempertimbangkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), inflasi, serta pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah. Rasio upah karyawan di tingkat terendah dibandingkan UMP adalah 1:1 sesuai dengan masing-masing

The wage levels for direct employees in entry-level positions comply with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations as the minimum wage benchmark, taking into account Decent Living Needs (KHL) standards, inflation, and economic growth in each respective region. The ratio of entry-level direct employee wages compared to the UMP is 1:1 across all operational areas.

wilayah operasional. Perseroan tidak membeda-bedakan upah karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, seluruh karyawan diperlakukan dengan standar yang sama.

The Company does not differentiate wages for new employees based on gender; all employees are treated according to the same standards.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai rasio upah karyawan tingkat terendah terhadap UMP di masing-masing wilayah operasional pada tahun 2025:

The following table presents information regarding the ratio of entry-level wages to the UMP in each operational area in 2025:

Wilayah Operasional Operational area	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage
Jakarta	Rp5.396.761
Surabaya	Rp4.961.753
Kabupaten | Regency Bandung	Rp3.757.284
Kabupaten | Regency Sumedang	Rp3.732.088

Di samping itu, Perseroan menyediakan paket remunerasi berupa tunjangan dan fasilitas yang berlaku baik bagi karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. Informasi lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

In addition, the Company provides remuneration package of allowances and facilities for both self-managed employees and outsourced. Details is provided in the following table:

As a manifestation of its commitment to employee wellbeing, the

Jenis Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
Tunjangan Tetap | Fixed Allowance	√	√
Tunjangan Tidak Tetap | Non-Recurring Allowance	√	√
Tunjangan Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap) Health Benefits (Outpatient and Inpatient Care)	√	√
Program Insentif (bagi karyawan yang masuk kerja pada hari libur besar/nasional) Incentive Program (for employees who work on major/national holidays)	√	√
Cuti Tahunan | Annual Leave	√	√
Tunjangan Hari Raya | Holiday Bonus	√	√
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
BPJS Kesehatan	√	√

Sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan ruang laktasi yang dilengkapi dengan lemari pendingin untuk penyimpanan sementara ASI, sehingga mendukung program ASI eksklusif sekaligus menjaga kesehatan ibu dan anak. Selain itu, Perseroan juga membangun masjid sebagai sarana ibadah bagi karyawan muslim, yang mencerminkan perhatian terhadap keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual di lingkungan kerja.

Company provides lactation room equipped with the refrigerator for the storage, and supporting the exclusive breastfeeding program while maintaining mother and child health condition. Furthermore, the Company has built a mosque as a worship place for Muslim employees, reflecting the Company's concern on physical and spiritual sides in a workplace.

Program Pensiun

Perseroan berkomitmen untuk memastikan transisi masa kerja menuju masa pensiun berlangsung secara terencana dan bermartabat. Sebagai bagian dari kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama tiga bulan sebelum karyawan memasuki usia pensiun. Dalam periode tersebut, karyawan dibebaskan dari tugas operasional

Pension Programs

The Company is committed to ensure that the transition from active service to retirement is well-planned and dignified. As part of its employment policy, the Company provides a three-month Pre-Retirement Period (MPP) prior to an employee's official retirement age. During this period, employees are relieved of their operational duties while continuing to receive

dengan tetap memperoleh hak-haknya secara penuh, serta diberikan pelatihan kewirausahaan sebagai bekal menghadapi masa purna tugas.

Seluruh karyawan Perseroan diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Selain itu, Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program jaminan hari tua melalui Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun Nasional (JJPN) yang diselenggarakan oleh BP Jamsostek, sebagai bentuk perlindungan berkelanjutan terhadap kesejahteraan karyawan setelah masa kerja berakhir. Selain itu, Perseroan juga memiliki Program Pensiun untuk karyawan yang sudah Pensiun dapat dipekerjakan kembali.

Perseroan memiliki program mempekerjakan kembali bagi karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

Istirahat dan Cuti Karyawan

Sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berimbang, Perseroan memastikan setiap karyawan memperoleh hak istirahat dan cuti sesuai ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini memberikan ruang bagi karyawan untuk beristirahat sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan pribadi dan spiritual, sehingga kesejahteraan tetap terjaga. Jenis cuti yang diberikan mencakup libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti keguguran, serta cuti untuk menunaikan ibadah wajib keagamaan.

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan data karyawan yang mengambil cuti sepanjang tahun 2025 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

their full entitlements. Additionally, the Company provides entrepreneurship training to equip them for their post-retirement life.

All employees are enrolled in the national social security programs managed by BPJS Ketenagakerjaan, including Work Accident Insurance and Death Benefits. Furthermore, the Company enrols its employees in long-term security schemes through the Old Age Security (JHT) and National Pension Security (JJPN) programs administered by BP Jamsostek. These programs serve as a form of sustainable protection for employee welfare after their tenure with the Company ends. In addition, the Company also has a Retirement Program that allows retired employees to be rehired.

The company has a re-employment program for employees who have reached retirement age.

Employee Rest and Leave

As a commitment to fostering a healthy and balanced work environment, the Company ensures that every employee is granted their right to rest and leave in accordance with prevailing labor regulations. This policy provides employees with the opportunity to recharge while supporting the fulfilment of their personal and spiritual needs, ensuring that overall well-being is maintained. The types of leave granted include weekly leave, national holidays, annual leave, maternity leave, miscarriage leave, and leave to perform mandatory religious observances.

In this report, the Company presents data on employees who took leave throughout 2025, as shown in the following table:

Uraian Description	2025	
	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Number of Employees Take Leave	585	93

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [POJK F.21] [IDX S-11]

Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan program yang berlandaskan regulasi ketenagakerjaan, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif serta mendukung keberlanjutan usaha. Untuk memastikan komitmen tersebut berjalan efektif, Perseroan mengembangkan sistem yang terintegrasi, melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh, menyediakan layanan kesehatan bagi karyawan, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan agar setiap aktivitas kerja terbebas dari insiden yang merugikan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan dan K3, sehingga setiap kebijakan memiliki legitimasi hukum yang jelas dan dapat diimplementasikan secara konsisten. Selain itu, setiap pengambilan keputusan bisnis selalu mempertimbangkan aspek perlindungan K3 sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keselamatan karyawan, melindungi aset perusahaan, dan mendukung keberlanjutan usaha.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan memastikan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 berjalan sesuai dengan ketentuan hukum untuk meminimalkan potensi pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Regulasi yang menjadi dasar hukum, antara lain:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
5. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Dengan landasan regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur operasional dijalankan dengan memprioritaskan keselamatan karyawan, perlindungan aset, serta kelestarian lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen untuk menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara terstruktur dan berkesinambungan. Seluruh kebijakan dan program K3 disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehingga memiliki legitimasi hukum yang jelas dan dapat diimplementasikan secara konsisten. Penerapan sistem ini dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain:

The Company considers Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in every operational activity. This commitment is realized through the implementation of policies and programs based on labour regulations, aimed on creating a safe, healthy, and productive work environment while supporting business sustainability. To ensure the commitment is executed effectively, the Company has developed an integrated system, performs comprehensive risk management, provides healthcare services for employees, and implements preventive measures to ensure all work activities are free from adverse incidents.

For the implementation, the Company ensures compliance with all prevailing laws and regulations regarding labour and OHS, ensuring that every policy have clear legal legitimacy and is implemented consistently. Furthermore, every business decision consistently considers OHS protection as part of the commitment to safeguard employee safety, protect corporate assets, and support business continuity.

Occupational Health and Safety Management System

The Company ensures that labour and OHS management are conducted in accordance with legal provisions to minimize potential human rights violations within the employment relationship. The regulatory base for these policies include:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
2. Law No. 2 of 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement.
3. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
4. Law No. 40 of 2004 on the National Social Security System.
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Organizing Agency (BPJS).

Based on the regulatory frameworks, the Company ensures that all policies and operational procedures prioritize employee safety, asset protection, and environmental preservation. These efforts are part of the commitment to maintain business continuity and provide a guarantee of safety and comfort for all stakeholders.

The Company operates its OHS management system in a structured and sustainable manner. All OHS policies and programs are based on prevailing laws and regulations to ensure clear legal legitimacy and consistent implementation. The application of this system is carried out through several key initiatives, including:

1. Penyusunan kebijakan K3 yang terintegrasi dengan strategi dan tujuan perusahaan.
2. Penerapan prosedur kerja aman untuk meminimalkan potensi risiko di setiap aktivitas operasional.
3. Pelatihan dan sosialisasi berkala bagi karyawan guna meningkatkan pengetahuan serta kesadaran terhadap K3.
4. Evaluasi dan audit rutin untuk menilai efektivitas sistem serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

Sebagai upaya penguatan atas penerapan sistem, Perseroan juga telah memperoleh sejumlah sertifikasi internasional yang relevan dengan penerapan manajemen K3. Hingga akhir 2025, sertifikasi yang dimiliki mencakup:

1. *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001:2007
   Standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang menekankan pengendalian risiko serta peningkatan kinerja K3.
2. *Quality Management System* ISO 9001:2015
   Standar internasional untuk sistem manajemen mutu yang memastikan konsistensi kualitas proses dan layanan, termasuk penerapan aspek keselamatan dalam operasional.
3. *Occupational Health and Safety Management System* ISO 45001:2018
   Standar terbaru yang berfokus pada pencegahan kecelakaan kerja, perlindungan kesehatan tenaga kerja, serta peningkatan budaya keselamatan di seluruh organisasi.

Pengidentifikasian Bahaya dan Penilaian Risiko K3

Di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), kami menyadari bahwa dedikasi kami dalam menghubungkan antarwilayah melalui infrastruktur jalan tol yang handal harus berjalan selaras dengan perlindungan terhadap aset terpenting kami, yakni sumber daya manusia. Sebagai pemain utama dalam industri jalan tol, tantangan operasional yang kami hadapi mulai dari pemeliharaan rutin hingga penanganan arus lalu lintas yang dinamis menuntut standar keselamatan yang tanpa kompromi.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lain, termasuk pengguna jalan. Komitmen ini bertujuan agar seluruh pihak dapat bekerja dengan baik, menjaga keselamatan, dan terhindar dari kejadian berbahaya. Upaya tersebut dijalankan secara berkesinambungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan, dengan tekad yang jelas untuk mencapai target *zero accident* dalam setiap aktivitas operasional.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menerapkan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 secara sistematis untuk memastikan seluruh aktivitas pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol berlangsung aman dan terkendali. Proses ini dilakukan secara berkala di seluruh area kerja, baik proyek konstruksi maupun operasional harian, dengan mempertimbangkan karakteristik risiko dalam industri jalan tol.

1. Formulating OHS policies integrated with the Company's strategy and objectives.
2. Implementing safe work procedures to minimize potential risks in every operational activity.
3. Conducting regular training and socialization for employees to increase OHS knowledge and awareness.
4. Performing routine evaluations and audits to assess system effectiveness and continuous improvement.

To strengthen the system implementation, the Company has obtained several international certifications relevant to OHS management. As of the end of 2025, the certifications held include:

1. Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007
   An international standard of occupational health and safety procedures for risk management and OHS performance.

2. Quality Management System ISO 9001:2015
   An international standard for quality management systems that ensures consistency in process and service quality, including the implementation of safety aspects in operations.
3. Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018
   The latest standard focusing on the prevention of work-related injuries, protection of worker health, and the improvement of a safety culture throughout the organization.

Hazard Identification and OHS Risk Assessment

At PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), we concerns of dedication to connecting regions through reliable toll road infrastructure must align with the protection of our most vital asset: the people. As a major player in the toll road industry, we have the operational challenges, ranging from routine maintenance to managing dynamic traffic flows, demand uncompromising safety standards.

The Company remains on its commitment to provide safe and comfortable workplaces and facilities for employees, partners, and other stakeholders, including road users. This commitment ensures that all parties can perform optimally, maintain safety, and avoid hazardous incidents. These efforts are conducted continuously as part of the corporate sustainability strategy, with a clear resolve to achieve a zero accident target in every operational activity.

In manifesting this commitment, the Company implements systematic hazard identification and OHS risk assessment processes to ensure that all toll road construction, operational, and maintenance activities remain safe and controlled. This process is conducted periodically across all work areas, encompassing both construction projects and daily operations, while considering the unique risk characteristics of the toll road industry.

Identifikasi bahaya dilakukan terhadap berbagai sumber risiko, termasuk interaksi langsung dengan lalu lintas aktif, penggunaan alat berat, paparan cuaca ekstrem, serta potensi gangguan fisik dan ergonomis. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penilaian risiko untuk menentukan kemungkinan terjadinya insiden. Penilaian risiko ini menjadi acuan dalam menetapkan prioritas pengendalian dan langkah mitigasi yang tepat.

Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan beserta langkah mitigasinya di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Hazard identification is performed across various risk sources, including direct interaction with active traffic, the use of heavy machinery, exposure to extreme weather, and potential physical or ergonomic hazards. The findings serve as the foundation for risk assessments to determine the incidents' occurrence. These assessments, in turn, guide in establishing control priorities and implementing appropriate mitigation measures.

The results of the OHS hazard and risk identification conducted in 2025, along with the respective mitigation steps, are as follows:

Kegiatan Berbahaya Hazardous Activities	Jenis Bahaya Hazard Type	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Act	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment
Pekerjaan konstruksi jalan tol Toll road construction	Terjatuh dari ketinggian, tertimpa material, terpeleset Falling from a height, being hit by falling material, slipping	Penggunaan *scaffolding* sesuai standar, pengawasan teknis, pengaturan jalur kerja Standardized scaffolding usage, technical supervision, work route arrangement	Helm, sepatu *safety*, rompi reflektif, sarung tangan Helmet, safety shoes, reflective vest, gloves
Perbaikan di jalur aktif Lane repairs	Tertabrak kendaraan, paparan polusi udara, kebisingan lalu lintas Being hit by a vehicle, air pollution exposure, traffic noice	Penutupan sebagian jalur, pemasangan rambu peringatan, pengaturan waktu kerja Partial road closures, warning signs, time arrangement	Rompi reflektif, masker, pelindung telinga Reflective vest, mask, ear protection
Pengangkutan material konstruksi Construction material transportation	Cedera akibat beban berat, benturan alat berat Injuries due heavy loads, impact with heavy equipment	Pelatihan pengangkutan aman, pengawasan operator, pengaturan zona kerja Safe transport training, operator supervision, zone arrangement	Helm, sepatu *safety*, sabuk pengaman Helmet, safety shoes, seat belt
Pekerjaan pengelasan dan pemotongan logam Welding and metal cutting work	Luka bakar, percikan api, paparan gas berbahaya Burns, sparks, hazardous gas exposure	Ventilasi area kerja, pemisahan zona panas, pemeriksaan peralatan berkala Area ventilation, heat zone separation, periodic equipment inspection	Kacamata pelindung, masker las, sarung tangan tahan panas Protective glasses, weldng mask, heat resistant gloves
Pekerjaan di area terbuka saat cuaca ekstrem Outdoor working on extreme weather	*Heat stress*, hipotermia, terpeleset akibat permukaan licin Heat stress, hypotermia, slipping	Penyesuaian jam kerja, penyediaan tempat istirahat, pemantauan kondisi cuaca Time adjustment, rest areas, weather monitoring	Topi pelindung, jas hujan, alas kaki anti slip Hat, raincoat, non slip footwear

Perseroan mencatat bahwa tahun 2025 mengalami penurunan tingkat risiko K3 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan efektivitas langkah pengendalian yang telah diterapkan serta meningkatnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan di seluruh lini operasional. Perseroan akan terus memperkuat penerapan K3 melalui pengembangan budaya keselamatan, pemanfaatan teknologi monitoring, dan peningkatan kompetensi SDM.

The Company recorded a decrease in OHS risk levels in 2025 compared to the previous year. This trend underscores the effectiveness of the control implemented and the improved compliance with safety procedures across all operational lines. The Company remains committed to strengthen OHS implementation by fostering a safety-first culture, leveraging monitoring technologies, and enhancing HR competencies.

Pelatihan K3

Secara khusus industri jalan tol memiliki karakteristik risiko yang tinggi. Oleh karena itu, pelatihan K3 bukan sekadar pemenuhan terhadap regulasi pemerintah, melainkan pilar strategis dalam budaya kerja CMNP. Kami meyakini bahwa karyawan yang terlatih memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi bahaya di lapangan lebih dini, sehingga mampu mencegah kecelakaan kerja yang dapat menghambat operasional jalan tol. Selain itu lingkungan

OHS Training

The toll road industry is inherently characterized by high operational risks. Consequently, OHS training is viewed not merely as a matter of regulatory compliance but as a strategic pillar of CMNP's corporate culture. We believe that well-trained employees possess the competence to identify on-site hazards at an early stage, thereby preventing workplace accidents that could disrupt toll road operations. Furthermore, a safe working

kerja yang aman meminimalkan waktu henti (*downtime*) akibat insiden. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas layanan bagi pengguna jalan tol dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

environment minimizes downtime resulting from incidents, which directly enhances service quality for toll road users and reinforces stakeholder confidence.

Melalui pelatihan berkelanjutan, kami bertransformasi dari sekadar «patuh» menjadi «peduli». Setiap individu di CMNP bertanggung jawab atas keselamatan dirinya dan rekan kerjanya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan pelatihan K3 sebagai berikut:

With continuous training, we are transforming our organizational mind set from mere «compliance» to active «care». At CMNP, every individual is responsible for their own safety and their colleagues. Throughout 2025, the Company conducted the following OHS training programs:

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan *Ms. Excel Intermediate to Advance* Intermediate to Advanced Microsoft Excel Training	21	SDM (PT Sora Kreatif Indonesia)
2	Pelatihan Pemilahan Sampah 3R 3R Waste Sorting Training	48	SDM (Yayasan Kreatif Usaha Mandiri Alami)
3	Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Drug Abuse Prevention Awareness Session	98	SDM (BNN Jakarta Utara)
4	*Inhouse Training Bridge Management System* (BMS) In-House Training on the Bridge Management System (BMS)	25	SDM (PT Sora Kreatif Indonesia)
5	Sosialisasi Kesehatan Health Awareness Session	100	SDM (Lembaga Kanker Indonesia)
6	*Inhouse Training Civil* 3D In-House Training on Civil 3D	17	SDM (Bapak Dzaky Rizaldi & Bapak Dimas Haryo)
7	*Training* SAP HANA SAP HANA Training	19	SDM (PT Mitra Inti Solusindo)
8	*Inhouse Training Revit & Infraworks* In-House Training on Revit & Infraworks	10	SDM (Bapak Dzaky Rizaldi & Bapak Dimas Haryo)
9	FGD Analisis *Traffic* & Pendapatan Tol Focus Group Discussion on Toll Road Traffic and Revenue Analysis	14	SDM (Ir. Leonardus Bambang B P, M.T)
10	Pelatihan Penggunaan APAR Fire Extinguisher Training	50	SDM (Damkar Prov. DKI Jakarta & PT Mulia Safety Indonesia)
11	*Inhouse Training* Proses Seleksi & Rekrutmen In-House Training on Selection and Recruitment Processes	5	SDM (Ibu Dra. Yunilia Juhana, MSi.,Psikolog)
12	Forum Group Diskusi Hukum Legal Focus Group Discussion	12	SDM (Bapak Liyanto Wijaya, S.H & Ibu Hilwa Az Zahra, S.H)
13	*Sharing Session* Pemeliharaan Jalan Tol Sharing Session on Toll Road Maintenance	6	SDM (Bapak Nazzelil Chahman)
14	Manajemen Pengelolaan PPh 21 dengan Coretax System Management of Income Tax (PPh 21) Using the Coretax System	3	CV Barnam Mas Prima
15	*Brevet A.B*	1	Yayasan Pendidikan Kemenangan Bersama
16	Strategi Tepat Menghemat Pajak: *Tax Planning and Tax Management* di Era Coretax 2025	1	Formasi Lembaga Manajemen
17	*Certified Procurement Specialist: Strategic Procurement*	1	PT Traineed Indonesia Solutions
18	Sertifikasi *Qualified* Internal Auditor Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor Certification	1	Yayasan Pendidikan Internal Audit
19	Ketenagakerjaan Labor Relations	2	Pusat Studi Kebijakan Nasional
20	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh Sistem Coretax Training on Filing Annual Income Tax Returns via the Coretax System	2	Kanwil DJP Jakarta Khusus
21	*ISO 9001:2026 – Strengthening Risk-Based Management*	1	PT TUV Rheinland Indonesia
22	*Networking & Security: Training Mikrotik MTCNA*	1	PT Integrasi Data Nusantara

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
23	*ISO 9001:2026 – Empowering Resources through Effective QMS*	1	PT TUV Rheinland Indonesia
24	*ISO 9001:2026 – Beyond Compliance*	1	PT TUV Rheinland Indonesia
25	Sertifikasi Operator Genset/Diesel Generator/Diesel Operator Certification	1	PT Upaya Riksa Patra
26	Sertifikasi K3 Teknisi Listrik Occupational Safety and Health (K3) Certification for Electrical Technicians	1	PT Mairodi Mandiri Sejahtera

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam aktivitas operasional. Upaya ini difokuskan pada pencegahan kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan, serta memperhatikan dampak lingkungan dari setiap kegiatan Perseroan. Komitmen tersebut menjadi bagian dari strategi keberlanjutan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Sebagai bagian dari sistem manajemen K3, Perseroan menyediakan layanan kesehatan yang mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain:

1. **Program Jaminan Sosial Kesehatan**
   Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Pemeliharaan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, sehingga setiap karyawan memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang memadai.
2. **Fasilitas Ruang Menyusui/Laktasi**
   Perseroan menyediakan ruang Menyusui/Laktasi bagi karyawan perempuan yang masih memberikan ASI kepada anaknya. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung, termasuk lemari pendingin untuk penyimpanan ASI sementara.

Kecelakaan Kerja [IDX S-06]

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan budaya kerja yang aman melalui penerapan prinsip *zero accident* di seluruh wilayah operasional. Upaya ini dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan terhadap potensi insiden, pencatatan dan penghitungan setiap kejadian, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kualitas K3.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kondisi *zero accident* untuk kategori fatal. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan sistem manajemen K3 serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja. Informasi rinci mengenai jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Occupational Health Services

The Company is committed to safeguarding the safety and health of all employees, business partners, and other stakeholders involved in operational activities. The efforts are focused on the prevention of workplace accidents and health impairments, while also considering the environmental impact of every Company activity. This commitment is an integral part of our sustainability strategy, aimed at creating a safe, healthy, and productive work environment.

As part of the OHS management system, the Company provides health services that support employee well-being, including:

1. **Health Social Security Program**
   The Company enrols all employees for the Health Social Security program by BPJS Kesehatan, ensuring everyone has access to adequate medical services.
2. **Lactation Room**
   The Company provides lactation room for the breastfeed mothers. The rooms are equipped with facilities such as refrigerator for storage.

Occupational Accident [IDX S-06]

The Company is committed in fostering a safe work culture by implementing zero-accident principles across all operational areas. This is achieved through continuous monitoring of potential incidents, the systematic recording and calculation of every occurrence, and utilizing evaluation results as a foundation for enhancing OHS quality.

In 2025, the Company successfully maintained a zero-fatality record. This achievement reflects the effectiveness of the OHS management system and the commitment of all Company personnel to maintain workplace safety. Detailed information regarding workplace accidents in 2025 is presented in the following table:

Jenis Kecelakaan Kerja Occupational Accidents type	2025
Fatal | Fatal	0
Berat | Serious	0
Sedang | Moderate	0
Ringan | Minor	0
Total	**0**

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Occupational accidents frequencies of total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious and fatal occupational accidents of total employees (%)
0	0%

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development [POJK F.22]

Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kinerja melalui penguatan kompetensi dan keterampilan karyawan. Program pelatihan disusun sesuai kebutuhan unit kerja, bidang pekerjaan, penguatan tata nilai, etika, dan budaya perusahaan, serta standarisasi profesi. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri dan meniti karier sesuai kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis.

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis, keberadaan SDM yang kompetitif menjadi faktor penting. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan menyinergikan strategi perusahaan dan potensi individu. Sinergi ini menjadi modal keunggulan dalam menghadapi persaingan industri.

Salah satu langkah strategis untuk membentuk *high performance people* adalah melalui program pelatihan dan pengembangan yang dirancang berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA). Program ini terbagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. **Pengembangan Kompetensi**
   Pengembangan kemampuan teknis sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sesuai kebutuhan individu.

2. **Pengembangan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan**
   Pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika, dan budaya kerja.

The Company consistently supports performance enhancement by strengthening employee competencies and skills. Training programs are formulated based on the needs of work units, specific fields of expertise, the reinforcement of corporate values, ethics, and culture, as well as professional standardization. Furthermore, the Company provides opportunities for employees to pursue self-development and career advancement in alignment with both their competencies and business requirements.

In line with business growth and evolving demands, the presence of competitive HR has become a critical factor. To meet the needs, the Company conducts employee training and development by synergizing corporate strategy with individual potential. This synergy serves as a cornerstone of excellence in navigating industrial competition.

Strategic keys in cultivating high-performance talent is the implementation of training and development programs designed based on Training Need Analysis (TNA). These programs are categorized into 3 (three) strategic aspects:

1. **Competency Development**
   Enhancing technical capabilities according to the needs of work units or fields of expertise, as well as developing individual potential to meet specific needs.

2. **Corporate Values, Ethics, and Culture Development**
   Training aimed at enhancing core competencies for organizational effectiveness, developing character and positive work attitudes, increasing motivation, and internalizing corporate values, ethics, and work culture.

3. **Pengembangan Standarisasi Profesi**
   Pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya.

Pelaksanaan program dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme, yaitu secara internal *(in-house training)* yang diselenggarakan oleh Divisi SDM bekerja sama dengan instruktur/narasumber kompeten dari dalam maupun luar perusahaan, serta eksternal (*public training*) dengan mengirimkan karyawan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan lembaga pelatihan profesional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program peningkatan kompetensi SDM. Informasi rinci mengenai pelaksanaan pelatihan disajikan dalam tabel berikut:

3. **Professional Standardization Development**
   Training to enhance employees' technical competencies to meet the professional standards required to support the execution of tasks within their respective work units.

The programs are implemented in 2 (two) mechanisms: internal (in-house training), organized by the HR Division in collaboration with competent internal or external instructors, and external (public training), where employees are sent to attend programs hosted by professional training institutions.

Throughout 2025, the Company has implemented a program to enhance employee competencies. Detailed information regarding the training program is presented in the following table:

Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Training Hour(s) Based on Gender

Uraian Description	2025	
	Pria Male	Wanita Female
Total Jam Pelatihan Total of Training Hour(s)	2.276	936
Rata-rata Jam Pelatihan Average Time of Training	3,5	9,1

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Training Hour(s) based on type of trainings

Uraian Description	2025	2024	2023
Internal | Internal	13	6	6
Eksternal | External	13	8	8

Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan
Number of Employees based on Type of Trainings

Uraian Description	2025	2024	2023
Internal | Internal	473	280	174
Eksternal | External	17	10	12

Rekapitulasi Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Summary of Training and Development [IDX S-05]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan Average training time per employee in the year	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees on the training program	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of number of employees on the training %
4,2	442	58,2%

Hubungan Industrial
Industrial Relationship

Perseroan memandang hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan sebagai salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas SDM. Hubungan kerja yang sehat mendukung tercapainya produktivitas, meningkatkan kesejahteraan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Prinsip komunikasi terbuka, transparansi, dan keseimbangan hak serta kewajiban menjadi landasan dalam membangun interaksi yang berkesinambungan dan berkeadilan.

Sejak berdirinya Serikat Karyawan Citra Marga Nusaphala Persada (SKCMNP) pada tahun 1999, hubungan industrial di Perseroan berkembang secara konstruktif. SKCMNP berperan sebagai wadah representasi karyawan dan memiliki peran strategis dalam memastikan keseimbangan hak serta kewajiban yang dituangkan secara formal melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PKB ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika bisnis serta mendukung peningkatan kesejahteraan melalui penyesuaian tunjangan dan fasilitas kerja. Perseroan juga mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial. Komitmen tersebut diperkuat dengan konsistensi Perseroan dalam memenuhi hak normatif karyawan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2025 hubungan industrial di Perseroan terjalin dengan baik tanpa adanya masalah yang berarti. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun iklim kerja yang sehat, memperkuat kepercayaan antara manajemen dan karyawan, serta meningkatkan daya saing perusahaan. Keharmonisan tersebut memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjadi landasan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

The Company consider harmonious industrial relations between management and employees as one of primary pillars in enhancing the quality of its human resources. A healthy working relationship supports the productivity achievement, enhances employee welfare, and creates a conducive work environment. Principles of open communication, transparency, and a balance of rights and obligations serve as the foundation for sustainable and equitable interactions.

Since the establishment of Citra Marga Nusaphala Persada Employees Union (SKCMNP) in 1999, the Company's industrial relations have evolved constructively. SKCMNP serves as a representative for employees and plays a strategic role in ensuring the balance of rights and obligations, which are formally documented in the Collective Labor Agreement (CLA).

The CLA is reviewed and updated periodically to remain relevant to business dynamics and to support the enhancement of welfare through adjustments of allowances and work facilities. Furthermore, the Company prioritizes deliberation and consensus in resolving industrial relations disputes. This commitment is reinforced by the Company's consistency in fulfilling the normative rights of employees in accordance with prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Company's industrial relations remained positive, with no significant issues reported. This condition reflects the Company's commitment to fostering a healthy work environment, strengthening trust between management and employees, and enhancing corporate competitiveness. This harmony provides added value for stakeholders and create a supporting foundation for business sustainability.

Menjaga Kelestarian Lingkungan

Preserving the Environment

11





Membangun Infrastruktur Berkelanjutan yang Harmonis dengan Lingkungan

Building Sustainable Infrastructure in Harmony with the Environment

Sebagai pengelola infrastruktur jalan tol yang diantaranya melintasi jantung ibu kota, CMNP menyadari bahwa operasional kami bersinggungan erat dengan lingkungan hidup. Kami memandang tanggung jawab lingkungan bukan sebagai beban, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis untuk menciptakan "Jalan Tol yang Ramah Lingkungan".

As an operator of toll road infrastructure that traverses the heart of the capital, CMNP recognizes that our operations are closely interconnected with the environment. We consider environmental responsibility not as a burden, but as an integral part of our business strategy to create "Eco-Friendly Toll Roads".

Kebijakan dan Inisiatif untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan

Policies and Initiatives to Support Environmental Sustainability

Landasan yang kuat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan terintegrasi dalam setiap keputusan bisnis. Tanpa kebijakan yang jelas, upaya lingkungan hanya akan bersifat sporadis dan tidak terukur.

A strong foundation is essential to ensure that sustainability is integrated into every business decision. Without clear policies, environmental efforts would remain sporadic and unmeasurable.

Komitmen lingkungan CMNP dimulai dari tata kelola yang kokoh. Perseroan menetapkan kebijakan lingkungan yang melampaui sekadar pemenuhan regulasi. Kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam Standar Prosedur Operasional (SOP), mulai dari perencanaan pemeliharaan jalan hingga operasional kantor gerbang tol. Inisiatif kami difokuskan pada upaya preventif untuk meminimalkan jejak ekologis dan menciptakan harmoni antara infrastruktur beton dengan ekosistem perkotaan.

CMNP's environmental commitment begins with robust governance. The Company has established environmental policies that go beyond mere regulatory compliance. We integrate sustainability principles into our Standard Operating Procedures (SOPs), ranging from road maintenance planning to toll plaza operations. Our initiatives are focused on preventive efforts to minimize our ecological footprint and create harmony between concrete infrastructure and urban ecosystems.



Dalam pelaksanaannya kebijakan dan pengelolaan operasional Perseroan terhadap aspek lingkungan mengacu pada undang-undang dan peraturan yang berlaku diantaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2021 Tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.56/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- 14/P/BM/2023 Pedoman Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan.

Untuk memastikan Sistem Manajemen Lingkungan berjalan efektif, Perseroan menetapkan struktur tata kelola dan kebijakan strategis dengan pembagian Tanggung Jawab Operasional sebagai berikut:

- Area Gedung Citra Marga: Fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengawasan lingkungan dikelola oleh Divisi Umum.

- Sebagai konsekuensi operasional di kantor pusat, Perseroan disiplin melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Laporan pelaksanaan UKL-UPL diserahkan secara berkala setiap semester (6 bulan sekali) kepada Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.
- Area Jalan Tol: Fungsi pengelolaan dan pemantauan lingkungan di sepanjang ruas tol dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bersinergi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan.

- Pada segmen operasional jalan tol, Perseroan menjalankan mandat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk ruas Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc. Pemantauan ini mengacu pada dokumen lingkungan yang telah disetujui, yaitu:
  - Surat Persetujuan No. KL0302/MN/428 (untuk Ruas *North South Link*) tanggal 21 September 1992.
  - Surat Persetujuan No. KL0302/MN/471 (untuk Ruas *Harbour Road*) tanggal 9 November 1994.

Perseroan secara rutin melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dengan frekuensi dua kali setahun. Fokus pemantauan meliputi parameter kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan akibat aktivitas lalu lintas.

Seluruh jajaran Direksi, karyawan, dan mitra kerja wajib mendukung upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawab masing-masing.

In the implementation, the Company's environmental policies and operational management refer to prevailing laws and regulations, including:

- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 on the List of Businesses and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Assessment.
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.56/Menlhk-Setjen/2015 on Technical Requirements and Procedures for the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3).

- 14/P/BM/2023 Guidelines for Environmental Management in the Road Sector.

To ensure the effectiveness of the Environmental Management System, the Company has established a governance structure and strategic policies with the following Operational Responsibilities:

- Citra Marga Building Area: The functions of environmental planning, control, and supervision are managed by the General Affairs Division.
- As a consequence of headquarters operations, the Company disciplined implements Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). Implementation reports for UKL-UPL are submitted semi-annually (every six months) to the North Jakarta Administrative City Environmental Office.
- Toll Road Area: Environmental management and monitoring functions along the toll segments are executed by the Service and Maintenance Division, in synergy with the Corporate Secretary Division.
- In the toll road operational segment, the Company carries out the mandate of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) for the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc. Toll Road. Monitoring refers to approved environmental documents, namely:
  - Approval Letter No. KL0302/MN/428 (for the North-South Link Segment) dated September 21, 1992.
  - Approval Letter No. KL0302/MN/471 (for the Harbour Road Segment) dated November 9, 1994.

The Company periodically implements the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) twice a year. Monitoring focuses on ambient air quality parameters and noise levels resulting from traffic activities.

The Board of Directors, employees, and business partners are obliged to support environmental conservation efforts in accordance with their respective capacities and responsibilities.

Mitigasi Dampak Negatif
Mitigation of Negative Impacts

Meskipun potensi dampak negatif yang ditimbulkan relatif rendah, Perseroan tetap melakukan pengendalian ketat terhadap aspek fisik-kimia dan biologi, yang mencakup:
- Pengendalian pencemaran udara (emisi gas buang).
- Manajemen tingkat kebisingan.
- Perlindungan komponen hayati di sekitar area kerja.

Seluruh pengelolaan dampak ini didokumentasikan dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pelaporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) serta Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Hal ini memastikan bahwa setiap dampak terukur dan dikelola sesuai standar regulasi yang berlaku.

Although the potential for negative impact is relatively low, the Company maintains strict control over physical-chemical and biological aspects, which include:
- Air pollution control (exhaust emissions).
- Noise level management.
- Protection of biological components surrounding work areas.

All the management activities are documented and evaluated periodically through reporting mechanisms for UKL-UPL and RKL-RPL. This ensures that every impact is measured and managed in accordance with prevailing regulatory standards.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

[OJK F.4]

Sebagai bukti keseriusan dalam mengelola dampak operasional, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada tahun buku 2025, total realisasi biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan tercatat sebesar **Rp261.236.950.** Biaya tersebut meliputi biaya pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Gedung kantor, pengelolaan limbah padat dan limbah B3, Pemeliharaan dan Kebersihan Taman Gedung serta Riksa Uji secara berkala Sarana Penunjang Operasional Gedung dan Gerbang Tol seperti *Generator Set*.

Komposisi penggunaan biaya tersebut dialokasikan untuk membiayai program-program vital, yang meliputi:

As a proof to our commitment in managing operational impacts, the Company allocates a specific budget for sustainable environmental management and activities monitoring.

In the 2025 fiscal year, the total realization of environmental costs incurred by the Company was recorded at **Rp261,236,950**. These costs covered the maintenance of the office building's Wastewater Treatment Plant (IPAL/WWTP), solid waste and hazardous (B3) waste management, garden maintenance and cleaning, as well as periodic inspection and testing of building and toll gate operational support facilities, such as generator sets.

The composition of these expenditures was allocated to fund vital programs, including:

Keterangan Description	Biaya yang dikeluarkan Program Expenditures
Biaya operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di gedung kantor, serta pengelolaan limbah padat domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Operational and maintenance costs of the Wastewater Treatment Plant (WWTP) at the office building, as well as the management of domestic solid waste and Hazardous and Toxic (B3) waste in collaboration with third parties	Rp119.526.820
Biaya pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian (Riksa Uji) berkala terhadap sarana penunjang operasional, seperti *Generator Set (Genset)* di Gedung Kantor dan Gerbang Tol. Periodic inspection cost and testing (*Riksa Uji*) of operational support facilities, such as Generator Sets (Gensets) at the Office Building and Toll Gates.	Rp42.180.000

Keterangan Description	Biaya yang dikeluarkan Program Expenditures
Biaya perawatan taman, lanskap, penanaman pohon dan kebersihan area hijau di lingkungan Gedung Citra Marga untuk menjaga estetika dan fungsi ekologis. Maintenance costs for gardens, landscaping, tree planting, and the cleaning of green areas within the Citra Marga Building environment to maintain aesthetic and ecological functions.	Rp38.102.400
Penggantian lampu hemat energi, pembelian kendaraan listrik, pemasangan solar panel Replacement with energy-efficient lighting, procurement of electric vehicles, and installation of solar panels.	Rp2.046.640.000
Penanaman pohon bougenville Bougenville planting	Rp59.862.504
Biaya kebersihan/pengelolaan limbah/sampah Cleaning and waste management costs	Rp116.751.820

Pemakaian Material dan Teknologi Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Materials and Technology Usage [OJK F.5]

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup dan tanggung jawab terhadap pelestarian alam, Perseroan memprioritaskan penggunaan material serta adopsi teknologi yang berwawasan lingkungan dalam pengembangan sarana penunjang operasional. Berikut ini adalah inisiatif yang telah Perseroan ambil untuk mendukung kelestarian ekosistem linggkungan melalui penerapan penggunaan material dan teknologi ramah lingkungan:

- Perseroan mengimplementasikan teknologi Biotech-Series pada sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mendaur ulang air. Limbah cair domestik (dari toilet, *pantry*, dan dapur) diolah melalui *Sewage Treatment Plant* (STP) dan dimurnikan kembali menggunakan mekanisme *sandfilter*. Air hasil olahan ini tidak dibuang begitu saja, melainkan dimanfaatkan kembali (*reused*) untuk penyiraman vegetasi di lingkungan kantor, menciptakan siklus air yang tertutup dan efisien.

- Untuk menjaga siklus hidrologi tanah, Perseroan menggunakan material *cone block* (*paving* blok berpori) sebagai penutup area halaman parkir. Material ini memungkinkan air hujan meresap langsung ke dalam tanah (*infiltration*), sehingga mengurangi limpasan air permukaan (*run-off*) dan membantu menjaga cadangan air tanah di lingkungan sekitar.

In compliance with environmental regulations and manifestation toward nature conservation, the Company prioritizes the usage of environmentally conscious materials and technology in the development of operational support facilities. Below are the initiatives taken to support environmental sustainability:

- The Company implements Biotech-Series technology within the Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL) system. Domestic liquid waste (from toilets and pantries) is processed through a Sewage Treatment Plant (STP) and purified using a sand filtration mechanism. The resulting treated water is reused for irrigating vegetation within the office environment, creating a closed-loop and efficient water cycle.

- To maintain the soil's hydrological cycle, the Company uses porous paving blocks (cone blocks) for parking areas. This material allows rainwater to infiltrate directly into the ground, reducing surface run-off and maintaining groundwater reserves.

- Penggunaan Lampu LED pada gerbang dan PJU ruas Tol, selain itu juga dilakukan penggantian LED secara bertahap di lingkungan kantor, khususnya pada Lantai 1 dan Lantai 2 Gedung Utama.
- Pemakaian material berbasis ramah lingkungan (menggunakan bahan aktif yang ramah lingkungan) untuk *pest* dan *rodent* (pengendalian hama).
- Larangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dengan melakukan imbauan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui pemasangan *standing banner* di area kantor serta penempelan pengumuman larangan pada pintu ruangan setiap divisi.
- Penggunaan pupuk organik/kompos untuk pemeliharaan taman dan ruang terbuka hijau di lingkungan kantor, sebagai upaya mengurangi penggunaan pupuk kimia.

- The Company has installed LED lamps at toll gates and for Public Street Lighting (PJU). Furthermore, a gradual replacement with LED lighting is being carried out in the office environment, specifically on the 1st and 2nd floors of the Main Building.
- Usage of materials with environmentally friendly active ingredients for pest and rodent control.
- A ban on single-use plastics within the office environment through employee socialization and standing banners, as well as official announcements posted at every division's entrance.
- The use of organic/compost fertilizers for the maintenance of gardens and green open spaces to reduce reliance on chemical fertilizers.

Selain itu, industri jalan tol sangat intensif dalam menggunakan bahan baku (aspal, beton). Penggunaan material yang lebih awet atau daur ulang dapat mengurangi ekstraksi sumber daya alam secara signifikan. Dalam kegiatan pemeliharaan infrastruktur (*scrapping & filling*), kami mengedepankan efisiensi sumber daya. Perseroan terus mengkaji dan menerapkan penggunaan material konstruksi yang memiliki durabilitas tinggi untuk memperpanjang umur layanan jalan. Dengan mengurangi frekuensi perbaikan, kami secara tidak langsung mengurangi konsumsi material mentah dan emisi karbon yang dihasilkan dari proses produksi serta logistik material tersebut.

In toll road industry, the usage of raw materials (asphalt and concrete) is highly intensive. We prioritize resource efficiency during infrastructure maintenance (scrapping & filling). The Company continues to evaluate and implement high-durability construction materials to extend road service life. By reducing repair frequency, we indirectly lower raw material consumption and carbon emissions generated from production and logistics.

Digitalisasi dan Pengurangan Kertas (*Paperless*)
Digitalization and Paperless Initiatives

Perseroan mempercepat transformasi digital untuk menekan penggunaan kertas (*paper consumption*) melalui:

- **Sistem *E-Correspondence*:** Penerapan sistem surat-menyurat internal berbasis elektronik secara menyeluruh.
- **Pengarsipan Digital:** Mendorong penyusunan draf dokumen dan korespondensi eksternal dalam format *softcopy*. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi limbah kertas, tetapi juga meningkatkan efisiensi penyimpanan data dan mempercepat alur kerja administrasi.

The Company is accelerating its digital transformation to reduce paper consumption by:

- **E-Correspondence System:** Full implementation of an electronic-based internal correspondence system.
- **Digital Archiving:** Encouraging the use of digital drafts and soft copies for external correspondence. This initiative not only reduces paper waste but also improves data storage efficiency and streamlines administrative workflows.

Pemakaian Energi Secara Bijak
Wise Energy Consumption [OJK F.6] [IDX E-03]

Energi merupakan sumber daya vital dalam menjamin kontinuitas operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Perseroan mengelola portofolio energi yang terdiri dari energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan prinsip keandalan dan efisiensi. Konsumsi energi (listrik dan BBM) adalah kontributor utama emisi

Energy is a vital resource for ensuring the operational continuity of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. The Company manages its energy portfolio, consisting of electricity and fuel (BBM), with the principles of reliability and efficiency. Energy consumption of electricity and BBM (fuel) is a major contributor of operational

operasional (*Scope 1 & 2*). Efisiensi energi berdampak langsung pada penurunan biaya operasional dan jejak karbon.

Efisiensi energi adalah kunci strategi operasional rendah karbon kami. Fokus utama penghematan energi dilakukan pada Penerangan Jalan Umum (PJU) dan operasional gerbang tol yang merupakan konsumen energi terbesar. Perseroan secara bertahap melakukan peremajaan lampu konvensional menjadi lampu LED yang hemat energi, serta mengoptimalkan penggunaan listrik di kantor pusat dan operasional melalui kampanye perilaku hemat energi bagi seluruh karyawan.

Untuk mendukung operasional gedung, Perseroan mengandalkan pasokan listrik utama dari PLN dengan daya 625 kVa. Sebagai langkah mitigasi risiko dan kesinambungan operasional, tersedia sumber listrik cadangan berupa 2 unit *Generator Set* (Genset). Unit pertama berkapasitas 150 kVa difungsikan untuk pompa air, sedangkan unit kedua berkapasitas 500 kVa untuk operasional kantor. Selain energi yang bersumber dari energi listrik, Perseroan juga menggunakan BBM yng difokuskan untuk mendukung mobilitas armada kendaraan operasional perusahaan, termasuk kendaraan layanan jalan tol.

Seluruh unit genset telah memenuhi standar kelaikan operasi. Genset 150 kVA telah mengantongi izin dari Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi (Disnakertrans) DKI Jakarta, begitu pula dengan genset 500 kVA yang telah memiliki Pengesahan Pemakaian Pesawat Tenaga dan Produksi. Perseroan senantiasa memastikan perizinan ini diperbarui secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

emissions (Scope 1 & 2); thus, energy efficiency directly impacts the reduction of both operational costs and our carbon footprint.

Energy efficiency is our strategy for low carbon operasional. Our main focuses is on Public Street Lighting (PJU) and toll gate operations, which are the largest energy consumers. The Company is gradually upgrading conventional lamps to energy-efficient LED lamps and promoting energy-saving behavior at the main office and operational offices through a saving energy campaign among employees.

For building operations, the Company relies on a 625 kVA power supply from PLN. For risk mitigation and continuity, two Generator Sets (Gensets) are available: a 150 kVA unit for water pumps and a 500 kVA unit for office operations. Additionally, fuel consumption is focused on supporting the mobility of the Company's operational fleet and toll road service vehicles.

All generator units meet operational feasibility standards. The 150 kVA genset is licensed by the Jakarta Department of Manpower and Transmigration, and the 500 kVA unit holds the Certification for the Use of Power and Production Equipment. The Company ensures these permits are renewed periodically in accordance with prevailing regulations.

Jenis Pemakaian Consumption Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel	Liter	186.917	200.783	192.016
	Gigajoule	6.617	7.108	6.811
Listrik Electricity	kWh	958.752	986.888	1.011.836
	Gigajoule	34.155	35.528	36.426
Total	Gigajoule	40.77	42.636	43.237
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.803.208	4.108.094	7.649.712
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	0,007	0,010	0,005

Catatan
Pemaiakan BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
Note:
Fuel consumption is converted from liters to gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
Electricity consumption is converted from kwh to gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

Inisiatif Efisiensi Energi

Energy Efficiency Initiatives

[OJK F.7]

Divisi Mechanical & Electrical (ME) melakukan pemeriksaan rutin untuk memastikan penggunaan listrik berjalan efisien, baik pada jam operasional maupun di luar jam kerja.

Guna mendorong budaya hemat energi, Perseroan melakukan sosialisasi penghematan energi dilakukan secara masif melalui pemasangan spanduk dan himbauan di area kerja, serta instruksi penggunaan lampu hemat energi dan pemadaman listrik yang tidak diperlukan.

Perseroan juga telah melakukan transisi teknologi penerangan pada ruas *North-South-Link-Harbour Road* dengan mengganti lampu konvensional (HPI-T) menjadi lampu *Light Emitting Diode* (LED). Inisiatif ini terbukti mampu menekan konsumsi energi secara signifikan, memperpanjang umur pakai perangkat, serta berkontribusi langsung pada pengurangan jejak karbon perusahaan. Kebijakan ini juga telah diadopsi oleh anak usaha Perseroan.

Selain itu untuk mendorong budaya hemat energi, Perseroan membuat spanduk himbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Perseroan. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

Dalam hal pemakaian energi bersumber dari BBM, Perseroan secara bertahap mulai mengimplementasikan penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional untuk menggantikan kendaraan berbahan bakar minyak. Langkah ini merupakan bagian dari strategi transisi menuju ramah lingkungan, dengan tujuan menekan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) serta mengurangi emisi karbon dari aktivitas operasional.

The Mechanical & Electrical (ME) Division conducts routine inspections to ensure electricity is utilized efficiently during both operational and non-operational hours.

To foster an energy-saving culture, the Company carries out intensive socialization through the installation of banners and advisory notices across work areas, alongside instructions on the use of energy-saving lamps and the deactivation of unnecessary electrical equipment.

The Company has also transitioned its lighting technology on the North-South Link-Harbour Road segment by replacing conventional (HPI-T) lamps with Light Emitting Diode (LED) lighting. This initiative has proven to significantly reduce energy consumption, extend equipment lifespan, and contribute directly to the reduction of the corporate carbon footprint. This policy has also been adopted by the Company's subsidiaries.

Furthermore, to cultivate energy-saving habits, advisory banners of electricity consumption and energy saving lamps are prominently displayed throughout the Company's office environments. This action is a part of energy saving disseminations in a workplace.

Regarding fuel-based energy consumption, the Company is gradually implementing the use of Electric Vehicles (EVs) for its operational fleet to replace internal combustion engine vehicles. This transition is a key component of our eco-friendly strategy, aimed at lowering fuel consumption and reducing carbon emissions from operational activities.

Menuju Rendah Emisi

Toward Low Emissions [OJK F.11] [OJK F.12] [IDX E.06] [IDX E.07]

Sektor transportasi sebagai salah satu penyumbang emisi terbesar. Sebagai penyedia jalur, CMNP memiliki peran ganda, mengelola emisi operasional sendiri dan memfasilitasi kelancaran lalu lintas untuk mengurangi emisi kendaraan pengguna.

The transportation sector is one of the largest contributors to global emissions. As a toll road operator, CMNP plays a dual role: managing our own operational emissions and facilitating smooth traffic flow to help reduce emissions from our users' vehicles.

Sebagai bagian dari upaya global menanggulangi perubahan iklim, CMNP berkomitmen untuk berkontribusi pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Kami turut mendorong tercapainya mitigasi dampak perubahan iklim dengan komitmen *Net Zero Emission* di tahun 2060. Strategi kami mencakup dua sisi, secara internal, kami mengendalikan emisi dari kendaraan operasional dan penggunaan listrik; secara eksternal, kami berupaya mengurai kemacetan melalui rekayasa lalu lintas dan layanan transaksi cepat. Kelancaran lalu lintas di jalan tol terbukti efektif mengurangi emisi gas buang kendaraan pengguna jalan dibandingkan kondisi *stop-and-go*. [IDX E-06]

Sebagai bentuk langkah mitigasi. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jejak karbon dari kegiatan operasionalnya melalui pengelolaan emisi yang terukur dan berkelanjutan. Inisiatif yang kami lakukan berorientasi pada efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan. [IDX E-07]

Perseroan akan terus mempertahankan kinerja ini dan berupaya memenuhi seluruh tolok ukur pengelolaan lingkungan yang tertuang dalam dokumen UKL-UPL.

As part of the global effort to combat climate change, CMNP is committed to contributing to the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions. We support climate change mitigation with a formal commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060. Our strategy for the program are, internally we strictly control emissions from operational vehicles and electricity usage; externally, we strive to alleviate congestion through traffic engineering and rapid transaction services. Maintaining smooth traffic flow on toll roads is significantly more effective at reducing vehicle exhaust emissions compared to stop-and-go traffic conditions. [IDX E-06]

As a mitigation measure, the Company is committed to minimizing its carbon footprint through measurable and sustainable emissions management. Our initiatives are oriented toward energy efficiency and the increased adoption of renewable energy. [IDX E-07]

The Company will continue to maintain this performance and strive to meet all environmental management benchmarks outlined in our UKL-UPL documents.

Jumlah Emisi

Number of Emissions [IDX E-01] [IDX E-02]

Sumber Source	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
BBM (Cakupan 1) Fuel (Scope 1)	Ton CO_2-eq	450.675	484.123	464.095
Listrik (Cakupan 2) Electricity (Scope 2)	Ton CO_2-eq	806.439	838.855	860.061
Total Emisi **Total Emissions**	**Ton CO_2-eq**	**1.257,11**	**1.322,98**	**1.324,16**
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**Rupiah**	**5.803.208**	**4.108.094**	**7.649.712**
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO_2-eq/Rupiah	0,000	0,000	0,000
GRK/ton GHG/ton				

*Disajikan kembali/Restatement

Catatan

1) Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
   GHG emission calculations for fuel consumption (Pertamax) follow the 2014 Bappenas technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy sector.
2) Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
   GHG emission calculations for electricity consumption (kWh) are based on the 2017 regulations of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources.
3) Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar (*International Civil Aviation Organization*).
   GHG emission calculations for business travel are conducted in accordance with the International Civil Aviation Organization (ICAO) standards.

Intensitas dan Kualitas Emisi Sumber Tidak Bergerak
Intensity and Quality of Stationary Sources Emissions

Sebagai bagian dari upaya pengendalian pencemaran udara, Perseroan secara rutin memantau emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional kantor, khususnya dari sumber tidak bergerak (*stationary source*) berupa operasional *Generator Set* (Genset) di Gedung Citra Marga.

As part of its air pollution control, the Company periodically monitors emissions emitted from office operational activities, specifically from stationary sources such as the Generator Sets (Gensets) at the Citra Marga Building.

Berdasarkan hasil pemantauan dalam laporan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang dilaksanakan setiap semester (dua kali setahun), dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Kualitas emisi yang dihasilkan berada dalam kondisi baik dan sepenuhnya memenuhi standar baku mutu emisi yang ditetapkan pemerintah, yaitu Peraturan Menteri LHK No. P.15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
- Hasil pemantauan berkala menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi emisi bersifat fluktuatif namun memiliki kecenderungan (trend) yang relatif menurun. Hal ini mengindikasikan efektivitas program perawatan mesin rutin dan efisiensi operasional yang diterapkan Perseroan.

Based on the monitoring results detailed in the Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) implementation reports conducted semi-annually (twice a year), the Company reports that:

- The quality of emissions produced is maintained in good condition and fully complies with the government-mandated emission quality standards, specifically Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.
- Periodic monitoring indicate that emission concentration levels fluctuate, yet show a relatively downward trend. This reflects the effectiveness of the routine engine maintenance programs and operational efficiencies implemented by the Company.

Berdasarkan laporan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), kinerja pengelolaan emisi Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Preventif: Melakukan servis dan perawatan mesin genset secara periodik untuk menjamin pembakaran yang efisien.
2. Uji Kelaikan: Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian (*riksa uji*) berkala terhadap performa mesin untuk mendeteksi potensi emisi berlebih sejak dini.
3. Penghijauan Ekologis: Menanam vegetasi khusus di area sekitar operasional yang berfungsi sebagai *buffer zone* dan filter alami penyaring debu/polutan udara.

According to the UKL-UPL reports, the Company's emission management performance is categorized as follows:

1. Preventive Maintenance: Conducting periodic servicing and maintenance of genset engines to ensure optimal and efficient combustion.
2. Feasibility Testing: Performing regular inspections and testing (Riksa Uji) of engine performance to detect potential excess emissions at an early stage.
3. Ecological Greening: Planting specific vegetation around operational areas to serve as a buffer zone and a natural filter for dust and air pollutants.

Parameter	BML (µg/Nm3)	Hasil Pemantauan Emisi Genset Generator Emission Monitoring Results (µg/Nm3)
Genset 550 kVA		
Nitrogen Oksida (NOx)	3.400	hasilnya berada di bawah baku mutu The results fall below the quality standards
Karbon monoksida (CO)	170	

Parameter	BML (µg/Nm3)	Hasil Pemantauan Emisi Genset Generator Emission Monitoring Results (µg/Nm3)
Genset 160 kVA		
Nitrogen Oksida (NOx)	3.400	hasilnya berada di bawah baku mutu The results fall below the quality standards
Karbon monoksida (CO)	170	

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa tingkat emisi dari Sumber Tidak Bergerak (Genset) berada pada kategori aman (rendah). Data pemantauan mengindikasikan tren penurunan konsentrasi polutan dan seluruh parameter uji masih berada jauh di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan dalam Permen LHK No. P. 15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 (Lampiran III A).

Monitoring results indicate that emission levels from stationary sources (generators) are in the safe (low) category. Monitoring data indicates a downward trend in pollutant concentrations, and all test parameters remain well below the quality standard thresholds set out in Ministerial Regulation No. P. 15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 (Attachment III A).

Pemakaian Air

Water Usage

[OJK F.8] [IDX E-04]

Meskipun bukan industri yang memerlukan air sebagai kebutuhan utama, konservasi air tetap penting mengingat tantangan krisis air bersih di perkotaan. Perseroan menyadari pentingnya konservasi air bersih, terutama di wilayah perkotaan yang padat. Kami menerapkan pemantauan ketat terhadap pengambilan dan penggunaan air tanah serta air PDAM di seluruh kantor operasional dan gerbang tol. Upaya penghematan dilakukan melalui perawatan instalasi air untuk mencegah kebocoran serta pemanfaatan air secara bijak untuk kegiatan *landscaping* (penyiraman tanaman).

Although the Company does not operate in a water-intensive industry, water conservation is critical priority given the challenges of urban clean water crises. The Company recognizes the importance of responsible water management, particularly in dense populated urban areas. We implement strict monitoring of groundwater and utility water (PDAM) consumption across all operational offices and toll gates. Savings are achieved through plumbing maintenance in preventing leakages and the prudent use of water for landscaping and irrigation.

Jenis air yang digunakan di Gedung Citra Marga adalah air bersih dan air minum. Air bersih digunakan untuk operasional kegiatan Gedung seperti: toilet, kantin, masjid dan pembersihan Gedung. Kebutuhan air bersih ini di suplai oleh PT PAM Jaya yang disalurkan melalui jaringan pipa dan ditampung dalam *reservoir* bawah tanah dengan kapasitas 85 m^3, sedangkan untuk sumber air minum menggunakan air minum dalam kemasan yang disuplai oleh perusahaan air minum kemasan. Data kebutuhan aktual adalah air PAM sebanyak 30m^3/hari.

The Citra Marga Building utilizes two types of water: clean utility water and drinking water. Clean water is used for building operations, including toilets, the canteen, the mosque, and general building maintenance. This supply is provided by PT PAM Jaya through a piping network and stored in an underground reservoir with a capacity of 85 m^3. For consumption, the Company utilizes bottled drinking water supplied by third-party. The actual average consumption of utility water (PAM) is 30 m^3 per day.

Dalam penggunaan energi air perusahaan juga mengedepankan aspek efesiensi dengan memanfaatkan air dari kolam resapan untuk kebutuhan penyiraman tanaman di lingkungan Gedung kantor serta penggunaan air bersih secara hemat dan efektif. Ini tercermin dari jumlah konsumsi air bersih yang terus menurun dari tahun ke tahun.

The Company prioritizes efficiency by utilizing water from retention ponds for irrigation within the office, alongside the effective use of clean water. This commitment is reflected in the steady decline in clean water consumption over the years.

Sementara itu untuk menutupi kebutuhan air bersih di setiap gerbang Tol perusahaan bekerja sama dengan mitra kerja penyedia air bersih dengan suplai menggunakan mobil tangki ke setiap gerbang tol dengan kebutuhan rata-rata perhari 13,7 m^3.

To meet the water needs at every toll gates, the Company collaborates with clean water suppliers who deliver an average of 13.7 m^3/day via tanker trucks.

Konservasi Air dan Pengelolaan Efluen
Water Conservation and Effluent Management

Perseroan menyadari pentingnya menjaga siklus hidrologi di wilayah perkotaan melalui pengelolaan air yang bertanggung jawab. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan Perseroan meliputi:

- Untuk meminimalkan limpasan air hujan (*run-off*) dan menjaga ketersediaan air tanah, Perseroan menggunakan material *paving block* (*conblock*) berdaya serap tinggi (porous) di area halaman gedung dan parkir sebagai media resapan air (*water recharge*):
- Limbah cair domestik (dari toilet, *pantry*, kantin, dan masjid) diolah menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan teknologi *Sewage Treatment Plant* (STP) sistem *Biotech-Series*. Perseroan mematuhi baku mutu yang ditetapkan dan memiliki izin IPAL dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

- Air hasil olahan STP yang telah memenuhi standar keamanan dimanfaatkan kembali (*water recycling*) untuk penyiraman tanaman vegetasi di lingkungan kantor, menciptakan siklus air yang tertutup dan efisien.
- Melaksanakan kampanye hemat air melalui penempatan stiker himbauan penghematan air di titik-titik krusial seperti toilet, tempat wudhu, dan area pencucian kendaraan operasional.

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan air larian (*run-off*) yang terintegrasi, mencakup pengaturan jalur pembuangan serta upaya konservasi air hujan. Sistem drainase di area Gedung Perseroan dibagi menjadi dua kategori berdasarkan letak dan fungsinya:

- Drainase Makro (Saluran Kota): Terletak di sisi Timur (bagian depan gedung) yang berfungsi sebagai saluran pembuangan akhir menuju jaringan kota.
- Drainase Mikro (Saluran Lingkungan): Terletak di sisi Utara dan Selatan gedung yang berfungsi menampung aliran air dari area internal gedung.

Dikarenakan elevasi lahan Perseroan yang lebih rendah dibandingkan elevasi saluran drainase makro (kota), sistem pengaliran tidak dapat mengandalkan gravitasi murni. Oleh karena itu, diterapkan rekayasa teknis sebagai berikut:

- Air dari saluran drainase mikro ditampung terlebih dahulu dalam sebuah *reservoir*.
- Air kemudian dipompa keluar menuju drainase makro menggunakan teknologi pompa *submersible* (pompa celup) untuk memastikan aliran pembuangan tetap lancar dan mencegah genangan di area gedung.

Perseroan memiliki fasilitas penampungan air hujan *(Rainwater Harvesting)* berupa kolam penampungan (*Retention Pond*) di area belakang gedung seluas 120 m^2. Hasil dari penampungan tersebut kemudian didaur ulang dan dimanfaatkan sebagai suplai air hydran pemadam kebakaran serta penyiraman tanaman vegetasi.

The Company realize the importance of the urban hydrological conservation in urban area through responsible water management. Initiatives implemented by the Company include:

- To minimize rainwater run-off and maintain groundwater level, the Company utilize porous conblock in the building courtyards and parking lots as a water recharge.

- Domestic liquid waste (from toilets, pantries, canteens, and the mosque) is processed through a Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL) using Sewage Treatment Plant (STP) technology with the Biotech-Series system. The Company complies with established quality standards and holds a valid WWTP permit from the Jakarta Provincial Environmental Agency.
- The Company administer water recycling from treated water of the STP that meets safety standards for irrigating vegetation within the office environment, creating an efficient closed-loop water cycle.
- Implementing water-saving campaigns by placing advisory stickers at critical points, such as toilets, wudhu areas, and operational vehicle wash stations.

The Company implements an integrated run-off management system that includes discharge regulation and rainwater conservation. The drainage system at the Citra Marga Building is divided into two categories:

- Macro Drainage (City Channel): Located on the East side (front of the building), serving as the final discharge point into the municipal network.
- Micro Drainage (Environmental Channel): Located on the North and South sides of the building to collect internal water flow.

Since the building's ground elevation is lower than the municipal macro drainage level, the system cannot rely solely on gravity. Therefore, the following technical engineering measures are applied:

- Water from micro drainage channels is collected in a reservoir.

- Then pumped out to the macro drainage using submersible pump technology to ensure smooth discharge and prevent flooding within the building area.

The Company also operates Rainwater Harvesting facilities in the form of a 120 m^2 Retention Pond behind the building. The harvested rainwater is recycled and utilized for fire hydrant supplies and vegetation irrigation.

Jenis Pemakaian Consumption Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PAM Gedung Kantor Clean Water in Office Building	m^3	6,23	7,81	7,75
Air Bersih Gerbang Tol Clean Water in Toll Gates	m^3	4,76	4,99	4,58
Air Recycle IPA WWTP Recycled Water	m^3	249,72	295,53	249,72
Total Pemakaian **Total Consumption**	m^3	**255,95**	**303,33**	**257,47**

Pengelolaan Limbah
Waste Management

[OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Secara umum aktivitas operasional di Gedung Kantor Perseroan menghasilkan limbah padat domestik atau identik dengan limbah rumah tangga. Komposisi limbah ini didominasi oleh material sisa kegiatan administrasi (kertas, kardus, plastik) serta limbah organik yang bersumber dari aktivitas kantin dan *pantry*. Demikian pula dengan Operasional jalan tol menghasilkan limbah spesifik (oli bekas, baterai, puing konstruksi) dan limbah domestik yang jika tidak dikelola dapat mencemari tanah dan saluran air kota.

Kami menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan kepatuhan ketat dalam pengelolaan limbah. Perhatian khusus diberikan pada Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan dan genset, yang dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga berizin. Selain itu, kami memastikan sistem drainase jalan tol berfungsi baik untuk mengelola limpasan air hujan (*run-off*) agar tidak membawa polutan berbahaya ke badan air umum.

Untuk mengelola limbah ini, Perseroan menerapkan alur pengelolaan sanitasi yang ketat dan terstruktur:

- Perseroan menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) di setiap lantai dan ruang kerja. Hal ini bertujuan untuk mendorong budaya pemilahan sampah sejak dini oleh seluruh karyawan.
- Limbah yang terkumpul diangkut secara rutin oleh petugas kebersihan menuju Tempat Penampungan Sementara (TPS). Lokasi TPS ditempatkan secara strategis di area belakang gedung untuk menjaga estetika lingkungan kerja serta

In general, operational activities at the Company's office building generate domestic solid waste, which is equivalent to household waste. The waste composition is primarily administrative materials (paper, cardboard, plastic) and organic waste sourced from canteen and pantry activities. Similarly, toll road operations generate specific waste (used oil, batteries, construction debris) and domestic waste, which could potentially contaminate soil and urban waterways when remained unmanaged.

We implement the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and maintain strict compliance in waste management. More consideration on Hazardous and Toxic Waste (B3) generated from maintenance activities and generators, which is managed in collaboration with licensed third parties. Furthermore, we ensure that the toll road drainage system functions optimally to manage rainwater run-off, preventing the transport of harmful pollutants into public water.

To manage the waste, the Company implements a strict and structured sanitation management flow:

- The Company provides segregated waste bin facilities (organic and inorganic) on every floor and workspace. This aims to foster a culture of waste sorting from the source among all employees.
- Collected waste is regularly transported by cleaning staff to the Temporary Storage Site (TPS). The TPS is strategically located at the rear of the building to maintain the aesthetics of the working environment and prevent sanitary disturbances, such

mencegah gangguan sanitasi (seperti bau tidak sedap) yang dapat mengganggu kenyamanan aktivitas kantor.

- Sebagai tahap akhir, sampah di TPS diangkut menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Proses pengangkutan ini dilakukan bekerja sama dengan Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan frekuensi pengangkutan rutin sebanyak 1 (satu) kali setiap minggu atau 4 kali sebulan.

as unpleasant odours, that could interfere the office comfort.

- As the final stage, waste from the TPS is transported to the Final Processing Site (TPA). This transportation process is carried out in collaboration with the North Jakarta Administrative City Environment Department, with a routine pickup frequency of once a week or four times a month

Pengelolaan Limbah Padat dan B3
Solid and Hazardous Waste Management [IDX E-05]

Perseroan menerapkan prinsip pemilahan dan pengelolaan limbah yang ketat sesuai dengan jenis dan tingkat bahayanya. Untuk Limbah Padat Domestik atau limbah operasional kantor (kertas, kardus, plastik) selanjutnya dikelola melalui pemilahan organik dan anorganik. Sampah dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) tertutup sebelum diangkut oleh Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan frekuensi 3-4 kali per bulan menuju TPA.

The Company applies strict segregation and management principles based on the type and hazard level of the waste. Domestic solid waste or office waste (paper, cardboard, plastic) is then managed through the separation of organic and inorganic materials. Waste is collected in a closed Temporary Storage Site (TPS) before being transported by the North Jakarta Administrative City Environment Department 3–4 times per month to the landfill.

Sementara itu, untuk Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan (kain majun terkontaminasi, pelumas bekas, lampu bekas, kemasan B3) dikelola dengan prinsip kehati-hatian. Limbah disimpan di TPS B3 berizin dan diangkut secara berkala oleh pihak ketiga berlisensi, yaitu PT Transwaste Moda Indonesia (pengangkut) dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (pengelola akhir), untuk memastikan limbah tersebut tidak mencemari lingkungan.

Meanwhile, Hazardous and Toxic Waste (B3), such as contaminated rags, used lubricants, spent lamps, and B3 packaging, is managed with the utmost precaution. This waste is stored in a licensed B3 TPS and periodically transported by licensed third parties, PT Transwaste Moda Indonesia (transporter) and PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (final processor), to ensure that the waste does not contaminate the environment.

Limbah Non-B3 Non hazardous waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Limbah Total waste	Ton	72	86,4	96
Limbah yang dialihkan ke TPA Waste to Final Processing SIte	Ton	72	86,4	96
Daur Ulang Recycled	Ton	-	-	-
Kompos Composting	Ton	-	-	-
Limbah yang dikirim ke TPA Waste sent to Final Processing SIte	Ton	72	86,4	96
Insinerasi/pembakaran Insineration/combustion	Ton	-	-	-

Limbah B3 Hazardous waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Weight of the hazardous waste	Ton	-	0,055	0,055
Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Hazardous waste to Final Processing Site	Ton	-	-	-
Daur Ulang Recycled	Ton	-	-	-
Pengerjaan pemulihan lainnya Other restoration	Ton	-	-	-
Total berat limbah berbahaya yang dikirim ke TPA Total Hazardous waste to Final Processing Site	Ton	-	0,055	0,055

Pengelolaan Limbah Cair/Efluen
Liquid Waste and Effluent Management

Pengelolaan efluen (limbah cair) di Gedung Citra Marga bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan merupakan bagian integral dari strategi operasional yang berkelanjutan. Implementasi sistem STP *Biotech-Series* dan pemanfaatan kembali air hasil olahan memiliki signifikansi strategis untuk menjaga kualitas *output* limbah sesuai Baku Mutu Lingkungan, serta menghindari risiko sanksi hukum, pencabutan izin operasional, maupun denda administratif yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis.

Perseroan telah memiliki legalitas pengelolaan limbah cair melalui Izin Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

- Nomor Izin: 44/K.8/31/-1.774.15/2007
- Sumber Limbah: Kegiatan domestik (WC/Toilet) karyawan, *pantry* setiap gedung, kantin, dan masjid.

Spesifikasi Teknis Pengolahan Sistem pengolahan limbah cair menggunakan teknologi *Sewage Treatment Plant* (STP) model *Biotech-Series* dengan spesifikasi kinerja:
- Kapasitas: 30 m^3/hari
- Debit Limbah: 26,915 m^3/hari
- Efisiensi IPAL: 95%

Proses pengolahan air limbah di Gedung Citra Marga dibagi berdasarkan sumber limbahnya. Pengolahan air bekas dari kantin wajib melalui proses pemisahan minyak dan lemak sebelum masuk ke STP utama. Proses ini dilakukan di dalam bak penangkap lemak (*Grease Trap*) dengan volume 7,2 m^3 dengan (dimensi: 2 m x 2,4 m x 1,5 m), yang berfungsi untuk penyaringan, pemisahan, penyerapan, dan netralisasi.

Effluent (liquid waste) management at the Citra Marga Building is not merely a matter of administrative compliance; it is an integral part of the Company's sustainable operational strategy. The implementation of the STP Biotech-Series system and the reuse of treated water lead a strategic significance in maintaining waste output quality in accordance with Environmental Quality Standards. This approach also mitigates the risk of legal sanctions, operational license revocation, and administrative fines that could disrupt business continuity.

The Company maintains legal compliance for liquid waste management through a Wastewater Treatment Plant (IPAL) Permit issued by the Jakarta Provincial Environmental Office (DLH), with the following details:
- Permit Number: 44/K.8/31/-1.774.15/2007
- Waste Sources: Domestic activities (toilets) of employees, building pantries, the canteen, and the mosque.

The liquid waste treatment system utilizes Sewage Treatment Plant (STP) technology, specifically the Biotech-Series model, with the following performance specifications:
- Capacity: 30 m^3/day
- Waste Volume: 26.915 m^3/day
- WWTP (IPAL) Efficiency: 95%

The wastewater treatment process at the Citra Marga Building is categorized by the source of the waste. Wastewater from the canteen must undergo an oil and grease separation process before entering the main STP. This process is conducted in a Grease Trap with a volume of 7.2 m^3 (dimensions: 2 m x 2.4 m x 1.5 m), which functions for filtration, separation, absorption, and neutralization.

Limbah dari WC, toilet, dapur, masjid, serta *output* dari *grease trap* dialirkan ke dalam 2 unit STP yang masing-masing berukuran 11,5 m x 2,5 m x 2,5 m. Di dalam unit ini terjadi 4 fungsi utama: penyaringan, pemisahan, penyerapan, dan netralisir. Kemudian air hasil olahan yang telah memenuhi baku mutu disalurkan ke drainase kota. Sebagian air hasil olahan STP diproses kembali melalui sistem IPAL *Sandfilter*. yang kemudian dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman vegetasi di lingkungan Gedung Perseroan.

Waste from toilets, kitchens, the mosque, and the output from the grease trap are channelled into two STP units, each measuring 11.5 m x 2.5 m x 2.5 m. These units perform four primary functions: filtration, separation, absorption, and neutralization. Subsequently, treated water that meets environmental quality standards is discharged into the city drainage system. A portion of the treated water from the STP is further processed through a Sand Filter system, which is reused for irrigating the vegetation and landscaping within the Company's premises.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total volume air yang dibuang Total volume of wastewater	m^3	6.974	14.040	11.030
Persentase air yang didaur ulang Percentage of recycled water	%	1.080	1.080	1.056
Air tawar (≤1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) Fresh water (≤1,000 mg/l Total Dissolved Solids)	m^3	-	-	-

Pengaduan Terkait Lingkungan
Environmental Complaints [OJK F.15] [OJK F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya tumpahan atau ceceran limbah yang mengganggu atau mencemarkan lingkungan sekitar. Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat atau denda/sanksi yang diakibatkan pelanggaran aspek lingkungan.

Throughout 2025, there were no spills or leaks of waste that disrupted or contaminated the surrounding environment. The Company also received no complaints from the public or any fines/sanctions resulting from violations of environmental aspects.

Dukungan terhadap Keanekaragaman Hayati
Support for Biodiversity

Pengantar Pentingnya Aspek Ini: Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sepanjang jalan tol berfungsi sebagai paru-paru kota, peredam kebisingan, dan penyerap polutan.

Introduction: Green Open Space (RTH) along the toll road serves as the city's lungs, a noise buffer, and a pollutant absorber.

Narasi: "Jalan tol CMNP bukan sekadar infrastruktur beton, melainkan koridor hijau yang membelah kota. Kami aktif mengelola dan memperluas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di sepanjang *Right of Way* (ROW) jalan tol. Penanaman pohon-pohon penyerap polutan tidak hanya berfungsi estetika, tetapi juga berperan sebagai penyerap karbon (*carbon sink*), peredam kebisingan alami, dan pendukung biodiversitas mikro di tengah ekosistem perkotaan Jakarta."

Narrative: "CMNP toll roads are not merely concrete infrastructure, but green corridors that bisect the city. We actively manage and expand Green Open Spaces (RTH) along the toll road's Right of Way (ROW). The planting of pollutant-absorbing trees serves not only an aesthetic purpose but also functions as a carbon sink, a natural noise buffer, and a supporter of micro-biodiversity within Jakarta's urban ecosystem."

Keanekaragaman Hayati dan Penghijauan
Biodiversity and Reforestation [OJK F.9] [OJK F.10]

Bagi Perseroan, pembangunan infrastruktur tidak hanya dimaknai sebagai upaya membangun konektivitas fisik antarwilayah, tetapi juga sebagai tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan ekosistem di sekitarnya. Keanekaragaman hayati (*biodiversity*) bukan sekadar pelengkap estetika, melainkan komponen vital yang mendukung ketahanan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Saat ini operasional kami tidak berada atau dekat dengan kawasan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Namun demikian Perseroan memahami pentingnya melindungi keanekaragaman hayati untuk memperkuat ekosistem lingkungan sebagai sumber kehidupan bersama.

For the Company, infrastructure is not only interpreted as an effort to build physical connectivity between regions but also as a responsibility to maintain the balance of the surrounding ecosystem. Biodiversity is not merely an aesthetic supplement, but a vital component that supports the resilience and sustainability of the company's operations. Currently, our operations are not located in or near areas rich in biodiversity. Nevertheless, the Company understands the importance of protecting biodiversity to strengthen the environmental ecosystem as a shared source of life.

Sebagai bagian dari komitmen "*Green Toll Road*", Perseroan dan anak usaha aktif melakukan penanaman pohon di area operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan sabuk hijau (*green belt*) yang berfungsi sebagai penyerap emisi karbon, peredam kebisingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang asri dan sehat.

As part of the "Green Toll Road" commitment, the Company and its subsidiaries are active in planting trees across operational areas. This initiative aims to create a green belt that functions as a carbon emission absorber and noise buffer, while creating a lush and healthy work environment.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental Grievances

Menunjukkan akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang mungkin terdampak (bising, debu, dll) oleh operasional jalan tol.

Demonstrating the company's accountability to the surrounding community that may be affected (noise, dust, etc.) by toll road operations.

Kami menjunjung tinggi keterbukaan dan hubungan baik dengan masyarakat di sekitar koridor jalan tol. Perseroan menyediakan saluran pengaduan resmi bagi masyarakat yang ingin menyampaikan kekhawatiran terkait dampak lingkungan dari operasional kami. Setiap masukan dianggap sebagai peluang perbaikan, dan kami berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara responsif dan solutif.

We uphold transparency and maintain good relationships with the communities surrounding toll road corridors. The Company provides official grievance channels for the public to convey concerns regarding the environmental impacts of our operations. Every input is viewed as an opportunity for improvement, and we are committed to following up on every report responsively and with a focus on solutions.

Tentang Laporan Ini
About the Report

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai komitmen dan upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam laporan ini, kami akan membahas berbagai inisiatif, praktik terbaik, dan pencapaian yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi yang telah kami terapkan. Dengan transparansi dan akuntabilitas sebagai landasan, laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat umum, untuk memahami dampak dan kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sarana untuk mendorong dialog konstruktif dan kolaborasi dalam upaya mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan.

Periode dan Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan beserta seluruh entitas anak untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Data keuangan yang disajikan telah terkonsolidasi dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan untuk periode yang sama.

Mengingat ini adalah laporan mandiri pertama kami, kami berupaya memberikan kejelasan pada setiap kebijakan dan inisiatif apakah bersifat konsolidasi atau spesifik pada entitas tertentu. Jika terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas data historis yang sebelumnya terintegrasi dalam Laporan Tahunan Tahun 2024, kami akan memberikan keterangan atau tanda yang relevan sesuai standar pelaporan.

Pedoman Pelaporan

Penyusunan laporan ini merujuk pada regulasi nasional yang berlaku, yaitu:

- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang pedoman teknis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bagi emiten atau perusahaan publik (sebagai tindak lanjut POJK No. 51/POJK.03/2017).
- Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX (versi 1.0).

Ke depan, CMNP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dengan mengadopsi tren global dan standar internasional yang lebih luas.

This sustainability report is compiled to present a comprehensive overview of the Company's commitments and efforts in achieving its sustainability goals. The report present various initiatives, best practices, and achievements related to social, environmental, and economic responsibilities. With transparency and accountability enthusiasm, this report aims to provide relevant information for stakeholders, including employees, customers, investors, and public, for better understanding of the company's impact and contribution to sustainability. This report provide a platform to foster constructive dialogue and collaboration in the company's efforts to achieve a sustainable future.

Period and Scope of Report

This report of sustainability performance on the Company's and subsidiaries covering the from January 1, 2025, through December 31, 2025. And the consolidated financial reports has been audited by KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners for the same period of time.

This report is our first standalone, we strive to provide clarity on each policy and initiative, whether it is consolidated or entity-specific. For any restatement of historical data previously integrated in the 2024 Annual Report, we will provide the relevant information or markings in accordance with reporting standards.

Reporting Guidelines

The report is prepared in accordance with regulations:

- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning technical guidelines for annual reports and sustainability reports for issuers or public companies (a follow-up to OJK Circular Letter No. 51/POJK.03/2017).
- IDX Reporting System ESG Reporting Guidelines (version 1.0).

Going forward, CMNP is committed to improve the quality of the Company's reporting by adopting global trends and international standards.

Kualitas dan Prinsip Laporan

Kami berkomitmen menyajikan informasi yang jujur dan berimbang agar pemangku kepentingan dapat melakukan penilaian yang objektif. Hal ini kami wujudkan dengan menerapkan prinsip-prinsip utama:

- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Keterbandingan
- Kelengkapan
- Konteks Keberlanjutan
- Ketepatan Waktu
- Verifikasi

Direksi CMNP telah terlibat aktif dalam proses penyusunan, memberikan arahan strategis, serta memberikan persetujuan akhir atas seluruh materi dalam laporan ini.

Saat ini, Perseroan belum melakukan asurans eksternal (*external assurance*) dari pihak ketiga, namun kami menjamin bahwa seluruh data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui sistem internal kami. [OJK G.1]

Hubungi Kami

Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah perjalanan kolaboratif. Oleh karena itu, kami sangat menghargai setiap saran, masukan, atau pertanyaan dari Bapak/Ibu sebagai bahan evaluasi demi perbaikan di masa mendatang. Komunikasi terkait laporan ini dapat ditujukan kepada:

Unit Sekretariat Perusahaan/ESG PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Quality and Principles of Reporting

We strive to present a honest and balanced information for stakeholders to make objective assessments. We fulfiled by implementing the following key principles:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability Context
- Timeliness
- Verification

The CMNP Board of Directors has been actively involved in the preparation process, providing strategic direction, and giving final approval for all material in this report.

Currently, the Company has not yet obtained assurance from a third party, instead all presented data are can be verified for accuracy through our internal systems. [OJK G.1]

Contact Us

We believe that sustainability is a collaborative journey. Therefore, we greatly appreciate any suggestions, input, or questions for future improvements. Communications regarding this report should be addressed to:

Corporate Secretariat/ESG Unit, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Respons to Feedback of the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

The Company did not received any feedback on the previous year's Sustainability Report.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 - Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : b_humas@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline : (021) 6518350

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2025

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, hereby the undersigned, declare that all information contained in this Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2025 have been diclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026/Jakarta, April 24, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Jhoni Ginting
Komisaris
Commissioner

Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dionisius Widijanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director

Djoko Sapto M. Mulyo
Direktur Independen
Independent Director

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Lembar Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya, kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and meet future expectations, we hope to receive your input. Your responses are highly valuable to us, and therefore, we would like to ask you a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan/Question	Ya/Yes	Tidak/No
1.	Apakah laporan ini menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat? Does this report provide relevant and useful information?	( )	( )
2.	Apakah materi laporan mudah dipahami dan memiliki desain yang menarik? Is the report content easy to understand and attractively designed?	( )	( )
3.	Apakah laporan ini memotivasi Anda untuk berkontribusi dalam upaya keberlanjutan? Has this report encouraged you to contribute towards sustainability?	( )	( )
	Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (Dalam Skala Nilai 1–5): How important/attractive is the following performance (On a scale of 1 to 5):		
4.	Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial/Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
7.	Materi apa yang menurut Anda perlu ditambahkan dalam laporan mendatang? What material/information do you think should be added in future reports?		
8.	Kontribusi apa yang perlu ditingkatkan oleh Perseroan bagi pemangku kepentingan? What contribution needs to be improved by the Company for stakeholders?		
9.	Saran dan masukan lainnya: Other advice and feedback:		

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

( )	Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	( )	Karyawan Employee	( )	Konsumen Consumer	( )	Masyarakat Community	( )	Pemerintah Government
( )	Mitra Bisnis Business Partner	( )	Media Media	( )	LSM NGOs	( )	Lainnya Others		

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Contact Us

Questions, suggestions, or feedback on this sustainability report can be directed to:

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 - Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : b_humas@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline : (021) 6518350
Service : @officialcmnp
Twitter : @senkomcmnp

Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference [OJK G.4]

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy		16
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability | Aspect Performance Highlights		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	22
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	22
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	22
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	22
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	22
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	23
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	23
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	24
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	25
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	25
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated funds for the community	25
C. Profil Perseroan | Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	31
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	29
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	32

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
C.4		Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	28, 30, 37
C.5		Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	39
C.6		Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	41
D. Penjelasan Direksi | Board of Directors' Explanation			
D.1		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond towards challenges in fulfilling sustainability strategy	4-13
D.2		Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	4-13
D.3		Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	4-13
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance			
E.1		Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	60
E.2		Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	62
E.3		Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	68
E.4		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	74
E.5		Permasalahan terhadap Penerapan keberlanjutan/Topik Utama Keberlanjutan Issues with sustainability Implementation/Key Sustainability Topics	77
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance			
F.1		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	80
Kinerja Ekonomi | Economic Performance			
F.2		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	87
F.3		Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	138
Aspek Material Material Aspect	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	158

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	140
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	142
Aspek Air Water Aspect	F.8	Penggunaan Air The Use of Water	145
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	151
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	151
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	142
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	142
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	147
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	147
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	147, 150
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	150
Kinerja Sosial | Social Performance			
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	94
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	119, 120
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	119
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	123
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	126
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	131

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	164
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	114
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	19, 110
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
F.26		Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	96
F.27		Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	96
F.28		Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	99
F.29		Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	105
F.30		Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	107
G. Lain-lain | Others			
G.1		Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	153
G.2		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	155
G.3		Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	153
G.4		Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	157

Keterangan/Notes:
N/A: Tidak Ada/Not Available

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 - Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : b_humas@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline : (021) 6518350
Service : @officialcmnp
Twitter : @senkomcmnp